



PT. POOL ADVISTA INDONESIA Tbk.



Laporan Tahunan 2013

Daftar Isi

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013

Laporan Dewan Komisaris	1-3
Laporan Direksi	4-11
Profil Perusahaan	12
Riwayat Singkat Perusahaan	12-18
Kegiatan Usaha Perusahaan	18
Visi & Misi, Sasaran, Nilai-Nilai Perusahaan	19
Struktur Organisasi	20
Profil Dewan Komisaris	21
Profil Direksi	22
Sumber Daya Manusia	23
Susunan Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2013	24
Entitas Anak & Entitas Asosiasi	25
Kronologis Pencatatan Saham	26-30
Informasi mengenai Profesi Penunjang Pasar Modal	31
Ikhtisar Data Keuangan Penting	32
Rasio - Rasio Penting	33
Informasi Mengenai Saham	33-36
Suspensi Saham	37-38
Analisis & Pembahasan Manajemen	39-53
Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)	54-55
Struktur Tata Kelola Perusahaan	56-67
Peran Serta Sosial Perusahaan	67
Laporan Komite Audit	68-70
Kode Etik & Budaya Perusahaan	71-73
Informasi Perseroan	74



PT. Pool Advista Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013
PT. POOL ADVISTA INDONESIA TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pool Advista Indonesia, Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 April 2014

Direksi,

Endang Pratomo Sulaksono
Direktur Utama

Fony Tanjung
Direktur

Dewan Komisaris,

Bambang Gunawan Tanudjaja
Komisaris Utama

Muda Markus Dolopoto
Komisaris Independen

LAPORAN DEWAN KOMISI SARI S

Para pemegang saham yang terhormat,

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2013 sebesar 5.78%. Angka ini lebih rendah dibanding pertumbuhan ekonomi tahun 2012 yang mencapai 6.23% dan pada tahun 2011 sebesar 6.5%. Penurunan pertumbuhan ekonomi ini tercatat pada terbatasnya pertumbuhan ekspor akibat melambatnya ekonomi global yang membuat permintaan barang ekspor menurun.

Pertumbuhan konsumsi akan mempengaruhi stok kebutuhan. Jika negara kekurangan, maka impor akan semakin tinggi dan konsumsi dollar AS untuk membeli stok kebutuhan semakin bertambah yang menyebabkan nilai tukar rupiah semakin lemah.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pun mengalami penurunan. Sejak Mei hingga Agustus 2013 sudah mengalami penurunan sebesar 20% . Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal yang menyebabkan dana asing keluar senilai total Rp 32 triliun.

Sejalan dengan hal tersebut, Laba Bersih yang diraih Perusahaan tahun 2013 adalah Rp. 4.644.722.606 atau mengalami penurunan sebesar 63,48% dibandingkan Laba Bersih tahun 2012. Laba bersih Perusahaan tahun 2012 tercatat sebesar Rp. 12.720.107.705

Pada tahun 2013, Perusahaan mengalami kerugian pengembangan investasi sebesar Rp. 732.067.152, sedangkan pada tahun 2012 hasil pengembangan investasi mencapai Rp. 7.040.396.397.

Selama tahun 2013, Team Komite Audit telah melaksanakan fungsi supervisi atas kegiatan operasional Perusahaan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.

Penilaian terhadap kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi mencakup *performance planning*, *performance review* dan *performance evaluation*.

Performance planning merupakan kegiatan awal yang meliputi transformasi dari visi dan misi Perusahaan serta rencana strategis tahunan Perusahaan yang dituangkan dalam Anggaran Perusahaan.

Performance Review merupakan proses review kinerja setiap anggota Direksi Perusahaan yang dilakukan secara periodik untuk melihat pencapaian, permasalahan serta penyimpangan terhadap rencana.

Performance Evaluation merupakan proses penilaian kinerja anggota Direksi Perusahaan yang didasarkan pada '*process dan result*' serta dilaksanakan secara berkala paling sedikit 6 (enam) bulan sekali. Hasil evaluasi kinerja tersebut diatas menjadi dasar Perusahaan untuk memberikan *Rewards* atau *Penalty* kepada anggota Direksi Perusahaan.

Ditengah kondisi perekonomian Indonesia tahun 2013 yang mengalami penurunan, kinerja Direksi di tahun 2013 dapat menghasilkan Pendapatan Bersih sebesar Rp. 7.109.103.458. Pendapatan Bersih tahun 2012 tercatat sebesar Rp. 13.679.047.155

Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi

Pada tahun 2014, Direksi telah menyusun rencana bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk :

- a. Meningkatkan eksistensi, kinerja keuangan dan peranannya dalam mengembangkan usaha.
- b. Meningkatkan konsentrasi dalam pengembangan investasi.
- c. Meningkatkan kualitas dan jenis pelayanan yang dapat diberikan kepada konsumen, melalui Entitas Anak dan Perusahaan Afiliasi.
- d. Meningkatkan sinergi usaha dan kerjasama antara Perusahaan, Entitas Anak dengan Afiliasi secara positif, sehingga memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, investor dan lingkungan usaha umumnya.
- e. Meningkatkan potensi usaha Perusahaan dalam menghadapi kondisi bisnis di era perdagangan bebas.
- f. Memperluas jaringan bisnis Perusahaan.
- g. Meningkatkan efisiensi beban usaha.
- h. Meningkatkan kerjasama dalam pengelolaan bengkel dengan pihak ketiga yang lebih berpengalaman.

Dewan Komisaris mendukung penuh atas rencana yang telah disusun oleh Direksi tersebut diatas.

Apabila tingkat suku bunga, tingkat inflasi serta nilai tukar tetap terkendali dengan baik dan perekonomian global secara konsisten mengalami pemulihan, maka Perusahaan akan memiliki kesempatan untuk mencapai hasil yang baik serta prospek pertumbuhan yang lebih baik yang pada gilirannya akan memberi hasil yang baik bagi terealisasinya rencana yang telah disusun Direksi tersebut diatas.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tanggal 26 Februari 2013, Perusahaan menerima surat pengunduran diri dari bapak Sukanto Tanjung, anggota Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan Menteri Keuangan No. 152/PMK.010/2012 pasal 11 yang melarang anggota Direksi Perusahaan Perasuransian untuk rangkap jabatan pada Perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu Perusahaan Perasuransian lain.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Pool Advista Indonesia Tbk No.29 tanggal 12 Juni 2013 dari Notaris Adi Triharso, SH, Susunan Dewan Komisaris : Bambang Gunawan Tanudjaja selaku Komisaris Utama dan Muda Markus Dolopoto selaku Komisaris Independen.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan keyakinannya pada PT. Pool Advista Indonesia Tbk. Kami yakin dengan dukungan para pemegang saham, PT. Pool Advista Indonesia Tbk akan mampu memberikan nilai-nilai yang lebih mengesankan dan berkesempatan untuk meraih pertumbuhan yang lebih besar di masa-masa mendatang.

Selain itu, atas nama para pemegang saham, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada segenap Direksi, tim manajemen dan seluruh karyawan di PT. Pool Advista Indonesia Tbk atas kinerja yang telah dicapai.



Bambang G. Tanudjaja
Komisaris Utama

LAPORAN DIREKSI

Para pemegang saham yang terhormat,

Kami bersyukur telah dapat melalui tahun 2013 dengan selamat.

Sebagaimana diketahui bersama, sejak Juni 2013, nilai tukar Rupiah cenderung melemah. Jatuhnya nilai Rupiah setidaknya disebabkan oleh dua faktor. *Pertama*, keluarnya sejumlah besar investasi portofolio asing dari Indonesia. Keluarnya investasi portofolio asing ini menurunkan nilai tukar Rupiah, karena dalam proses ini, investor menukar Rupiah dengan mata uang negara lain untuk diinvestasikan di negara lain. Artinya, terjadi peningkatan penawaran atas Rupiah. Adapun indikasi dari keluarnya investasi portofolio asing ini bisa dilihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang cenderung menurun seiring dengan kecenderungan menurun dari Rupiah. Dalam grafik di bawah, kita bisa lihat bahwa IHSG mengalami kecenderungan menurun sejak Juni 2013 :

IHSG April-Agustus 2013



Sumber: Bloomberg, <http://www.bloomberg.com/quote/JCI:IND/chart>.

Melemahnya nilai Rupiah dan menurunnya IHSG, memberikan dampak penurunan yang signifikan pada Pendapatan Bersih Perusahaan. Sebagaimana diketahui, PT. Pool Advista Indonesia Tbk bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi.

Kinerja Perusahaan, Entitas Asosiasi dan Entitas Anak

PT. Pool Advista Indonesia Tbk berhasil meraih Laba Bersih sebesar Rp. 4.644.722.606 di tahun 2013 sedangkan Laba Bersih di tahun 2012 tercatat sebesar Rp. 12.720.107.705. Laba Bersih di tahun 2013 lebih rendah 60% dari yang ditargetkan.

Perolehan Laba Bersih tahun 2013 di dukung oleh Pendapatan bersih yang mencapai Rp. 7.109.103.458. Pendapatan Bersih tahun 2012 tercatat sebesar Rp. 13.679.047.155.

Dari Pendapatan Bersih tersebut, Perusahaan mengalami kerugian pengembangan investasi di tahun 2013 sebesar Rp. 732.067.152, sedangkan pada tahun 2012, berhasil mencapai keuntungan pengembangan investasi sebesar Rp. 7.040.396.397

Adapun kendala yang dihadapi Perusahaan diantaranya adalah faktor eksternal berupa melemahnya nilai rupiah dan menurunnya IHSG serta beban operasional yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan inflasi yang terjadi.

Penyertaan langsung di PT. Asuransi QBE Pool Indonesia memberi kontribusi laba sebesar Rp. 3.186.788.521 di tahun 2013, mengalami penurunan sebesar 44,79% dibandingkan tahun 2012 yang memberi kontribusi laba sebesar Rp. 5.771.845.115.

Penurunan bagian atas laba bersih entitas asosiasi ini sejalan dengan penurunan Laba Bersih tahun berjalan yang dicapai oleh PT. Asuransi QBE Pool Indonesia. Pada tahun 2013 Laba Bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp. 7.081.752.268, menurun sebesar 44,79% bila dibandingkan tahun 2012 yang mencatat Laba Bersih sebesar Rp. 12.826.322.476

Pada tahun 2013, Entitas Anak yang bergerak dibidang Pendidikan yaitu PT. Widya Dharma Artha (PT.WDA), mencatat pendapatan sebesar Rp. 2.083.645.658 atau menurun sebesar 4,59% di bandingkan tahun sebelumnya, yang mencatat pendapatan sebesar Rp. 2.183.942.678. Laba Bersih tahun 2013 dan 2012 masing-masing tercatat sebesar Rp. 10.733.874 dan Rp. 255.104.020

Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan laba bersih PT.WDA adalah meningkatnya Beban Keuangan yaitu Beban Bunga Pinjaman dan meningkatnya Beban Penyusutan Gedung.

Sebagaimana telah disampaikan pada Laporan Tahunan 2012, pada tanggal 18 Juli 2012, PT. WDA melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT. Pool Advista Indonesia Tbk dan menerima pinjaman sebesar Rp. 1.850.000.000 untuk pembelian bangunan ruko guna menunjang kegiatan utama Perusahaan di bidang pendidikan. Atas pinjaman tersebut, PT WDA telah sepakat akan mengembalikan hutang dalam jangka waktu 10 tahun dengan bunga pinjaman sebesar 9% per tahun.

Beban Keuangan yaitu Beban Bunga Pinjaman pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp. 156.094.536 sedangkan tahun 2012 tercatat sebesar Rp. 87.521.288. Beban Penyusutan Gedung tahun 2013 dan 2012 masing-masing tercatat sebesar Rp. 134.892.593 dan Rp. 53.731.958.

Entitas Anak Perusahaan yang bergerak dibidang jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor, PT. Meganindo Intisakti, pada tahun 2013 dan 2012 mencatat keuntungan masing-masing sebesar Rp. 35.707.354 dan Rp. 12.108.740.

Gedung "**Graha Pool**" yang digunakan untuk kegiatan pendidikan bekerjasama dengan beberapa institusi pendidikan di kota Bogor serta disewakan untuk berbagai kegiatan lainnya, pada tahun 2013 mencatat Pendapatan Sewa Ruangan sebesar Rp. 246.156.374, meningkat sebesar 17% bila dibandingkan dengan tahun 2012 yang mencatat Pendapatan Sewa Ruangan sebesar Rp. 210.365.893

Disamping itu perusahaan menyewakan beberapa gedung kantor yang dimiliki dan menghasilkan pendapatan sewa sebesar Rp. 751.211.500 untuk tahun 2013 dan Rp. 718.460.000 untuk tahun 2012.

Gambaran tentang Prospek Usaha

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat pada tahun 2014.

Dalam proyeksi triwulanannya, Bank Dunia menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencapai 5,3 persen pada 2014. Angka ini turun jika dibandingkan 2013 yang mampu tumbuh hingga 5,6 persen. Penyebab melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia antara lain turunnya investasi.

Menurut pengamat ekonomi, investasi reksa dana di Indonesia di tahun 2014 masih berpotensi tumbuh besar.

Hal-hal yang perlu dicermati oleh investor saham :

1. Pertama, masalah prospek ekonomi global yang diperkirakan masih bertumbuh, namun cenderung melambat.

Perlambatan ini menyusul sikap pesimisme Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) yang memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global di 2014 dari sebelumnya 3,8% menjadi 3,6%.

2. Kedua, prospek pemulihan ekonomi global yang masih lambat dikhawatirkan berdampak buruk bagi indikator makroekonomi domestik yang hingga saat ini masih lesu. Dampak yang nyata adalah melambatnya laju pertumbuhan ekonomi, inflasi tahunan yang tinggi dan memicu kenaikan suku bunga, pelemahan kurs rupiah terhadap dolar AS ke level terendah.

Namun, prospek inflasi di tahun depan berpotensi mengecil seiring memudarnya efek kenaikan harga BBM. Ini pada gilirannya akan memunculkan peluang penurunan suku bunga acuan untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi domestik.

3. Ketiga, adanya aturan baru dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atas satuan perdagangan dan fraksi perubahan harga saham yang berlaku per 6 Januari 2014, juga diperkirakan menjadi katalis positif untuk menopang IHSG. Alasannya, hal tersebut dapat membantu penyerapan jumlah investor saham di Indonesia, terlebih dari investor ritel.
4. Keempat, momen pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2014 juga dapat menjadi sentimen penggerak karena terkait visi dan misi dari para calon presiden dan wakil Presiden atas perekonomian domestik.
5. Kelima, peluang IHSG untuk kembali bangkit dan mencetak torehan positif di tahun depan pun masih ada. Berdasarkan estimasi rata-rata pertumbuhan laba bersih emiten-emiten saham dan *Price Earnings Ratio* (PER) wajar dalam indeks LQ-45, yakni 15,4% dan 14 kali sepanjang 2014, diperkirakan target wajar IHSG berada di level 5.230 atau terdapat potensi kenaikan sebanyak 2 digit dari posisi IHSG saat ini.

Kami percaya apabila kondisi makro ekonomi Indonesia dan iklim usaha di dalam negeri semakin baik di tahun – tahun mendatang, maka kegiatan investasi dan perekonomian Perusahaan maupun nasional secara keseluruhan akan mengalami perbaikan dan pertumbuhan.

Performa positif ekonomi dapat dimanfaatkan sebagai pijakan untuk mendorong lebih maju di tahun 2014. Tahun 2014 menjadi tantangan bersama untuk menggunakan seluruh sumber daya ekonomi dan instrumen untuk memperbaiki kesejahteraan.

Prospek Usaha Entitas Asosiasi (Asuransi)

Menurut pengamat ekonomi, prospek peringkat untuk sektor asuransi jiwa dan asuransi umum di Indonesia pada tahun 2014 adalah stabil, didukung oleh pertumbuhan pasar yang stabil, eksposur pada risiko ekuitas yang terkendali, dan *margin operasional* yang stabil. Prospek sektor adalah stabil, mencerminkan pasar yang luas dan menawarkan peluang pertumbuhan yang menarik serta didukung oleh permintaan sektor oleh pertumbuhan kelas menengah dan meningkatnya tingkat pendapatan. Selain itu, kinerja operasional perusahaan asuransi tidak terpengaruh oleh kerugian dari bencana alam pada tahun 2013.

Prospek pertumbuhan akan tetap menarik dalam jangka menengah hingga jangka panjang, didorong oleh penetrasi yang rendah, peningkatan kesadaran risiko, dan kenaikan tingkat kemakmuran.

Mengingat pandangan eksposur Indonesia terhadap risiko bencana alam, kenaikan yang tak terduga dan signifikan dalam kerugian yang diasuransikan dari bencana alam di negeri ini juga bisa menyebabkan tekanan pada profitabilitas operasional, terutama di sektor asuransi umum.

Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008 yang antara lain mensyaratkan Perusahaan Asuransi harus memiliki modal sendiri paling sedikit Rp. 70.000.000.000 pada 31 Desember 2012 dan Rp. 100.000.000.000 di tahun 2014, akan mendorong konsolidasi pasar lebih ketat. Dampak dari kebijakan modal minimum, jumlah pemain industri akan menyusut karena asuransi yang lebih kecil dan lebih lemah akan bergabung dengan perusahaan lain untuk memenuhi persyaratan modal.

Prospek Usaha Entitas Anak

- Entitas Anak, PT. Widya Dharma Artha beroperasi dengan memberikan jasa pendidikan antara lain dibidang : keuangan, perpajakan, akuntansi dan asuransi serta melaksanakan berbagai seminar dan lokakarya di bidang-bidang tersebut. Peserta pelatihan antara lain terdiri dari Perusahaan Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Reasuransi, Broker Asuransi dan Broker Reasuransi. Disamping itu, WDA juga melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di Jakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa khususnya di bidang asuransi.

Dengan prospek usaha Asuransi yang baik di tahun-tahun mendatang, kebutuhan pendidikan Asuransi akan meningkat.

Hal ini didukung pula oleh Peraturan yang mewajibkan Perusahaan Asuransi untuk menyisihkan dana sebesar 5% untuk meningkatkan pendidikan di bidang asuransi bagi karyawannya.

- Meningkatnya jumlah mobil setiap tahun di dalam negeri menjadikan usaha bengkel mobil khususnya untuk *body repair* dan pengecatan mobil mempunyai prospek yang cukup bagus. Hal ini karena tuntutan dan gaya hidup konsumen. Selain itu karena meningkatnya klaim asuransi. Tidak semua Perusahaan Asuransi mempunyai bengkel resmi untuk melayani klaim pelanggannya.

Dari hal-hal tersebut diatas, prospek usaha Entitas Anak, PT. Meganindo Intisakti yang bergerak dibidang jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor diharapkan mempunyai prospek yang terus membaik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Aplikasi tata kelola perusahaan yang baik adalah hal yang memperkuat kepercayaan pasar, memperhatikan kepentingan para *stakeholders* dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian pelaksanaan tata kelola yang baik merupakan salah satu bentuk tanggung jawab kepada para pemegang saham. Sejalan dengan ini, Perusahaan terus mempersiapkan organ perusahaan, termasuk seluruh karyawan untuk mendukung diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik.

Salah satu prinsip yang harus diterapkan dalam tata kelola perusahaan yang baik adalah keterbukaan informasi (transparansi). Untuk ini perusahaan telah menyediakan sarana informasi, antara lain melalui :

1. Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Kuartalan Perusahaan yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia. Untuk Laporan Keuangan Tahunan dan Tengah Tahunan telah diumumkan kepada publik dalam surat kabar yang beroplak nasional.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan satu tahun sekali, sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Pada tanggal 12 Juni 2013 , diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

3. Public Expose, diadakan minimal satu tahun sekali oleh Perusahaan, bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Laporan Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan di Bursa Efek Indonesia ataupun di surat kabar yang beroplah nasional adalah sebagai berikut :
 - Penjelasan dan penyampaian informasi mengenai pelaksanaan RUPS Tahunan.
 - Pelaksanaan proses pembagian dividen.
 - Pemberitahuan pelaksanaan public expose.
 - Laporan hasil pelaksanaan public expose.
 - Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Konversi Efek yang dapat dikonversi menjadi Saham.
 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.
 - Laporan keterbukaan informasi lainnya.

Pada tanggal 23 Juli 2012, PT Bursa Efek Indonesia melakukan suspensi perdagangan saham sehubungan dengan peningkatan harga saham kumulatif yang signifikan. Menanggapi hal ini, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 17 Februari 2014, melalui pengumuman No.Peng-UPT-004/BEI.WAS/02-2014, PT Bursa Efek Indonesia membuka suspensi atas perdagangan saham Perusahaan dan Waran Seri I Perusahaan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai. Perdagangan dibuka kembali mulai sesi I tanggal 17 Februari 2014.

Susunan Anggota Direksi

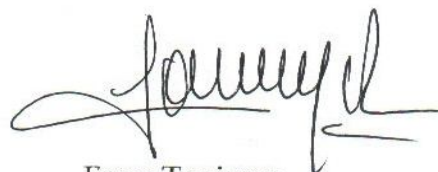
Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 10 Juni 2011 dari Notaris Adi Triharso, SH susunan Anggota Direksi adalah sebagai berikut : Ny. Endang Etty Merawati (atau dikenal pula dengan nama Endang Pratomo Sulaksono) sebagai Direktur Utama dan Ny. Fony Tanjung sebagai Direktur.

Akhir kata, perkenankan kami untuk menyampaikan bahwa kinerja yang dicapai PT Pool Advista Indonesia Tbk pada tahun 2013 merupakan hasil kerja keras dan kerjasama yang baik dari seluruh karyawan di Perusahaan. Kami yakin dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, Perusahaan akan mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja di waktu mendatang .

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua Karyawan, Mitra Kerja, Pemegang Saham dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan dukungannya untuk keberhasilan Perusahaan. Kami berharap kita dapat terus memelihara dan meningkatkan hubungan ini dimasa yang akan datang.



Endang P Sulaksono
Direktur Utama



Fony Tanjung
Direktur

PROFIL PERUSAHAAN

PT. Pool Advista Indonesia Tbk (d/h PT. Pool Asuransi Indonesia Tbk) didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958.

Kantor Pusat : Jl. Kali Besar Timur No. 28A Jakarta Barat.

Telpon : (021) 6926104 / (021) 6928248 / (021) 6923424

Fax : (021) 6915959

Email : paind@indosat.net.id

Website : www.pooladvista.com

Kantor Cabang : Jl. Merdeka No. 110 Bogor.

Telpon : (0251) 8331301

Fax : (0251) 8331518

Riwayat Singkat Perusahaan

- | | |
|------|--|
| 1958 | PT Pool Asuransi Indonesia didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958 dan berkantor pusat di Surabaya. |
| 1962 | Kantor pusat Pool Asuransi dipindahkan ke Jakarta, sedangkan kantor di Surabaya dijadikan kantor cabang. |
| 1973 | Pool Asuransi mengadakan kerjasama dengan pihak asing. Berdasarkan ijin Dirjen Moneter Dalam Negeri Departemen Keuangan Republik Indonesia, The Sumitomo Marine & Fire Insurance Co. Ltd, Jepang membuka kantor perwakilannya di Jakarta. Dalam hal ini Pool ditunjuk sebagai pihak yang berwenang mengeluarkan polis asuransi untuk kepentingan The Sumitomo Marine & Fire Insurance Co. Ltd, di Indonesia. |
| 1981 | Pool Asuransi juga mengadakan kerjasama dengan salah satu perusahaan asuransi di Australia. Berdasarkan Keputusan Dirjen Moneter Dalam Negeri Departemen Keuangan Republik Indonesia tanggal 5 Desember 1981, Pool ditunjuk sebagai pihak yang mewakili perusahaan asuransi QBE Insurance (International) Ltd., Australia. |
| 1990 | Membentuk perusahaan asuransi patungan dengan Sumitomo Marine & Fire Insurance Co., Jepang, dengan nama PT Asuransi Sumitomo Marine and Pool di Jakarta yang mulai beroperasi tahun 1991. |

1991 Pool Asuransi melakukan emisi saham sebesar 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 dan harga penawaran Rp. 9.000 per lembar.

1992 Pool Asuransi telah melakukan pembagian saham bonus dari agio saham sejumlah Rp. 14.000.000.000, dimana saham bonus yang diterbitkan adalah 7 lembar saham untuk setiap 3 lembar saham yang dimiliki.

1994 Pool melakukan penawaran umum terbatas sejumlah 5.000.000 saham, dimana setiap pemegang 4 saham mempunyai hak untuk memesan 1 saham baru dengan harga jual Rp. 1.800 per lembar saham.

Melihat perkembangan asuransi di Indonesia dan bentuk kerjasama yang baik ini, maka pada tahun 1994, Pool Asuransi dengan QBE Insurance (International) Ltd., Australia membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Asuransi QBE Pool Indonesia yang mulai beroperasi September 1994.

Dengan maksud untuk meningkatkan service klaim kepada tertanggung dan memberikan pelayanan kepada masyarakat umum, maka pada tahun 1994 Pool mengakuisisi PT Meganindo Intisakti yang bergerak di bidang reparasi kendaraan.

Sebagai wujud kepedulian manajemen dalam bidang pendidikan, PT Pool telah merintis berdirinya Yayasan Widya Dharma Artha, yang bertujuan antara lain untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia internal perusahaan dan afiliasinya.

1998 Berdasarkan akta Notaris Mudofir Hadi, S.H. No. 3, Pool Asuransi menggunakan hak opsinya untuk membeli tambahan 15 lembar saham PT Asuransi QBE Pool Indonesia dengan nilai nominal dari QBE Insurance (International) Limited, Australia, sehingga kepemilikannya di PT Asuransi QBE Pool Indonesia menjadi 40%.

Hal ini sejalan dengan perjanjian usaha patungan yang telah ditanda tangani antara Pool Asuransi dengan QBE Insurance (International) Limited, Australia pada tanggal 22 Februari 1994.

1999 Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Juni 1999 dan telah diaktakan dengan akta notaris Mudafir Hadi, S.H. No. 39 tanggal 28 Juni 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain peningkatan penyertaan pada PT Asuransi Sumitomo Marine and Pool dari 20% menjadi 28% dengan cara membeli saham yang dimiliki oleh The Sumitomo Marine and Fire Insurance Co., Ltd., Jepang.

2002 Dengan adanya merger antara Sumitomo Marine & Fire Insurance Co., Ltd dengan Mitsui Marine & Fire Insurance Co., Ltd menjadi Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd di Tokyo yang diikuti dengan konsolidasi atau merger dari seluruh unit usahanya di luar Jepang, pihak Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd sebagai salah satu pemegang saham PT Asuransi Sumitomo Marine & Pool (ASMP) di Indonesia mengajukan permohonan kepada Pool Asuransi untuk membeli saham Pool Asuransi pada ASMP dengan pertimbangan bahwa kelompok usaha tersebut memiliki dua perusahaan asuransi yang sejenis di Indonesia sehingga dari segi perspektif usaha menjadi tidak efisien. Oleh karena itu salah satu dari kedua perusahaan asuransi tersebut diperkirakan akan tidak menjadi efektif menjalankan kegiatan usahanya. Pertimbangan lain, Sumitomo Marine & Fire Insurance Co., Ltd yang semula menjadi partner Pool Asuransi dalam ASMP, dengan adanya merger tersebut tidak lagi secara penuh menangani manajemen kegiatan usaha group perusahaan tersebut di luar Jepang. Dengan pertimbangan tersebut, manajemen Pool Asuransi memutuskan untuk melakukan divestasi atas ASMP.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham, yang diaktakan dengan akta notaris Aulia Taufani, SH notaris pengganti Sutjipto, SH No. 34 tanggal 11 Oktober 2002, Perusahaan menyetujui penjualan dan pengalihan 4.200 lembar saham ASMP kepada Mitsui Sumitomo Insurance Company, Ltd., Jepang (MSIC) dengan harga Rp. 27.358.000.000,-

Pada tanggal 23 Desember 2002, Perusahaan mengajukan surat permohonan kepada Departemen Keuangan untuk mengembalikan ijin usaha asuransi kerugiannya dan mendapat tanggapan pada tanggal 31 Maret 2003.

2003 Pada tanggal 30 Juni 2003, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH. Dalam Rapat tersebut telah diputuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi **PT Pool Advista Indonesia Tbk** dan mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan menjadi Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi.

Atas perubahan Anggaran Dasar tersebut, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26244.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 3 Nopember 2003.

Pada tanggal 5 Desember 2003, pemecahan nilai nominal saham perusahaan dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 persaham telah diberlakukan efektif di Bursa Efek sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 50.000.000 saham.

2004 Perusahaan telah menerima pembaharuan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) tanggal 19 Februari 2004 dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan pembaharuan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) tanggal 02 April 2004.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan kepada Departemen Keuangan untuk mengembalikan ijin usaha asuransi kerugiannya. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-346/KM.6/2004 tanggal 19 Agustus 2004, pengajuan pengembalian ijin usaha dibidang asuransi kerugian Perusahaan telah dikabulkan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perusahaan telah melakukan pengumuman dan pelaporan yang diperlukan.

2005 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT. Asuransi QBE Pool Indonesia No. 15 tanggal 20 Juni 2005 dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH, disetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor perusahaan asosiasi menjadi Rp. 30.000.000.000 dengan cara mengkapitalisasi saldo laba perusahaan asosiasi, sehingga komposisi kepemilikan perusahaan tetap sebesar 40%. Pendapatan dividen saham yang diterima Perusahaan disajikan dengan metode Ekuitas sehingga tidak

mempengaruhi nilai tercatat atas investasi. Jumlah saham yang dimiliki Perusahaan adalah 120 lembar saham dengan nilai Rp. 12.000.000.000,-

2006 Sebagai salah satu pengembangan investasi, perusahaan telah meresmikan pembangunan gedung "**Graha Pool**" di Jl. Merdeka 110, Bogor pada triwulan ketiga tahun 2006 dan mulai beroperasi tahun 2007. Gedung ini digunakan untuk kegiatan pendidikan bekerjasama dengan beberapa institusi pendidikan di kota Bogor serta disewakan untuk berbagai kegiatan lainnya.

2007 Berdasarkan Surat Persetujuan Komisaris tanggal 11 Desember 2006, pada tanggal 29 Januari 2007, Perusahaan mendirikan perusahaan baru bersama dengan pihak-pihak yang mempunyai perhatian pada bidang pendidikan, professional dan tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nama PT. Widya Dharma Artha (WDA).

Perusahaan ini didirikan dengan maksud bergerak dalam bidang jasa pendidikan. Pada saat didirikan, besarnya modal dasar adalah Rp. 1 miliar dan modal disetor Rp. 500 jt. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 80% dari modal ditempatkan tersebut atau sebesar Rp. 400 juta (400 saham). Akte Pendirian PT WDA dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH tanggal 29 Januari 2007 No. 18 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : W7-09006 HT.01.01-TH.2007.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT. Pool Advista Indonesia Tbk pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 November 2007, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk mempertahankan penyertaan Perseroan pada Anak Perusahaan - PT. Meganindo Intisakti (MI) dengan mengambil bagian 900 saham yang akan dikeluarkan PT MI dengan nilai nominal per saham Rp. 1.000.000,- atau sebesar Rp. 900.000.000,- dan menambah penyertaan sebesar maksimum 100 saham PT MI dengan nilai nominal per saham Rp. 1.000.000,- atau sebesar Rp. 100.000.000,- apabila pemegang saham PT MI tidak menggunakan haknya untuk membeli saham tersebut. Perusahaan mengambil penuh atas saham tersebut sebesar Rp. 1.000.000.000,-

2008 Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp. 1.000.000.000,- pada PT. Meganindo Intisakti sesuai dengan Akta No. 65 tanggal 14 Agustus 2008 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA.

2009 Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 500 per saham, dimana setiap pemegang 1 saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp. 550 per saham.

Waran adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp. 500 setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 525 yang dapat dilakukan selama periode pelaksanaan Waran yaitu mulai tanggal 25 Januari 2010 sampai dengan 11 Juli 2014 dimana setiap 4 saham baru hasil pelaksanaan HMETD berhak untuk memiliki 1 Waran untuk membeli 1 saham baru.

Perseroan menerbitkan Waran sebanyak 12.500.000 Waran yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp. 525. Pemegang Waran tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran tersebut belum dilaksanakan menjadi Saham Biasa Atas Nama. Bila Waran tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Persentase Waran terhadap Modal Disetor sebelum PUT II adalah sebesar 25%. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

Perusahaan telah menerima pembaharuan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) tanggal 24 November 2009 yang berlaku sampai dengan 06 April 2014.

2011 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 500 menjadi Rp. 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran Dasar tersebut, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

2012 Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 07 dari Notaris Ferry Mahendra Permana, SH., tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan membeli 5% saham dari QBE Insurance (International) Limited, pemegang saham mayoritas QBE Pool senilai Rp. 4.220.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia meningkat menjadi 45%.

2013 Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menambah penyertaan modal sebesar Rp. 4.500.000.000 untuk mempertahankan prosentase kepemilikan pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 180 saham dengan prosentase kepemilikan tetap sebesar 45%.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi. Sebelumnya perusahaan bergerak dalam bidang asuransi kerugian.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan pengelolaan manajemen dan administrasi, pemberian konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisa dan studi kelayakan, jasa usaha lainnya serta segala kegiatan usaha terkait, kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

Visi & Misi

Visi :

Menjadi pemain berkualitas dalam bidang yang digeluti, dengan memperhatikan kepentingan para stakeholders, mematuhi nilai-nilai inti perusahaan dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Misi :

1. Mengoptimalkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.
2. Memperkuat nilai sumber daya manusia.
3. Mengembangkan jaringan bisnis perusahaan.
4. Mempertahankan dan mengembangkan pangsa pasar disetiap bidang yang digeluti.
5. Terus meningkatkan nilai anak perusahaan yang tergabung dalam lini usaha portofolio investasi.

Sasaran :

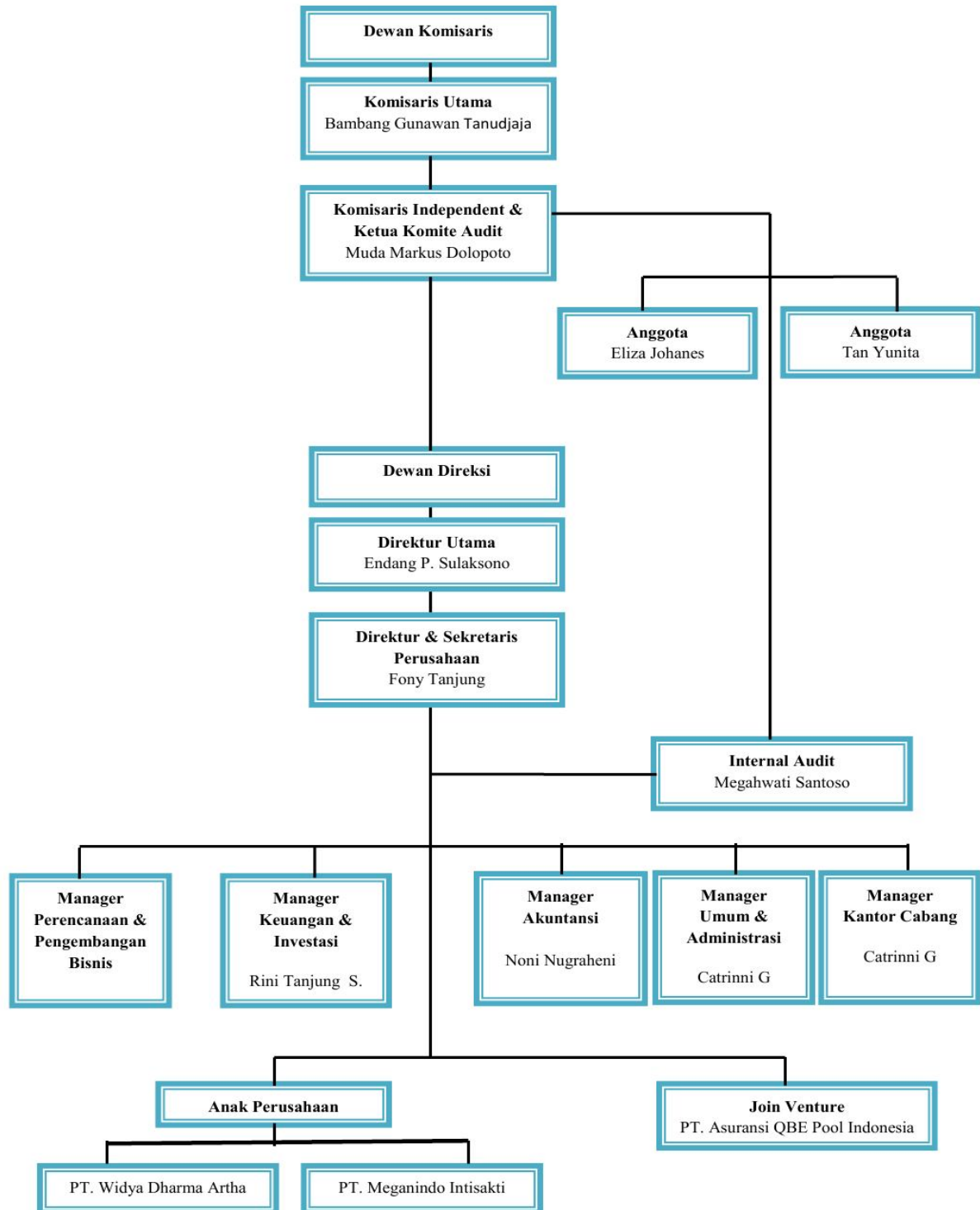
Memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang untuk kepentingan para pemegang saham.

Nilai – Nilai Perusahaan :

1. Komitmen.
2. Kepatuhan.
3. Kehati-hatian (Prudent).
4. Team Work.

STRUKTUR ORGANISASI

PT. POOL ADVISTA INDONESIA Tbk.



Profil Dewan Komisaris

❖ **Bambang Gunawan Tanudjaja**

Komisaris Utama

Lulus dari Xin Hua High School Surabaya. Menjabat sebagai Direktur Utama Pool Asuransi sejak tahun 1971 dan diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 1989. Selain itu menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Sumitomo Marine & Pool sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2002 dan sebagai Komisaris PT Titanusa Setiyoso sejak tahun 1993 hingga sekarang.

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2013 yang tertuang dalam Akta Risalah RUPST No. 29 dari Notaris Adi Triharso, SH.

Komisaris Utama, Bambang Gunawan Tanudjaja, merupakan kerabat dari Direktur Perusahaan, Fony Tanjung.

❖ **Muda Markus Dolopoto**

Komisaris Independen

Mulai bergabung dengan Perusahaan pada pertengahan tahun 2008. Lulus sebagai Sarjana Administrasi Fiskal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Kemudian bekerja di sebuah Kantor Akuntan Publik Internasional di Jakarta pada Divisi Pajak dengan jabatan terakhirnya sebagai Senior Tax Manager. Disamping itu, mengajar mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan di Perguruan Tinggi dan di beberapa Kursus Brevet Pajak di Jakarta. Hingga saat ini, aktif sebagai pembicara pada beberapa seminar perpajakan dan mengikuti perkembangan pasar modal dan pasar uang. Selain itu beliau adalah penulis dari beberapa buku di bidang perpajakan. Dengan latar belakang pendidikan tersebut, maka kehadiran beliau dalam Perusahaan dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti.

Menjabat sebagai Anggota Komisaris dan Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2013 yang tertuang dalam Akta Risalah RUPST No. 29 dari Notaris Adi Triharso, SH.

Profil Direksi

❖ Endang Pratomo Sulaksono

Direktur Utama

Direktur Utama bertugas bersama-sama menangani kepengurusan Perusahaan termasuk membidangi keuangan dan mempunyai wewenang sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Melanjutkan Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institute Pengembangan Wirausaha Indonesia dan Program S-3 Ilmu Ekonomi, Universitas Pancasila.

Mulai bergabung di Pool Asuransi sejak tahun 1986 sebagai Manajer Pembukuan, sebelumnya pernah bekerja di kantor Akuntan selama 5 tahun. Menjabat sebagai Direktur Pool Asuransi sejak tahun 1989 dan bertanggung jawab di bidang Administrasi dan Akuntansi.

Selain itu juga menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi QBE Pool Indonesia sejak tahun 1994 dan diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama pada Mei 2006. Pada pertengahan tahun 2007, diangkat sebagai Komisaris Utama PT. Asuransi QBE Pool Indonesia. Menjabat pula sebagai *Corporate Secretary* Pool Asuransi mulai tahun 1991 hingga Juni 2006.

Aktif mengikuti berbagai seminar dan lokakarya yang mendukung peranannya sebagai anggota Direksi.

Pada tanggal 7 Mei 2013, mengikuti Seminar "*Kajian Implementasi Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian*" yang diadakan oleh Indonesian Senior Executive Association.

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Juni 2011 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 12 dari Notaris Adi Triharso, SH.

❖ **Fony Tanjung**

Direktur

Direktur bertugas bersama-sama menangani kepengurusan Perusahaan yang mengkoordinir seluruh departemen dalam Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas membidangi bidang keuangan dan mempunyai wewenang sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Meraih gelar *Bachelor of Business (Accounting)* dari Monash University, Melbourne, Australia. Mulai bergabung dengan Perusahaan pada awal tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Juni 2011 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 12 dari Notaris Adi Triharso, SH. Merangkap Corporate Secretary sejak pertengahan tahun 2006. Selain itu, menjabat pula sebagai Komisaris PT. Asuransi QBE Pool Indonesia sejak tahun 2006 dan Komisaris PT. Widya Dharma Artha sejak akhir November 2008 sampai akhir Februari 2013, serta Direktur PT. Meganindo Intisakti sejak tahun 2010 sampai akhir Februari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Auditor di salah satu Kantor Akuntan yang mempunyai afiliasi dengan Kantor Akuntan Asing .

Aktif mengikuti berbagai seminar dan lokakarya yang mendukung peranannya sebagai anggota Direksi.

Pada tanggal 7 Mei 2013, mengikuti Seminar "*Kajian Implementasi Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian*" yang diadakan oleh Indonesian Senior Executive Association.

Fony Tanjung selaku Direktur Perusahaan, merupakan kerabat dari Komisaris Utama Perusahaan, Bambang Gunawan Tanudjaja.

Sumber Daya Manusia

Karyawan merupakan asset terpenting dalam Perusahaan, karena itu Pool Advista selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas karyawannya dengan mengikutsertakan dalam berbagai kegiatan pendidikan seperti seminar, kursus-kursus, program pelatihan/pendidikan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan antara lain keuangan/perpajakan, pasar modal, dalam usaha meningkatkan wawasan dan mengikuti perkembangan mutakhir. Ditambah dengan dukungan dari PT. Widya Dharma Artha, maka peluang untuk meningkatkan kemampuan edukatif karyawan akan semakin terbuka.

Sampai dengan akhir tahun 2013, jumlah karyawan yang dimiliki oleh Pool Advista dan Entitas Anak adalah 32 orang dengan tingkat pendidikan mulai SMP sampai dengan S-2.

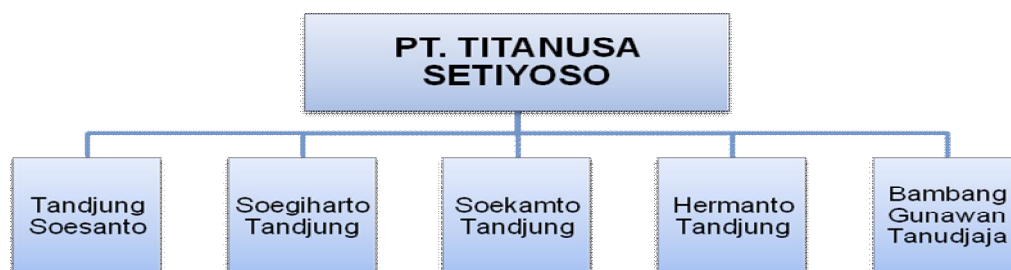
Perusahaan mencadangkan sejumlah dana untuk memenuhi peraturan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan pada tanggal 25 Maret 2003.

Disamping itu, Pool Advista mempunyai perhatian penuh terhadap kesejahteraan karyawannya. Untuk ini seluruh karyawan di ikutsertakan dalam program JAMSOSTEK dan program asuransi jiwa dengan nama asuransi jiwa individu Brilliance yang dimaksudkan sebagai jaminan pemenuhan kewajiban perusahaan kepada karyawan apabila terjadi pemutusan hubungan kerja antara Perusahaan dengan karyawan serta meningkatkan nilai tambah bagi karyawan Perusahaan. Asuransi jiwa Brilliance ini dikelola oleh PT. Sun Life Financial Indonesia.

Susunan Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2013 :

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>%Pemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT. Titanusa Setiyoso Masyarakat	178.867.936	81,570	44.716.984.000
Fujinomiya Nominees Ltd., Hongkong	14.700.000	6,704	3.675.000.000
Budiman Tanjung	12.053.416	5,497	3.013.354.000
Endang P.Sulaksono, Direktur Utama	10.000	0,004	2.500.000
Fony Tanjung, Direktur	2.000	0,001	500.000
Lain-lain (Masing-masing di bawah 5%)	<u>13.641.652</u>	<u>6,224</u>	<u>3.410.413.000</u>
Jumlah	<u>219.275.004</u>	<u>100,000</u>	<u>54.818.751.000</u>

Pemegang saham utama dan pengendali pengendali Perusahaan adalah :
PT. Titanusa Setiyoso



Entitas Anak & Entitas Asosiasi

Entitas Anak

Perusahaan memiliki Anak Perusahaan, PT. Meganindo Intisakti (MI) dan PT Widya Dharma Artha (WDA).

Perusahaan memiliki 90% atau 720 saham PT. MI pada tahun 2007. Pada tahun 2008, Perusahaan menambah penyertaan pada MI sebanyak 1.000 saham sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi sebanyak 1.720 saham atau 95,56%.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar MI, bidang usaha MI adalah bergerak dalam bidang perdagangan umum dalam arti yang seluas-luasnya. Saat ini, MI terutama bergerak di bidang jasa reparasi kendaraan bermotor dan berdomisili di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 35 Jakarta. MI mulai beroperasi komersial pada bulan November tahun 1994.

Perusahaan memiliki 80% atau 400 saham pada PT. WDA.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar WDA, bidang usaha WDA adalah bergerak dalam bidang jasa pendidikan. WDA berdomisili di Jl. Wahid Hasyim No. 12 F Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada bulan Juli tahun 2007.

Entitas Asosiasi

Sejak tahun 1994, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia (QBE Pool) sebanyak 45 saham yang merupakan 30% hak kepemilikan. Pada tahun 1998, Perusahaan menambah penyertaan pada QBE Pool sebanyak 15 saham sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi sebanyak 60 saham atau 40%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi QBE Pool Indonesia No. 15 tanggal 20 Juni 2005 dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH, disetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor entitas asosiasi menjadi Rp 30.000.000.000 dengan cara mengkapitalisasi saldo laba entitas asosiasi, sehingga jumlah saham milik Perusahaan meningkat menjadi 120 saham dengan persentase kepemilikan perusahaan tetap sebesar 40%.

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 07 dari Notaris Ferry Mahendra Permana, S.H., tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan membeli 5% saham dari QBE Insurance (International) Limited, pemegang saham mayoritas QBE Pool senilai Rp4.220.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 45%.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menambah penyertaan modal sebesar Rp. 4.500.000.000 untuk mempertahankan prosentase kepemilikan pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 180 saham dengan prosentase kepemilikan tetap sebesar 45%.

QBE Pool berdomisili di Jakarta dan aktivitas utamanya adalah penyediaan jasa asuransi kerugian.

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 5 April 1991, Perusahaan melakukan emisi saham sejumlah 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga perdana Rp 9.000 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh adalah 4.200.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut, jumlah saham adalah 6.000.000 saham. Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-598/PM/1991 tanggal 15 Mei 1991.

Pada tanggal 31 Juli 1992, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang saham akan mendapatkan 7 (tujuh) saham baru untuk setiap 3 (tiga) saham lama yang dimiliki sehingga jumlah saham beredar menjadi 20.000.000 saham. Saham tersebut efektif diperdagangkan sejak tanggal 17 Nopember 1992 dengan Surat No. S-336/BEJ.1.1/XI/1992.

Pada tanggal 1 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk memesan 1 (satu) saham dengan harga Rp 1.800 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-1175/PM/1994 tanggal 28 Juni 1994.

Pada tanggal 28 Juli 1997, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham sehingga jumlah saham beredar menjadi 50.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 5 Desember 2003.

Saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Mei 1991.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp 550 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH, No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham tersebut, harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I mengalami penyesuaian dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Harga Pelaksanaan Waran Seri I POOL mengalami penyesuaian dari Rp. 525 menjadi Rp. 262 dengan pembulatan ke bawah.
- 2) Jumlah Waran Seri I disesuaikan dari 12.500.000 Waran (sisa Waran per tanggal 29 Desember 2011) menjadi 25.000.000 Waran atau dengan perbandingan 1 : 2
- 3) Penyesuaian harga Waran Seri I dan jumlah Waran seri I ini berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2012.

Pada tanggal 10 Juli 2012, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 02-07-2012
Tanggal Penerbitan	: 05-07-2012
Jumlah Waran	: 4.770.000
Jumlah Saham	: 4.770.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka total Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	25,000,000	4,770,000	20,230,000
Total Saham	200,000,000	4,770,000	204,770,000

Penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor oleh pemegang saham sebesar 51.19% atau sejumlah 204.770.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 51.192.500.000,- tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa PT. Pool Advista Indonesia Tbk No. 72 tanggal 18 Maret 2013 dari Notaris Adi Triharso, SH

Pada tanggal 4 Juli 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 03-07-2013
Tanggal Penerbitan	: 04-07-2013
Jumlah Waran	: 2.053.416
Jumlah Saham	: 2.053.416

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	20.230.000	2.053.416	18.176.584
Total Saham	204.770.000	2.053.416	206.823.416

Pada tanggal 9 September 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 06-09-2013
Tanggal Penerbitan	: 09-09-2013
Jumlah Waran	: 4.960.000
Jumlah Saham	: 4.960.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	18.176.584	4.960.000	13.216.584
Total Saham	206.823.416	4.960.000	211.783.416

Pada tanggal 13 November 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 11-11-2013
Tanggal Penerbitan	: 13-11-2013
Jumlah Waran	: 691.588
Jumlah Saham	: 691.588

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	13.216.584	691.588	12.524.996
Total Saham	211.783.416	691.588	212.475.004

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 02-12-2013
Tanggal Penerbitan	: 04-12-2013
Jumlah Waran	: 6.800.000
Jumlah Saham	: 6.800.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	12.524.996	6.800.000	5.724.996
Total Saham	212.475.004	6.800.000	219.275.004

Informasi mengenai Profesi Penunjang Pasar Modal

1. Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. MH.Thamrin Kav 28-30 Jakarta 10350

Akuntan Publik

Fee : Rp. 150.000.000,-

Periode penugasan yang telah dilakukan : tahun buku 2013.

2. PT. Adimitra Transferindo

Plaza Property Lantai 2
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1
Jl. Perintis Kemerdekaan - Jakarta Timur 13210

Biro Administrasi Efek

Annual Fee : Rp. 9.000.000 - Rp. 12.000.000,-

Periode penugasan yang telah dilakukan : November 2006 – sekarang.

3. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building
Tower I Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190

Jasa Pencatatan Saham

Annual Fee : Rp. 10.000.000,-

Periode penugasan : Januari 2006 – sekarang.

4. PT. Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building
Tower I Lantai 6
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190

Jasa Pencatatan Saham

Annual Fee : Rp. 26.000.000,-

5. PT. Bestama Aktuarial

Graha Elnusa Lt.4
Jl. TB Simatupang Kav 1B Jakarta 12560

Jasa Aktuarial

Fee : Rp. 2.700.000 s/d Rp. 5.400.000,-

Periode penugasan yg telah dilakukan : thn 2004–2008. Tahun 2008-2013.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

(000'000 Rupiah)

	2013	2012*)	2011 *)
Pendapatan Usaha	7.109	13.679	12.794
Laba Bruto	4.530	11.355	10.493
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.648	12.772	14.357
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
- Pemilik Entitas Induk	4.645	12.720	14.311
- Kepentingan Non Pengendali	4	52	46
Laba (Rugi) Komprehensif	2.438	11.963	12.743
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
- Pemilik Entitas Induk	2.434	11.911	12.696
- Kepentingan Non Pengendali	4	52	46
Laba Bersih per Saham (Rp)	21	62	72
Jumlah Aset	145.333	143.098	136.584
Jumlah Liabilitas	22.119	21.973	19.679
Jumlah Ekuitas	123.214	121.125	116.906
Beban Usaha	5.414	4.795	4.426
Laba (Rugi) Usaha	(884)	6.559	6.067
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	2.376	326	69
Bagian atas Hasil Bersih Entitas Asosiasi	3.187	5.772	8.198
Laba Bersih	4.645	12.720	14.311
Kas dan Setara Kas	13.431	2.696	14.409
Investasi Jangka Pendek	72.634	88.662	80.605
Piutang Usaha	1.032	1.047	943
Piutang Lain-Lain	397	236	260
Aset Tetap	2.848	2.935	463
Properti Investasi	2.358	2.606	2.787
Aset Pajak Tangguhan	790	789	633
Aset Lain-Lain	1.092	1.142	1.043
Beban Masih Harus Dibayar	386	217	187
Hutang Lain	40	64	14
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2.533	2.487	2.068
Modal Saham	54.819	51.193	50.000
Tambahan Modal Disetor	6.655	6.481	6.424
Saldo Laba	62.282	61.783	58.065

* Disajikan kembali dan direklasifikasi

RASIO RASIO PENTING

	(%)		
	2013	2012	2011
Rasio Lancar			
Aset Lancar/Liabilitas Jk.Pendek	448,67	493,30	549,52
Rasio Keuangan			
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	17,95	18,14	16,83
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	15,22	15,36	14,41
Rasio Operasi			
Laba Usaha/Jumlah Pendapatan	(12,44)	47,95	47,42
Laba Usaha/Jumlah Ekuitas	(0,72)	5,42	5,19
Laba Usaha/Jumlah Aset	(0,61)	4,58	4,44
Laba Bersih/Jumlah Pendapatan	65,33	92,99	111,86
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas	3,77	10,50	12,24
Laba Bersih/Jumlah Aset	3,20	8,89	10,48
Rasio Pertumbuhan			
Jumlah Pendapatan	(48,03)	6,91	(13,70)
Laba Usaha	(113,48)	8,11	(48,31)
Laba Bersih	(63,49)	(11,12)	23,32
Jumlah Aset	1,56	4,77	(3,73)
Jumlah Liabilitas	0,66	11,66	11,25
Jumlah Ekuitas	1,72	3,61	(5,86)

Informasi mengenai Saham

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Perkembangan harga saham dan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut :

Tanggal	2013 (Rp)	2013 (Jumlah Saham)	2012 (Rp)	2012 (Jumlah Saham)	2011 (Rp)	2011 (Jumlah Saham)
31 Maret	1.680	204.770.000	1.200	200.000.000	565	100.000.000
30 Juni	1.680	204.770.000	1.200	200.000.000	1.200	100.000.000
30 September	1.680	211.783.416	1.200	204.770.000	1.200	100.000.000
31 Desember	1.680	219.275.004	1.200	204.770.000	1.200	200.000.000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 500 menjadi Rp. 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011.

Penyesuaian atas perubahan Anggaran Dasar tersebut, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham tersebut, harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I mengalami penyesuaian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harga pelaksanaan Waran Seri I Pool mengalami penyesuaian dari Rp. 525 menjadi Rp. 262
2. Jumlah Waran Seri I disesuaikan dari 12.500.000 Waran (Sisa Waran per tanggal 29 Desember 2011) menjadi 25.000.000 Waran atau dengan perbandingan 1 : 2
3. Penyesuaian harga Waran Seri I dan jumlah Waran Seri I ini berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2012.

Pada tanggal 10 Juli 2012, Perusahaan menerima tembusan surat dari PT. Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, yang ditujukan kepada PT. Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari pelaksanaan Waran Seri I sebagai berikut :

Tanggal pelaksanaan	: 2 Juli 2012
Tanggal penerbitan	: 5 Juli 2012
Jumlah Waran	: 4.770.000
Jumlah Saham	: 4.770.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka total Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	25,000,000	4,770,000	20,230,000
Total Saham	200,000,000	4,770,000	204,770,000

Penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor oleh pemegang saham sebesar 51.19% atau sejumlah 204.770.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 51.192.500.000,- tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa PT. Pool Advista Indonesia Tbk No. 72 tanggal 18 Maret 2013 dari Notaris Adi Triharso, SH

Pada tanggal 4 Juli 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 03-07-2013
Tanggal Penerbitan	: 04-07-2013
Jumlah Waran	: 2.053.416
Jumlah Saham	: 2.053.416

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	20.230.000	2.053.416	18.176.584
Total Saham	204.770.000	2.053.416	206.823.416

Pada tanggal 9 September 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 06-09-2013
Tanggal Penerbitan	: 09-09-2013
Jumlah Waran	: 4.960.000
Jumlah Saham	: 4.960.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	18.176.584	4.960.000	13.216.584
Total Saham	206.823.416	4.960.000	211.783.416

Pada tanggal 13 November 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 11-11-2013
Tanggal Penerbitan	: 13-11-2013
Jumlah Waran	: 691.588
Jumlah Saham	: 691.588

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	13.216.584	691.588	12.524.996
Total Saham	211.783.416	691.588	212.475.004

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 02-12-2013
Tanggal Penerbitan	: 04-12-2013
Jumlah Waran	: 6.800.000
Jumlah Saham	: 6.800.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	12.524.996	6.800.000	5.724.996
Total Saham	212.475.004	6.800.000	219.275.004

Suspensi Saham

Pada tanggal 16 Juli 2010, Perusahaan menerima surat dari Bursa Efek Indonesia (Bursa) dimana Perusahaan diminta untuk meningkatkan jumlah kepemilikan saham publik dan jumlah pemegang saham publik Perusahaan untuk memenuhi ketentuan UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal yang mensyaratkan jumlah kepemilikan saham oleh pemegang saham yang bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali setelah Penawaran Umum, sekurang-kurangnya 35% dari modal disetor, dan jumlah pemegang saham paling sedikit 500 pemegang saham yang memiliki rekening efek di Anggota Bursa Efek. Jumlah saham yang dimiliki pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5% adalah 6,83% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah pemegang saham Perusahaan adalah 145 pihak.

Menanggapi permintaan Bursa, Perusahaan melakukan *stock split* dengan rasio 1 : 2 yang telah disetujui pemegang saham berdasarkan Akta Risalah RUPST No. 19 tanggal 18 Mei 2011 dari Notaris Adi Triharsono, S.H., yang telah mendapat persetujuan Bursa melalui surat No. S-09153/BEI.PPJ/12-2011 tanggal 29 Desember 2011.

Dengan *stock split* ini, nilai nominal saham berubah dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham sehingga modal ditempatkan dan modal disetor saham sehingga modal ditempatkan dan modal disetor menjadi 200 juta saham dengan nilai nominal keseluruhan tetap sebesar Rp 50 milyar. Namun, aksi *stock split* ini belum dapat memenuhi ketentuan Bursa.

Melalui pengumuman No. Peng-SPT-016/BEI.WAS/05-2011 tanggal 16 Mei 2011, Bursa melakukan penghentian sementara (*suspensi*) perdagangan saham Perusahaan di Pasar Tunai sehubungan dengan peningkatan harga kumulatif yang signifikan yang terjadi antara 9 Mei 2011 sampai dengan 13 Mei 2011. *Suspensi* tersebut dibuka pada tanggal 6 Juli 2012.

Pada tanggal 19 Juli 2012, Bursa kembali melakukan *suspensi* perdagangan saham Perusahaan sehubungan dengan peningkatan harga saham kumulatif yang signifikan dari Rp 700 pada tanggal 13 Juli 2012 menjadi Rp1.350 pada tanggal 18 Juli 2012. Pada tanggal 20 Juli 2012, *suspensi* tersebut kembali dibuka.

Pada tanggal 23 Juli 2012, Bursa kembali melakukan *suspensi* atas dasar yang sama dengan *suspensi* yang dilakukan pada tanggal 19 Juli 2012. Menanggapi hal ini, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 28 November 2012, Perusahaan menerima surat dari Bursa mengenai perihal yang sama seperti surat tanggal 16 Juli 2010. Surat tersebut telah ditanggapi Perusahaan pada tanggal 6 Desember 2012.

Pada tanggal 17 Februari 2014, melalui pengumuman No.Peng-UPT-004/BEI.WAS/02-2014, Bursa Efek Indonesia membuka suspense atas perdagangan saham Perusahaan dan Waran Seri I Perusahaan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai. Perdagangan dibuka kembali mulai sesi I tanggal 17 Februari 2014.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Operasi per Segmen Operasi

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan lini bisnisnya atas pengembangan investasi, bengkel dan pendidikan untuk pelaporan informasi segmen primernya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut :

	2013				Jumlah
	Pengembangan investasi	Bengkel	Pendidikan	Eliminasi	
Pendapatan usaha	3.674.980.489	1.390.520.845	2.094.602.124	(51.000.000)	7.109.103.458
Beban pokok pendapatan	(1.043.266.498)	(524.340.212)	(1.011.339.453)	-	(2.578.946.163)
Laba kotor	2.631.713.991	866.180.633	1.083.262.671	(51.000.000)	4.530.157.295
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	3.186.788.521				3.186.788.521
Laba sebelum pajak					4.678.841.147
Manfaat (beban) pajak - bersih					<u>(30.386.359)</u>
Laba bersih tahun berjalan					4.648.454.788
Kepentingan non pengendali					<u>(3.732.182)</u>
Laba konsolidasi					<u>4.644.722.606</u>
Aset dan Liabilitas					
Aset	144.093.831.739	1.044.464.088	3.448.592.669	(3.254.226.249)	145.332.662.247
Aset konsolidasi					<u>145.332.662.247</u>
Liabilitas	21.171.386.326	739.946.318	2.060.788.668	(1.852.985.885)	22.119.135.427
Liabilitas konsolidasi					<u>22.119.135.427</u>
Informasi segmen lainnya					
Pengeluaran modal	154.060.000	5.600.000	172.411.650	-	332.071.650
Penyusutan	330.401.932	5.098.153	167.785.112	-	503.285.197

	2012				Jumlah
	Pengembangan investasi	Bengkel	Pendidikan	Eliminasi	
Pendapatan usaha	10.802.144.727	1.067.188.712	2.183.942.678	(374.228.962)	13.679.047.155
Beban pokok pendapatan	(968.027.865)	(372.852.505)	(983.532.141)	-	(2.324.412.511)
Laba kotor	9.834.116.862	694.336.207	1.200.410.537	(374.228.962)	11.354.634.644
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	5.771.845.115				5.771.845.115
Laba sebelum pajak					12.657.355.044
Manfaat (beban) pajak - bersih					114.311.093
Laba bersih tahun berjalan					12.771.666.137
Kepentingan non pengendali					(51.558.432)
Laba konsolidasi					12.720.107.705
Aset dan Liabilitas					
Aset	141.980.888.783	951.517.355	3.505.471.136	(3.339.732.434)	143.098.144.840
Aset konsolidasi					143.098.144.840
Liabilitas	21.153.422.497	679.309.155	2.078.401.028	(1.937.954.192)	21.973.178.488
Liabilitas konsolidasi					21.973.178.488
Informasi segmen lainnya					
Pengeluaran modal	59.063.000	3.836.000	2.604.113.988	-	2.667.012.988
Penyusutan	291.421.059	7.563.551	82.802.203	-	381.786.813

Pendapatan Usaha

- Pendapatan usaha dari Perusahaan (Pengembangan Investasi) di tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 65,98% bila dibandingkan tahun 2012. Pendapatan usaha tahun 2013 dan 2012 masing-masing tercatat sebesar Rp. 3.674.980.489 dan Rp. 10.802.144.727
- Pendapatan usaha dari Entitas Anak yang bergerak dibidang perbengkelan mengalami peningkatan sebesar 30,30% di tahun 2013 bila dibandingkan tahun 2012. Pendapatan Usaha tahun 2013 dan 2012 masing-masing tercatat sebesar Rp. 1.390.520.845 dan Rp. 1.067.188.712
- Pendapatan Usaha dari Entitas Anak yang bergerak dibidang pendidikan mengalami penurunan sebesar 4,09% ditahun 2013 bila dibandingkan tahun 2012. Pendapatan Usaha tahun 2013 dan 2012 masing-masing tercatat sebesar Rp. 2.094.602.124 dan Rp. 2.183.942.678

Profitabilitas

- Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2013 tercatat sebesar Rp. 4.644.722.606 mengalami penurunan sebesar 63,48% bila dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp. 12.720.107.704
- Laba Bersih dari Bengkel tahun 2013 tercatat sebesar Rp. 35.707.354, mengalami peningkatan sebesar 194,89% bila dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp. 12.108.740
- Laba Bersih dari Pendidikan tahun 2013 tercatat sebesar Rp. 10.733.874, mengalami penurunan sebesar 95,79% bila dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp. 255.104.020

Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif

Aset Lancar

Aset Lancar terdiri dari Kas & Setara Kas, Investasi Jangka Pendek (Deposito Berjangka, Surat Berharga dan Investasi Lain), Piutang Usaha, Piutang Lain-Lain, Persediaan, Pajak Dibayar Dimuka & Biaya Dibayar Dimuka.

Secara keseluruhan, Aset Lancar tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 5,42% bila dibandingkan dengan tahun 2012. Aset Lancar tahun 2013 dan 2012 masing-masing tercatat sebesar Rp. 87.879.656.330 dan Rp.92.918.726.894

Penurunan Aset Lancar di tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012, antara lain terlihat pada menurunnya Deposito Berjangka, Surat Berharga dan Piutang Usaha-Pihak Berelasi.

Manajemen telah mencairkan Deposito Berjangka dengan jangka waktu 6 bulan dan menginvestasikannya kembali pada Deposito Berjangka dengan jangka tidak lebih dari 3 bulan. Deposito ini merupakan bagian dari Kas dan Setara.

Deposito berjangka di tahun 2013 & 2012, masing-masing tercatat sebesar Rp. 5.531.877.866 dan Rp. 15.868.136.882. Total Reksadana tahun 2013 Rp. 38.922.192.711 dan tahun 2012 Rp. 50.922.756.265. Obligasi di tahun 2013 tercatat sebesar Rp. 26.935.044.738 dan tahun 2012 sebesar Rp. 20.632.142.626. Saham di tahun 2013 tercatat sebesar Rp. 695.970.000 dan tahun 2012 sebesar Rp. 804.075.000

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar terdiri dari Piutang Lain-Lain, Investasi pada Entitas Asosiasi, Penyertaan Saham, Aset Tetap, Properti Investasi, Aset Pajak Tangguhan, Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain.

Secara keseluruhan, Aset Tidak Lancar tahun 2013 meningkat sebesar 14,50% dibandingkan tahun 2012. Total Aset Tidak Lancar pada tahun 2013 adalah sebesar Rp. 57.453.005.917 dan Rp.50.179.417.946 pada tahun 2012.

Meningkatnya Aset Tidak Lancar pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012 antara lain disebabkan karena meningkatnya Investasi pada Entitas Asosiasi sehubungan dengan penambahan penyertaan modal sebesar Rp. 4.500.000.000 untuk mempertahankan prosentase kepemilikan pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 180 saham dengan prosentase kepemilikan tetap 45%.

Total Aset

Total Aset meningkat sebesar 1,56% di tahun 2013. Total Aset di tahun 2013 dan 2012 masing-masing tercatat sebesar Rp. 145.332.662.247 dan Rp. 143.098.144.840

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek terdiri dari Utang Pajak, Biaya yang Masih Harus Dibayar, Utang Dividen, Pendapatan Diterima Dimuka dan Utang Lain-Lain.

Secara keseluruhan, Liabilitas Jangka Pendek di tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 3,98% dibandingkan tahun 2012. Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp. 19.586.414.038 dan pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp. 18.835.989.316

Sebagian besar dari total Liabilitas Jangka Pendek merupakan Utang Dividen. Mengenai hal ini, Perusahaan telah mengiklankan pengumuman secara khusus kepada pemegang saham yang belum mengambil deviden tersebut, termasuk pemberitahuan akan dimasukkannya dana dividen yang tidak diambil tersebut kedalam cadangan khusus Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 24 ayat 6.

Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan perbandingan antara Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek. Analisa ini termasuk dalam analisa likuiditas, yang tujuannya mengevaluasi kemampuan Perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar.

Current Ratio Perusahaan tercatat sebesar 448.67%. Hal ini menunjukkan Perusahaan memiliki Aset yang dapat segera dijadikan uang untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

Liabilitas Jangka Panjang

Merupakan Liabilitas Imbalan Kerja dan Pendapatan Diterima Dimuka.

Liabilitas Imbalan Kerja dihitung oleh PT. Bestama Aktuarial selaku Aktuaris dalam Laporan Aktuaris Independen bertanggal 12 Maret 2014 dan 27 Februari 2013. Liabilitas Imbalan Kerja di tahun 2013 tercatat sebesar Rp. 2.532.721.409 dan Rp. 2.487.189.172 di tahun 2012 atau mengalami peningkatan sebesar 1,83%.

Pendapatan Diterima Dimuka tahun 2012 merupakan Pendapatan Sewa Diterima Dimuka dari PT. Bank DBS Indonesia.

Sebagai informasi, pada tanggal 29 Agustus 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Bank DBS Indonesia atas bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Muara Karang Raya No. 293 – 301 Jakarta Utara. Periode sewa bangunan adalah dari tanggal 1 Februari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2009. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2012 dengan nilai pendapatan sewa sebesar Rp 1.800.000.000 untuk 3 tahun. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang untuk kedua kalinya sampai dengan 31 Januari 2015 dengan nilai sewa sebesar Rp 1.980.000.000 untuk masa 3 tahun.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan Total Liabilitas di tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,66% bila dibandingkan dengan tahun 2012. Jumlah Liabilitas pada tahun 2013 tercatat Rp. 22.119.135.447 dan Rp. 21.973.178.488 pada tahun 2012.

Ekuitas

Total Ekuitas di tahun 2013 tercatat sebesar Rp. 123.213.526.800 dan Rp. 121.124.966.352 di tahun 2012 atau mengalami peningkatan sebesar 1,72%.

Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih berasal dari Pendapatan Utama Perusahaan (Jasa Manajemen, Jasa Pembukuan, Sewa & Jasa Pengelolaan Gedung), Pendapatan Entitas Anak (Pendapatan Kursus & Pendapatan Bengkel) dan Hasil Pengembangan Investasi.

Pendapatan Bersih tahun 2013 tercatat sebesar Rp. 7.109.103.458, menurun sebesar 48,03% dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2012 Pendapatan Bersih adalah sebesar Rp. 13.679.047.155

Penurunan Pendapatan Bersih ini antara lain karena pada tahun 2013 mengalami kerugian investasi sebesar Rp. 732.067.152,- sedangkan pada tahun 2012 memperoleh hasil pengembangan investasi sebesar Rp. 7.040.396.397

Beban Usaha

Beban Usaha pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp. 5.414.273.083 meningkat sebesar 12,90% bila dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp. 4.795.480.557. Peningkatan Beban Usaha diantaranya meningkat pada biaya Iklan & Promosi, Listrik & Air dan Beban umum Kantor.

Pendapatan Bengkel (Anak Perusahaan)

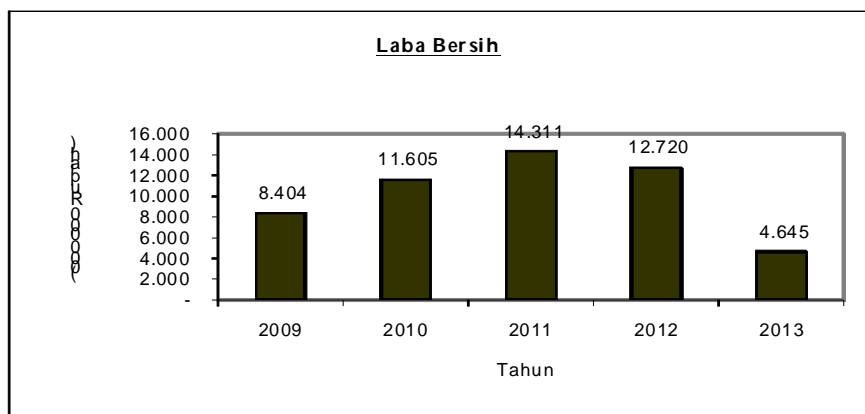
Pada tahun 2013, Pendapatan Entitas Anak, PT. Meganindo Intisakti, yang bergerak di bidang jasa reparasi kendaraan bermotor khususnya *body repair* bagi kendaraan-kendaraan hasil klaim Perusahaan Asuransi, tercatat sebesar Rp. 1.144.003.551 meningkat sebesar 32,74% di bandingkan tahun 2012. Pendapatan Bengkel pada tahun 2012 sebesar Rp. 861.830.351

Pendapatan Kursus (Anak Perusahaan)

Pada tahun 2013, Pendapatan Entitas Anak, PT. Widya Dharma Artha (WDA) yang bergerak di bidang Jasa Pendidikan, tercatat sebesar Rp. 2.083.645.658 sedangkan pada tahun 2012 tercatat Pendapatan Usaha sebesar Rp. 2.183.942.678 atau menurun sebesar 4,59%. WDA mulai beroperasi secara komersial pada Juli 2007.

Laba Bersih Setelah Pajak

Laba Bersih Setelah Pajak yang dicapai Perusahaan menurun sebesar 63,48% dibandingkan tahun 2012. Laba Bersih tercatat sebesar Rp. 4.644.722.606 di tahun 2013 dan Rp. 12.720.107.705 di tahun 2012.



Laba bersih Setelah Pajak – Entitas Anak

Pada tahun 2013, PT Meganindo Intisakti yang bergerak dibidang jasa reparasi kendaraan bermotor mencatat keuntungan bersih setelah pajak sebesar Rp. 35.707.354 dan sebesar Rp. 12.108.740 pada tahun 2012.

Pada tahun 2013, PT Widya Dharma Artha yang mulai beroperasi komersial pada Juli 2007 dan bergerak dibidang Jasa Pendidikan, mencatat Laba Bersih Setelah Pajak sebesar Rp. 10.733.874 sedangkan pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp. 255.104.020

Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan Komprehensif Lain berupa penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi. Pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing tercatat sebesar (Rp. 2.210.339.286) dan (Rp. 808.650.775)

Total Laba Komprehensif

Labanya Komprehensif tercatat sebesar Rp. 2.438.115.502 pada tahun 2013 dan Rp. 11.963.015.362 pada tahun 2012.

Arus Kas

Kas Bersih digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp.982.061.487 pada tahun 2013 dan Kas Bersih diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp. 9.182.081.249

Kas Bersih diperoleh dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp. 11.589.880.291 di tahun 2013. Sedangkan Kas Bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp. 13.519.523.982 di tahun 2012.

Kas Bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp. 102.142.198 di tahun 2013 dan Kas Bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp. 7.378.131.287 di tahun 2012.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Jangka waktu rata-rata kredit jasa sewa, kursus dan bengkel adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya. Tidak ada piutang usaha yang dijamin per 31 Desember 2013 dan 2012.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan, ditinjau empat kali setahun.

Eksposur maksimum untuk resiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat dari piutang usaha sebagaimana disebutkan diatas.

Piutang Usaha

	2013	2012
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT. Asuransi QBE Pool Indonesia	395,437,140	437,207,197
PT Tamarindo Utama	6,435,000	-
PT Wahana Nusaindah Permai	9,570,000	-
Subjumlah	<u>411,442,140</u>	<u>437,207,197</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah	486,793,283	521,154,439
Dolar Amerika Serikat	133,530,475	88,288,929
Subjumlah	<u>620,323,758</u>	<u>609,443,368</u>
Jumlah Piutang Usaha	1,031,765,898	1,046,650,565
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya		
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	709,790,130	604,487,930
31 - 60 hari	79,524,328	386,824,622
61 - 90 hari	166,393,600	20,982,100
lebih dari 90 hari	76,057,840	34,355,913
Jumlah piutang usaha	<u>1,031,765,898</u>	<u>1,046,650,565</u>

Piutang Lain

	2013	2012
Lancar		
Pihak Berelasi		
Direksi & Karyawan	191,673,443	211,260,000
Yayasan Widya Dharma Artha	157,342,829	-
Jumlah	<u>349,016,272</u>	<u>211,260,000</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah	53,916,793	30,133,815
Penyisihan piutang pihak ketiga	(5,575,000)	(5,575,000)
Subjumlah	<u>48,341,793</u>	<u>24,558,815</u>
Jumlah	397,358,065	235,818,815
Tidak Lancar		
Pihak Berelasi		
Direksi & Karyawan	899,859,416	887,117,531
Jumlah piutang lain-lain	<u>1,297,217,481</u>	<u>1,122,936,346</u>

Jangka waktu pinjaman kepada Direksi dan karyawan adalah 1-14 tahun dan dikenakan bunga antara 0%-10% per tahun.

Grup tidak mengakui cadangan penurunan nilai piutang lain-lain yang diklasifikasikan tidak lancar karena cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang dihitung tidak signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Eksposur maksimum untuk resiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat dari piutang lain-lain sebagaimana tersebut diatas.

Struktur Permodalan

Grup mengelola resiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan non pengendali.

Grup secara aktif menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan, Perusahaan dapat membayar dividen interim dengan cara yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi.

Prospek Usaha dari Perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri ekonomi secara umum dan Pasar International

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat pada tahun 2014.

Dalam proyeksi triwulanannya, Bank Dunia menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencapai 5,3 persen pada 2014. Angka ini turun jika dibandingkan 2013 yang mampu tumbuh hingga 5,6 persen. Penyebab melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia antara lain turunnya investasi.

Menurut pengamat ekonomi, investasi reksa dana di Indonesia di tahun 2014 masih berpotensi tumbuh besar.

Hal-hal penting perlu dicermati investor saham.

1. Pertama, masalah prospek ekonomi global yang diperkirakan masih bertumbuh, namun cenderung melambat. Pelambatan ini menyusul sikap pesimisme Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) yang memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global di 2014 dari sebelumnya 3,8% menjadi 3,6%.
2. Kedua, prospek pemulihan ekonomi global yang masih lambat dikhawatirkan berdampak buruk bagi indikator makroekonomi domestik yang hingga saat ini masih lesu. Dampak yang nyata adalah melambatnya laju pertumbuhan ekonomi, inflasi tahunan yang tinggi dan memicu kenaikan suku bunga, pelemahan kurs rupiah terhadap dolar AS ke level terendah.

Namun, prospek inflasi di tahun depan berpotensi mengecil seiring memudarnya efek kenaikan harga BBM. Ini pada gilirannya akan memunculkan peluang penurunan suku bunga acuan untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi domestik.

3. Ketiga, adanya aturan baru dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atas satuan perdagangan dan fraksi perubahan harga saham yang berlaku per 6 Januari 2014, juga diperkirakan menjadi katalis positif untuk menopang IHSG. Alasannya, hal tersebut dapat membantu penyerapan jumlah investor saham di Indonesia, terlebih dari investor ritel.
4. Keempat, momen pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2014 juga dapat menjadi sentimen penggerak karena terkait visi dan misi dari para calon presiden dan wakil Presiden atas perekonomian domestik.
5. Kelima, peluang IHSG untuk kembali bangkit dan mencetak torehan positif di tahun depan pun masih ada. Berdasarkan estimasi rata-rata pertumbuhan laba bersih emiten-emiten saham dan price earnings ratio (PER) wajar dalam indeks LQ-45, yakni 15,4% dan 14 kali sepanjang 2014, diperkirakan target wajar IHSG berada di level 5.230 atau terdapat potensi kenaikan sebanyak 2 digit dari posisi IHSG saat ini.

Kami percaya apabila kondisi makro ekonomi Indonesia dan iklim usaha di dalam negeri semakin baik di tahun – tahun mendatang, maka kegiatan investasi dan perekonomian Perusahaan maupun nasional secara keseluruhan akan mengalami perbaikan dan pertumbuhan.

Performa positif ekonomi dapat dimanfaatkan sebagai pijakan untuk mendorong lebih maju di tahun 2014. Tahun 2014 menjadi tantangan bersama untuk menggunakan seluruh sumber daya ekonomi dan instrumen untuk memperbaiki kesejahteraan.

Prospek Usaha Entitas Asosiasi (Asuransi)

Menurut pengamat ekonomi, prospek peringkat untuk sektor asuransi jiwa dan asuransi umum di Indonesia pada tahun 2014 adalah stabil, didukung oleh pertumbuhan pasar yang stabil, eksposur pada risiko ekuitas yang terkendali, dan *margin operasional* yang stabil. Prospek sektor adalah stabil, mencerminkan pasar yang luas dan menawarkan peluang pertumbuhan yang menarik serta didukung oleh permintaan sektor oleh pertumbuhan kelas menengah dan meningkatnya tingkat pendapatan. Selain itu, kinerja operasional perusahaan asuransi tidak terpengaruh oleh kerugian dari bencana alam pada tahun 2013.

Prospek pertumbuhan akan tetap menarik dalam jangka menengah hingga jangka panjang, didorong oleh penetrasi yang rendah, peningkatan kesadaran risiko, dan kenaikan tingkat kemakmuran.

Mengingat pandangan eksposur Indonesia terhadap risiko bencana alam, kenaikan yang tak terduga dan signifikan dalam kerugian yang diasuransikan dari bencana alam di negeri ini juga bisa menyebabkan tekanan pada profitabilitas operasional, terutama di sektor asuransi umum.

Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008 yang antara lain mensyaratkan Perusahaan Asuransi harus memiliki modal sendiri paling sedikit Rp. 70.000.000.000 pada 31 Desember 2012 dan Rp. 100.000.000.000 di tahun 2014, akan mendorong konsolidasi pasar lebih ketat. Dampak dari kebijakan modal minimum, jumlah pemain industri akan menyusut karena asuransi yang lebih kecil dan lebih lemah akan bergabung dengan perusahaan lain untuk memenuhi persyaratan modal.

Prospek Usaha Entitas Anak

- Entitas Anak, PT. Widya Dharma Artha beroperasi dengan memberikan jasa pendidikan antara lain dibidang : keuangan, perpajakan, akuntansi dan asuransi serta melaksanakan berbagai seminar dan lokakarya di bidang –bidang tersebut. Peserta pelatihan antara lain terdiri dari Perusahaan Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Reasuransi, Broker Asuransi dan Broker Reasuransi. Disamping itu, WDA juga melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di Jakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa khususnya di bidang asuransi.

Dengan prospek usaha Asuransi yang baik di tahun-tahun mendatang, kebutuhan pendidikan Asuransi akan meningkat. Hal ini didukung pula oleh Peraturan yang mewajibkan Perusahaan Asuransi untuk menyisihkan dana sebesar 5% untuk meningkatkan pendidikan di bidang asuransi bagi karyawannya.

- Meningkatnya jumlah mobil setiap tahun di dalam negeri menjadikan usaha bengkel mobil khususnya untuk body repair dan pengecatan mobil mempunyai prospek yang cukup bagus. Hal ini karena tuntutan dan gaya hidup konsumen. Selain itu karena meningkatnya klaim asuransi. Tidak semua Perusahaan Asuransi mempunyai bengkel resmi untuk melayani klaim anggotanya.

Dari hal-hal tersebut diatas, prospek usaha Entitas Anak, PT. Meganindo Intisakti yang bergerak dibidang jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor diharapkan mempunyai prospek yang terus membaik.

Perbandingan antara Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Pendapatan Usaha tahun 2013 berdasarkan proyeksi sebesar Rp. 18.977.657.243 namun hasil yang dicapai sebesar Rp. 7.109.103.458. Faktor eksternal berupa melemahnya nilai rupiah dan menurunnya Indeks Harga Saham merupakan salah satu faktor terjadinya penurunan Pendapatan Usaha Perusahaan.

Laba yang ditargetkan di tahun 2013 sebesar Rp. 14.547.447.178 dan realisasinya tercatat sebesar Rp. 4.644.722.606.

Target / Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Untuk Satu Tahun Mendatang

Pendapatan Usaha tahun 2014 diproyeksikan meningkat sebesar 40% dari tahun 2012 dan Laba yang diharapkan di tahun 2014 meningkat sebesar 15% dari tahun 2012.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran merupakan hal yang sangat penting bagi Perusahaan dimana strategi pemasaran merupakan suatu cara mencapai tujuan dari sebuah perusahaan strategi pemasaran.

Berikut ini adalah hal-hal yang diperhatikan Perusahaan dan Entitas Anak dalam strategi pemasaran :

1. Tempat yang strategis (*place*),
2. Pemberian jasa yang bermutu (*product*),
3. Harga yang kompetitif (*price*), dan
4. Promosi yang gencar (*promotion*).

Perusahaan dan Entitas Anak juga memperhatikan sudut pandang dari konsumen :

1. Kebutuhan dan keinginan konsumen (*customer needs and wants*),
2. Biaya konsumen (*cost to the customer*),
3. Kenyamanan (*convenience*), dan
4. Komunikasi (*comunication*).

Dari uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa jasa yang diinginkan oleh konsumen harus menjadi fokus kegiatan operasional maupun perencanaan Perusahaan.

Pangsa Pasar

Pangsa Pasar adalah bagian pasar yang dikuasai oleh suatu Perusahaan atau prosentase penjualan suatu Perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu.

Pangsa Pasar Perusahaan kepada Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan lain yaitu dengan memberikan jasa manajemen yang dapat meningkatkan efisiensi dan laba usaha melalui pemberian nasihat dibidang investasi, perpajakan, internal audit dan lain-lain.

Pangsa Pasar PT. Widya Dharma Artha, Entitas Anak yang bergerak dibidang Pendidikan sebagian besar merupakan karyawan Perusahaan Asuransi yang ingin meningkatkan kompetensi di bidang Asuransi.

Pangsa Pasar PT. Meganindo Intisakti, Entitas Anak yang bergerak dibidang Perbengkelan adalah kendaraan-kendaraan klaim dari pihak Asuransi yang membutuhkan *body repair*.

Kebijakan Dividen

Pada prinsipnya, Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan, Perusahaan dapat membayar dividen interim dengan cara seperti yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan.

Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi. Hal ini dilakukan tanpa mengurangi hak para pemegang saham di Rapat Umum Para Pemegang Saham untuk memutuskan lain, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Data pembagian dividen setiap tahunnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tahun	Jumlah dividen yang disediakan (Rp)	Dividen Per saham (Rp)	Rasio Dividen Terhadap laba bersih (%)
2010	20.000.000.000	200	172
2011	9.001.689.200	43,96	77
2012	4.146.468.320	20	32,60

Informasi Penting yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 17 Februari 2014, melalui pengumuman No.Peng-UPT-004/BEI.WAS/02-2014, Bursa Efek Indonesia membuka suspense atas perdagangan saham Perusahaan dan Waran Seri I Perusahaan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai. Perdagangan dibuka kembali mulai sesi I tanggal 17 Februari 2014.

Pada tanggal 21 Februari 2014, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan : 19-02-2014
Tanggal Penerbitan : 20-02-2014
Jumlah Waran : 4.000
Jumlah Saham : 4.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	5.724.996	4.000	5.720.996
Total Saham	219.275.004	4.000	219.279.004

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujuan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 17-03-2014
Tanggal Penerbitan	: 18-03-2014
Jumlah Waran	: 5.715.000
Jumlah Saham	: 5.715.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	5.720.996	5.715.000	5.996
Total Saham	219.279.004	5.715.000	224.994.004

I katan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2013, tidak ada ikatan material untuk Investasi Barang Modal.

TATA KELOLA PERUSAHAAN (CORPORATE GOVERNANCE)

Kepatuhan terhadap Anggaran Dasar serta Peraturan dan Ketentuan Pasar Modal dan Bursa Efek

Sebagai perusahaan yang memiliki efek-efek terdaftar di bursa efek di Indonesia, Perusahaan patuh terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia serta berbagai peraturan dan ketentuan pasar modal dan bursa lainnya yang relevan. Melalui kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, Perusahaan akan meningkatkan praktek Good Corporate Governance (GCG) diseluruh aspek operasionalnya.

Rapat Umum Pemegang Saham

Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perusahaan memastikan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diselenggarakan pada waktunya dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. IX.I.1

Selama tahun 2013, sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST diselenggarakan tanggal 12 Juni 2013, hasil RUPST tersebut antara lain para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp. 20 per saham dari laba tahun 2012. RUPST tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili lebih dari 50% saham Perseroan dan seluruh keputusan memperoleh persetujuan dari pemegang saham yang hadir.

Penyerahan Laporan Berkala

Akurasi dan ketepatan waktu Laporan Keuangan & Laporan Tahunan senantiasa menjadi perhatian utama PT. Pool Advista Indonesia Tbk. Pada tahun 2013, semua Laporan Keuangan (LK) yang terdiri dari LK Konsolidasian tahun 2012 yang telah diaudit, LK Konsolidasi Triwulan I, LK Konsolidasi Interim Tengah Tahunan 2013 dan LK Konsolidasi Triwulan III 2013 serta Laporan Tahunan 2012 telah diserahkan sesuai batas waktu yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. LK Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 30 Juni 2013 telah di iklankan di surat kabar yang beroplah nasional.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Konversi Efek yang dapat dikonversi menjadi saham dan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek telah diserahkan sesuai batas waktu yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Pengembalian Investasi Pemegang Saham

PT. Pool Advista Indonesia Tbk memiliki komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen.

Berdasarkan RUPST tanggal 12 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp.20 per saham dari laba tahun 2012.

Laporan Keterbukaan Informasi

Untuk memastikan bahwa Perusahaan memberikan informasi yang berimbang kepada pemegang saham dan investor, Perusahaan senantiasa mempublikasikan informasi material kepada publik.

Laporan Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan di Bursa Efek Indonesia maupun di surat kabar yang berprofil nasional adalah sebagai berikut :

- Penjelasan dan penyampaian informasi mengenai pelaksanaan RUPST .
- Pelaksanaan proses pembagian dividen
- Pemberitahuan pelaksanaan public expose
- Laporan hasil pelaksanaan public expose
- Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Konversi Efek yang dapat dikonversi menjadi saham
- Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
- Laporan Keterbukaan Informasi lainnya

Benturan Kepentingan dan Transaksi Material

Untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak melanggar Peraturan Bapepam No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemungkinan benturan kepentingan ataupun transaksi yang bersifat material. Selama tahun 2013, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan ataupun yang bersifat material.

Daftar Pemegang Saham

PT. Pool Advista Indonesia Tbk menyelenggarakan Daftar Pemegang Saham yang dapat membantu Manajemen Perusahaan dalam mengidentifikasi potensi perdagangan dan transaksi benturan kepentingan. Daftar Pemegang Saham diselenggarakan oleh Biro Administrasi Efek "PT. Adimitra Transferindo".

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai badan hukum di Indonesia, PT. Pool Advista Indonesia Tbk patuh pada Undang-Undang Perusahaan. Di bawah UU ini, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris dan Direksi.

RUPS merupakan organ tertinggi yang memegang seluruh wewenang di luar yang telah didelegasikan kepada Komisaris ataupun Direksi.

1. Dewan Komisaris

o Tugas Dewan Komisaris

adalah melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang dipimpin oleh Komisaris Independen.

o Keanggotaan dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dengan jumlah anggota 1 orang dan juga merupakan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun.

o Anggota Dewan Komisaris

Sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2013, telah diputuskan bahwa susunan Dewan Komisaris untuk lima tahun kedepan adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Bambang Gunawan Tanudjaja
- Komisaris Independen : Muda Markus Dolopoto

Pada tanggal 26 Februari 2013, Perusahaan menerima surat pengunduran diri dari bapak Sukamto Tanjung, anggota Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan Menteri Keuangan No. 152/PMK.010/2012 pasal 11 yang melarang anggota Direksi Perusahaan Perasuransian untuk rangkap jabatan pada Perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu Perusahaan Perasuransian lain.

o Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Melalui RUPST tanggal 12 Juni 2013, pemegang saham menyetujui penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris seluruhnya Rp.103.818.000 dan pembagiannya ditetapkan oleh Rapat Komisaris Perusahaan.

o **Rapat Komisaris**

Rapat Komisaris diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh salah seorang anggota Komisaris lainnya atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Selama tahun 2013 telah diselenggarakan 2 kali rapat Dewan Komisaris (termasuk rapat gabungan dengan Direksi) dengan tingkat kehadiran 100%. Setiap bulan sekali Komisaris Independen mengadakan rapat dengan Komite Audit dengan tingkat kehadiran 100%.

o **Komite di Bawah Komisaris**

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan atas kinerja manajemen, Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang beranggotakan 2 orang dan dipimpin oleh Komisaris Independen.

2. Direksi

o **Tugas Direksi**

Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Tugas pokok Direksi adalah memimpin dan mengurus Perusahaan serta menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Dalam memenuhi tanggungjawab ini Direksi PT. Pool Advista Indonesia Tbk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Memperlihatkan objektivitas dan integritas tinggi
- Memperlihatkan dedikasi, kepemimpinan dan bertanggungjawab
- Mewujudkan visi dan misi perusahaan
- Mewujudkan pengendalian internal yang memadai
- Mengimplementasikan system tata kelola yang baik

o **Keanggotaan dan Masa Jabatan**

Direksi beranggotakan 2 orang. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah mengangkat anggota Direksi yang bersangkutan.

o **Anggota Direksi**

Endang Etty Merawati (atau dikenal pula dengan nama Endang Pratomo Sulaksono) sebagai Direktur Utama dan Fony Tanjung sebagai Direktur untuk masa jabatan lima tahun.

o **Remunerasi Anggota Direksi**

Melalui RUPST tanggal 12 Juni 2013, pemegang saham menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan tugas dan wewenang serta besar dan jenis penghasilan masing-masing anggota Direksi Perseroan. Remunerasi telah sesuai dengan kinerja Perusahaan.

o **Rapat Direksi**

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Presiden Direktur atau oleh seorang anggota Direksi lainnya atau permintaan dari Rapat Komisaris atau atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Untuk koordinasi pekerjaan, frekuensi Rapat Direksi adalah 1 minggu sekali dan untuk mengevaluasi perkembangan terkini dalam bisnis dan aktivitas anak perusahaan, Direksi mengadakan rapat 1 bulan sekali.

Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan 2 kali di tahun 2013.

o **Keputusan RUPS Tahun 2012**

Seluruh hasil keputusan RUPS tahun 2012 telah direalisasikan di tahun 2013, diantaranya pembayaran dividen kepada pemegang saham yang berhak, penunjukan KAP Osman Bing Satrio & Eny untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2013, penetapan honorarium bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Komite Audit

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Komisaris PT. Pool Advista Indonesia Tbk tanggal 13 Maret 2013, Rapat memutuskan secara musyawarah muakat untuk :

- a. Memberhentikan anggota Komite Audit dengan ucapan terima kasih dengan susunan sebagai berikut :
 - o Ketua Komite Audit : Tn. Muda Markus Dolopoto
 - o Anggota Komite Audit : Ny. Veronica Sukamto
 - o Anggota Komite Audit : Tn. Benny Haryono
- b. Menyetujui usul Direksi Perseroan untuk mengangkat kembali Tn. Muda Markus Dolopoto sebagai Komisaris dan juga merupakan Komisaris Independen Perseroan

c. Membentuk Komite Audit dan mengangkat anggota dengan susunan sebagai berikut :

- Ketua Komite Audit : Tn. Muda Markus Dolopoto
- Anggota Komite Audit : Ny. Eliza Yohanes
- Anggota Komite Audit : Ny. Tan Yunita

d. Menyetujui Piagam Komite Audit yang diusulkan Direksi Perseroan

o **Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Audit**

❖ **Eliza Johanes**

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Komisaris tanggal 13 Maret 2013. Sebagai Anggota Komite Audit beliau bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan bisa diandalkan dan dipertanggung-jawabkan. Selain itu beliau bertugas memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan Perusahaan berdasarkan pengalaman dan keahlian beliau di bidang keuangan.

Latar belakang pendidikan beliau antara lain pada tahun 2006 meraih gelar Master Degree / Major : Finance dari Universitas Tarumanegara, Jakarta dan pada tahun 2004 meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Tarumanegara.

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Auditor PT. Herbadix di Jakarta. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Assistant Manager Accounting PT. Sukses Citra Mandiri. Pernah menduduki posisi Paymaster – HR Division, Compensation and Benefit Dept. di PT Adira Dinamika Multi Finance, Jakarta.

❖ **Tan Yunita**

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Komisaris tanggal 13 Maret 2013. Pengalaman Kerja beliau : Supervisor Auditor pada Hans Tuanakotta & Mustofa, Registered Public Accountant Member of Deloitte Touche Tomatsu International pada Oktober 2003 – Juli 2005. Kemudian di PT. Tritala Sakti Utama Motor Agustus 2005 – Februari 2007. Pernah menduduki posisi Finance & Accounting Manager pada PT. Titan Property pada Maret 2007 – Desember 2007. Mulai Januari 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Payment Processing Departement Head dan Tax Control Head pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Pendidikan yang pernah ditempuh diantaranya meraih gelar Bachelor Degree in Economic – Accounting dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1997.

Sebagai anggota Komite Audit, beliau bertugas memberikan penelaahan aspek keuangan pada laporan keuangan Perseroan.

o **Rapat Komite Audit**

Rapat Komite Audit diadakan satu bulan sekali dengan tingkat kehadiran 100% dan pada rapat tersebut di diskusikan hal-hal sebagai berikut :

- Kajian laporan tahunan
- Rekomendasi auditor eksternal
- Kajian laporan audit internal
- Estimasi biaya audit eksternal
- Kajian laporan kuartalan dan tengah tahunan
- Analisa anggaran tahunan
- Pemantauan kegiatan operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan serta Perusahaan Asosiasi

Hasil rapat Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

4. Sekretaris Perusahaan

Tugas sekretaris perusahaan dirangkap oleh salah satu Direktur. Tugas sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam melaksanakan komunikasi dengan stakeholders dan pihak lainnya yang mempunyai kepentingan terhadap Perusahaan.

5. Unit Audit Internal

Megahwati Santoso

Meraih Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara. Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan IX.1.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008. Pengalaman kerja sebagai Kepala Pembukuan & Administrasi pada PT. Unitama Sari Mas tahun 2000 – 2001, bekerja di PT. Galeria Sukses Mandiri pada tahun 2001 – 2003 dan sebagai Manager Keuangan dan Operasional pada PT. Gateway Internusa tahun 2003 - Jan 2007, kemudian bergabung dengan PT. Pool Advista Indonesia Tbk.

o **Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

- a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal
- b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris
- c. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- d. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama
- e. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

o **Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal**

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
- d. Memberi saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Internal Audit. Bagian Internal Audit melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan dan unit-unit usaha dibawah kendali perusahaan secara berkala. Disamping itu, bagian Internal Audit ini memfokuskan pula pada pengelolaan resiko operasional di perusahaan.

Laporan hasil internal audit disampaikan pada Perusahaan dan Komisaris Independen, sebagai bahan untuk melakukan pengawasan yang berkesinambungan atas setiap unit usaha tersebut. Dalam melaksanakan tugas ini, personil Internal Audit harus mempertahankan sikap independensi dan objektivitas serta menghindari terjadinya benturan kepentingan.

6. Sistem Pengendalian Internal

Secara umum, Pengendalian Internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional Perusahaan. Sedangkan Sistem Pengendalian Internal merupakan kumpulan dari pengendalian internal yang terintegrasi, berhubungan dan saling mendukung satu dengan yang lainnya.

Di lingkungan Perusahaan, pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses yang diberlakukan oleh pimpinan (Dewan Direksi) dan Management secara keseluruhan, dirancang untuk memberi suatu keyakinan akan tercapainya tujuan perusahaan yang secara umum dibagi kedalam tiga kategori, yaitu :

- a) Keefektifan dan efisiensi operasional perusahaan
- b) Pelaporan Keuangan yang handal
- c) Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan

Suatu pengendalian internal bisa dikatakan efektif apabila ketiga kategori tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai, yaitu dengan kondisi :

- a) Direksi dan Manajemen mendapat pemahaman akan arah pencapaian tujuan perusahaan, dengan, meliputi pencapaian tujuan atau target perusahaan, termasuk juga kinerja, tingkat profitabilitas, dan keamanan sumberdaya (asset) perusahaan.
- b) Laporan Keuangan yang dipublikasikan adalah handal dan dapat dipercaya, yang meliputi laporan segmen maupun interim.
- c) Prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sudah taati dan dipatuhi dengan semestinya.

Perusahaan telah melaksanakan Sistem Pengendalian Internal dengan baik dan menelaah secara berkala efektivitas pengendalian internal tersebut.

7. Sistem Manajemen Resiko

Risiko Usaha

Beberapa risiko penting yang mungkin dihadapi oleh perusahaan di masa mendatang yang diakibatkan oleh semakin berkembangnya persaingan bisnis dewasa ini antara lain meliputi :

a. Risiko Sebagai Perusahaan Investasi

Sebagai perusahaan investasi, salah satu investasi Perseroan adalah penyertaan di Perusahaan Asosiasi, PT Asuransi QBE Pool Indonesia(QBE Pool). Saat ini, pendapatan terbesar adalah dari QBE Pool, sehingga bila Pendapatan Usaha QBE Pool menurun maka akan berdampak pada menurunnya pendapatan usaha Perseroan.

b. Risiko Perekonomian

Kondisi dari perusahaan tidak terlepas dari pengaruh perekonomian nasional maupun internasional. Perubahan kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan seperti penurunan tingkat pertumbuhan perekonomian domestik maupun internasional dapat mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan pendapatan usaha, hasil investasi dan aktivitas lain yang berakibat menurunkan laba bersih perusahaan.

c. Risiko Persaingan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya dibidang jasa konsultasi, adanya perusahaan sejenis untuk memperebutkan pangsa pasar akan menimbulkan tingkat persaingan yang ketat antar perusahaan sejenis sehingga dapat berakibat menurunnya tingkat pendapatan Perseroan.

d. Risiko Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan operasinya dibidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi, Perusahaan harus memiliki tenaga ahli yang mempunyai kualifikasi dan pengalaman kerja sesuai bidang usahanya. Selain itu faktor dedikasi dan loyalitas karyawan akan meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Jika kemampuan, dedikasi dan loyalitas sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan berkurang maka akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan.

e. Risiko Investasi

Resiko ini timbul karena pergerakan tingkat bunga atau harga yang berlaku di pasar terhadap nilai suatu aset yang dikelola perusahaan dalam portfolionya baik untuk perdagangan maupun untuk investasi. Kegagalan dalam mengantisipasi risiko pasar ini dapat menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan.

f. Risiko Valuta Asing

Dalam keadaan moneter yang tidak menentu saat ini, nilai tukar mata uang asing seringkali berfluktuasi. Dalam menjalankan investasi, melemahnya nilai tukar Rupiah dapat menyebabkan menurunnya pendapatan Perseroan.

g. Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Perseroan berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat melakukan pengawasan melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat menimbulkan dampak yang cukup berarti bagi Perseroan. Peraturan yang berkaitan dengan merger dan akuisisi, peraturan dibidang investasi dan perpajakan dapat berpengaruh negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan investasi.

Selain itu, kondisi dan keadaan ekonomi makro dan politik berpengaruh pada kinerja pasar modal pada umumnya dan juga pada perusahaan. PT Pool Advista Indonesia Tbk terus melakukan monitoring terhadap risiko pasar melalui analisa kondisi makroekonomi dan politik dan tingkat bunga dan proyeksi harga.

Manajemen Risiko Keuangan & Modal

a. Manajemen Risiko Keuangan

Grup mengelola resiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan non pengendali.

Grup secara aktif menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan, Perusahaan dapat membayar dividen interim dengan cara yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai mata uang asing terutama karena transaksi investasi obligasi dan reksadana yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga mengacu pada risiko nilai wajar arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup tidak dipengaruhi risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga fluktuatif dan tetap.

iii. Manajemen risiko kredit

Perusahaan dan entitas anak senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pihak, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank / institusi keuangan dan emiten, yaitu hanya bank / institusi keuangan dan emiten yang mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup mungkin mengalami kesulitan memenuhi kewajiban keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki risiko likuiditas karena aset lancar Grup adalah cukup untuk mengcover liabilitas keuangan lancar Grup.

v. Manajemen risiko harga lain

Grup memiliki investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga. Investasi ini dikelompokkan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan dan diukur dengan nilai wajar. Harga pasar atau nilai aset bersih surat berharga mempengaruhi laba rugi & laba rugi komprehensif yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam rangka mengelola risiko harga lain, Grup secara berkala memonitor pergerakan harga instrumen keuangan yang dimiliki dan kondisi perekonomian nasional maupun global yang dapat memberikan dampak terhadap nilai dari instrumen keuangan.

8. Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

a. Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut :

<u>Hasil Ketetapan</u>	<u>Jenis Pajak</u>	<u>Thn Pajak</u>	<u>Jumlah</u>
Kurang Bayar	STP-Pajak Pertambahan Nilai	2009	501.102
Kurang Bayar	Pajak Pertambahan Nilai	2009	912.229
Kurang Bayar	Pajak Penghasilan Pasal 21	2009	11.602.500
Kurang Bayar	Pajak Penghasilan Pasal 23	2009	3.196.958
Kurang Bayar	Pajak Penghasilan Pasal 29	2009	12.972.140

Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh pasal 21 dan SKPKB PPh Badan tahun 2009 masing-masing pada tanggal 15 dan 18 Juli 2011. Keberatan tersebut ditolak, masing-masing pada tanggal 28 Maret 2012 dan 6 Februari 2012. Perusahaan mengajukan banding atas kedua keputusan keberatan tersebut pada tanggal 3 Mei 2012. Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima hasil banding.

Pada tanggal 15 Januari 2008, Perusahaan mendapatkan SKPKB PPh Badan tahun 2006 sebesar Rp. 32.579.336. Perusahaan telah mengajukan keberatan dan telah ditolak pada tanggal 23 Desember 2008, kemudian Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 20 Maret 2009. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No.Put.37278/PP/M.I/15/2012 tanggal 30 Maret 2012, permohonan banding Perusahaan telah dikabulkan seluruhnya.

Pada tanggal 20 Juni 2012, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI atas putusan pengadilan No. Put.37278/PP/M.I/15/2012 tersebut diatas.

Peran Serta Sosial Perusahaan

PT. Pool Advista Indonesia Tbk menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional Perusahaan tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham, namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pada April 2014, Perusahaan mengadakan kegiatan sosial dengan memberikan sumbangan berupa sembako dan alat tulis kepada Yayasan Pembinaan Anak Catat (YPAC), Yayasan Sahabat Yatim Indonesia dan Mizan Amanah.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT. Pool Advista Indonesia Tbk
Jl. Kali Besar Timur No. 28 A
Jakarta Barat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Laporan Komite Audit.

Laporan Kegiatan Komite Audit untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mengacu pada informasi yang diperoleh dari laporan Direksi, jajaran Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal sehingga tidak duplikasi dengan fungsi dan tanggung jawab pihak-pihak tersebut diatas.

1. Selama tahun 2013, Komite Audit PT. Pool Advista Indonesia Tbk telah melakukan rapat satu bulan sekali. Pada rapat-rapat tersebut dilakukan evaluasi terutama pada sistem penyusunan laporan keuangan, memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan termasuk pemantauan penyerahan laporan keuangan berkala, memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan Internal Audit, mengkaji hasil pelaksanaan RUPST, memonitor penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil konversi efek yang dapat dikonversi menjadi saham, memonitor perkembangan kegiatan operasional Perusahaan & Entitas Anak serta PT. Asuransi QBE Pool Indonesia dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. **Evaluasi terhadap Sistem Penyusunan Laporan Keuangan**
Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan PT. Pool Advista Indonesia Tbk dan Entitas Anak, PT. Meganindo Intisakti dengan kepemilikan saham sebesar 95,56% dan PT. Widya Dharma Artha dengan kepemilikan saham sebesar 80%. Saldo dan transaksi antar perusahaan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional PT. Pool Advista Indonesia Tbk dan Entitas Anak sebagai badan usaha yang tunggal.

Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT. Pool Advista Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny.

Komite Audit berpendapat bahwa pada Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut, semua informasi telah diungkapkan sepenuhnya dan Akuntan Publik telah melaksanakan audit secara menyeluruh dan independen. Hal ini berdasarkan korespondensi pihak Akuntan Publik dengan Manajemen untuk meminta klarifikasi mengenai beberapa masalah yang berkaitan dengan pos-pos yang dilaporkan dan Manajemen telah menanggapi sesuai dengan kebutuhan.

3. Memonitor Informasi Keuangan Yang Akan Dikeluarkan Termasuk Pemantauan Penyerahan Laporan Keuangan Berkala.

Selama tahun 2013, Komite Audit berpendapat bahwa semua informasi keuangan baik berupa Laporan Keuangan & Laporan Tahunan yang telah dikeluarkan adalah benar, akurat dan tepat waktu.

4. Memonitor Pengendalian Internal dan Pelaksanaan Internal Audit

Komite Audit telah mengkaji pelaksanaan dari rencana, program dan laporan audit internal untuk tahun 2013 dan berpendapat bahwa keseluruhannya telah mencerminkan perbaikan atas fungsi kendali internal yang efektif di lingkungan PT. Pool Advista Indonesia Tbk. Hasil dari kegiatan audit telah disampaikan kepada Manajemen dan Komite Audit.

5. Mengkaji hasil pelaksanaan RUPST

Salah satu hasil RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2013 adalah pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit berpendapat bahwa kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut diatas, telah dibagikan sebagaimana mestinya.


6. Kepatuhan Perusahaan Terhadap Peraturan Dan Perundang-Undangan Yang Berlaku.

Dari hasil penelaahan yang telah dilakukan, Komite Audit tidak menemukan adanya pelanggaran terhadap peraturan dan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia serta peraturan dan perundang-undangan Pemerintah Indonesia lainnya.

Sebagai kesimpulan atas pengkajian diatas, Komite Audit berpendapat :

1. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Pool Advista Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Bahwa Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny sebagai Akuntan Publik telah bersikap independen dan obyektif dalam melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Pool Advista Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.
3. Bahwa fungsi kendali internal telah dijalankan dengan efektif.
4. Bahwa penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik oleh Direksi telah sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan ketentuan yang berlaku.
5. Bahwa kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah dibagikan sebagaimana mestinya.
6. Bahwa tidak ada pelanggaran terhadap peraturan dan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia serta peraturan dan perundang-undangan Pemerintah Indonesia lainnya.

Jakarta, 17 April 2014


Muda Markus Dolopoto
Ketua Komite Audit

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik dan Budaya Perusahaan menjabarkan prinsip yang menjadi landasan berperilaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perusahaan dalam melakukan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya masing-masing.

I. POKOK-POKOK KODE ETIK

1. Menjunjung tinggi integritas, kejujuran dan etika bisnis dalam melaksanakan tugas.
2. Wajib tunduk dan patuh terhadap Hukum dan Perundang-undangan yang berlaku
3. Wajib tunduk dan patuh terhadap Peraturan dan Kebijakan Perusahaan
4. Penghindaran Benturan Kepentingan
 - Benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud.
 - Suatu potensi akan adanya benturan kepentingan harus dilaporkan kepada Manajemen Perusahaan.
5. Kerahasiaan

Semua personil Perusahaan harus memastikan bahwa informasi yang sifatnya rahasia yang mereka ketahui dikarenakan pekerjaannya, harus tetap dijaga kerahasiaannya.
6. Informasi Orang Dalam

Personil Perusahaan yang memiliki informasi material dan rahasia mengenai Perusahaan yang kemungkinan besar dapat mempengaruhi harga saham Perseroan di pasar modal, dilarang mengungkapkan kepada pihak luar.
7. Larangan menerima hadiah.

Seluruh karyawan dilarang menerima uang, barang, tip, komisi atau fasilitas lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari rekan usaha atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

8. Perlindungan atas asset Perusahaan

Setiap karyawan Perusahaan harus memastikan bahwa asset-aset Perusahaan di pelihara, dijaga dan dimanfaatkan sesuai dengan kepentingan Perusahaan.

9. Usaha Pribadi

Kegiatan yang berhubungan dengan usaha pribadi harus dihindari karena akan mengganggu aktivitas kerja di kantor dan berpotensi pada penyalahgunaan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

10. Hak Individu

Setiap karyawan harus menghormati dan menghargai hak asasi setiap individu, antara lain menghargai perbedaan suku, agama, ras, gender ; tidak melakukan pelecehan (*harassment*) ; tidak melakukan pemaksaan kehendak dengan cara fisik atau psikis ; tidak membuat orang merasa tertindas (*bullying*).

II. POKOK-POKOK BUDAYA PERUSAHAAN

1. Komitmen.

Mempunyai komitmen dan dedikasi dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

2. Kepatuhan.

Memahami dan menganut etika bisnis yang sehat serta mematuhi rambu-rambu yang telah ditetapkan.

3. Kehati-hatian (*prudent*).

Bertanggungjawab dalam melaksanakan setiap tugas dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudent*).

4. Team Work.

Bekerja dalam kelompok (*team work*) dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia.

III. BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Kode Etik disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan tercantum pada Buku Laporan Tahunan.

Penerapan dan penegakan Kode Etik

Pedoman Perilaku ini menjadi pedoman bersikap dan bertindak dalam melaksanakan tugas-tugas Perusahaan. Setiap pelanggaran terhadap pedoman perilaku dan ketentuan-ketentuan pelanggaran disipilin perusahaan yang berlaku, yang dapat secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan kerugian finansial maupun non finansial bagi Perusahaan, merupakan tindakan indisipliner sehingga patut dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggarannya berdasarkan peraturan Perusahaan yang berlaku.

IV. PRINSIP DASAR PELAKSANAAN KODE ETIK PERUSAHAAN

1. Kode etik Perusahaan ini berlaku bagi segenap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan.
2. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik Perusahaan ini dikomunikasikan, dipahami dan dilaksanakan oleh segenap personil Perusahaan.
3. Karyawan dapat mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal dalam Kode Etik Perusahaan ini yang meragukan dan belum dipahami dengan baik kepada atasan masing-masing.

Informasi Perseroan

PT. Pool Advista Indonesia Tbk

Kantor Pusat :

Jl. Kali Besar Timur No. 28 A
Jakarta Barat,

Telp. (021) 692.6104

Fax . (021) 691.5959

E-mail : paind@indosat.net.id

Website : www.pooladvista.com

Kantor Cabang :

Jl. Merdeka No. 110
Bogor

Telp. (0251) 8331.301

Fax. (0251) 8331.518

Akuntan Publik

Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

The Plaza Office Tower 32nd Floor

Jl. MH.Thamrin Kav 28-30 Jakarta 10350

Telp. (021) 29923100

Fax. (021) 29928200, 29928300

Email : iddttl@deloitte.com

Website : www.deloitte.com

Biro Administrasi Efek

PT. Adimitra Transferindo

Plaza Property Lantai 2

Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1

Jl. Perintis Kemerdekaan - Jakarta Timur 13210

Telp. (021) 478.81515

Fax. (021) 470.9697

E-mail : adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building

Tower I Lantai 5

Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190

Telp. (021) 529.91099

Fax. (021) 529.91199



PT. POOL ADVISTA INDONESIA TBK

Head Office :

Jl. Kali Besar Timur No. 28A, Jakarta—11110.
Telp. : (021) 692 6104, 692 8248, 692 3424
Fax.: (021) 691 5959, E-mail : paind@indosat.net.id

Branch Office :

GRAHA POOL, Jl. Merdeka No.110, Bogor.
Telp : (0251) 833 1301, 833 1037; Fax.: (0251) 833 1518



**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI
TAMBAHAN/*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Osman Bing Satrio & Eny

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI
TAMBAHAN/*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2013 and 2012
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	76	Schedule I : Statements of Financial Position of Parent Company
Daftar II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk	78	Schedule II : Statements of Comprehensive Income of Parent Company
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	79	Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Company
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	80	Schedule IV : Statements of Cash Flows of Parent Company
Daftar V : Catatan Investasi Jangka Panjang pada Entitas Anak dan Asosiasi	81	Schedule V : Notes on Investments in Subsidiaries and Associates



PT. Pool Advista Indonesia Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT. POOL ADVISTA INDONESIA TBK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
PT. POOL ADVISTA INDONESIA TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Endang Pratomo Sulaksono |
| Alamat kantor / Office address | : | Jl. Kalibesar Timur No.28A, Jakarta Barat 11220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Tulodong Bawah II No.2 RT.002 / RW 01
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 692.6104 / 692.8248 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| | | |
| 2. Nama / Name | : | Fony Tanjung |
| Alamat kantor / Office address | : | Jl. Kalibesar Timur No.28A, Jakarta Barat 11220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartui dentitas lain /
Domicile as stated in ID Card | : | Pantai Mutiara Blok P No.35 RT 007 / RW 016
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 692.6104 / 692.8248 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Pool Advista Indonesia Tbk untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT. Pool Advista Indonesia Tbk's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not ommit material information and facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2014/March 28, 2014

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Endang Pratomo Sulakso

Fony Tanjung



Laporan Auditor Independen

No. GA114 0261 PAI SMP

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pool Advista Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pool Advista Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab Manajemen atas Laporan Keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA114 0261 PAI SMP

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Pool Advista Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pool Advista Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pool Advista Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (sebelum reklasifikasi), yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan informasi tambahan atas informasi keuangan entitas induk, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 25 Maret 2013.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pool Advista Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Pool Advista Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pool Advista Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2012 and for the year then ended (before reclassification), which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended and supplementary information of parent entity financial information, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 25, 2013.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pool Advista Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Pool Advista Indonesia Tbk (Parent Entity), which consists of the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries and associates (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, are presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Sahat Maruli Purba

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0953

28 Maret 2014/March 28, 2014

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 *)		
	2013 Rp	2012 *) Rp	December 31, 2011 *) Rp		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				ASSETS	
Kas dan setara kas	5	13.430.885.065	2.695.782.550	14.408.577.225	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek					Short term investment
Deposito berjangka	6	5.531.877.866	15.868.136.882	21.731.592.951	Time deposits
Surat berharga	7	66.553.207.449	72.358.973.891	58.465.507.127	Securities
Investasi Lain		548.505.000	435.150.000	408.060.000	Other Investment
Piutang usaha	8				Trade receivables
Pihak berelasi	31	411.442.140	437.207.197	273.380.905	Related parties
Pihak ketiga		620.323.758	609.443.368	669.945.262	Third parties
Piutang lain-lain	9				Other receivables
Pihak berelasi	31	349.016.272	211.260.000	254.342.279	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.575.000 pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011		48.341.793	24.558.815	5.608.600	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 5,575,000 at December 31, 2013, 2012 and 2011
Persediaan		176.198.570	141.570.270	101.414.325	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10	78.354.861	78.354.861	393.693.673	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		131.503.556	58.289.060	61.112.015	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		87.879.656.330	92.918.726.894	96.773.234.362	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	9,31	899.859.416	887.117.531	471.739.436	Other receivables - related parties
Investasi pada entitas asosiasi	11	48.623.504.363	40.936.715.843	34.144.870.728	Investments in associates
Penyertaan saham		100.000.000	100.000.000	100.000.000	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.336.774.910 pada 31 Desember 2013, Rp 3.043.329.183 pada 31 Desember 2012 dan Rp 2.874.885.116 pada 31 Desember 2011	12	2.848.425.172	2.934.799.252	462.903.331	Property and equipment net of accumulated depreciation of Rp 3,336,774,910 at December 31, 2013, Rp 3,043,329,183 at December 31, 2012 and Rp 2,874,885,116 at December 31, 2011
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.864.127.652 pada 31 Desember 2013, Rp 3.654.288.176 pada 31 Desember 2012 dan Rp 3.446.559.475 pada 31 Desember 2011	13	2.358.188.374	2.605.709.517	2.786.765.218	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 3,864,127,652 at December 31, 2013, Rp 3,654,288,176 at December 31, 2012 and Rp 3,446,559,475 at December 31, 2011
Aset pajak tangguhan	30	790.046.730	789.177.640	633.161.922	Deferred tax assets
Aset tak berwujud - bersih	14	741.398.852	784.153.472	168.844.739	Intangible assets - net
Aset lain-lain		1.091.583.010	1.141.744.691	1.042.840.548	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		57.453.005.917	50.179.417.946	39.811.125.922	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		145.332.662.247	143.098.144.840	136.584.360.284	TOTAL ASSETS

*) Reklasifikasi - Catatan 37

*) As reclassified - Note 37

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 *)	
	2013 Rp	2012 *) Rp	December 31, 2011 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang pajak	15	248.484.445	138.114.090	157.001.394
Biaya yang masih harus dibayar	16	385.801.892	217.403.135	187.269.068
Utang dividen	17	18.082.875.536	17.742.814.240	16.996.700.511
Pendapatan diterima dimuka	18	829.096.400	673.251.400	255.756.400
Utang lain-lain		40.155.765	64.406.451	13.850.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>19.586.414.038</u>	<u>18.835.989.316</u>	<u>17.610.577.373</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja	29	2.532.721.409	2.487.189.172	2.068.222.932
Pendapatan diterima dimuka	18	-	650.000.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.532.721.409</u>	<u>3.137.189.172</u>	<u>2.068.222.932</u>
Jumlah liabilitas		<u>22.119.135.447</u>	<u>21.973.178.488</u>	<u>19.678.800.305</u>
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar-400.000.000 saham dengan nilai nominal 250 per saham				Authorized-400,000,000 shares with par value of Rp 250 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 219.275.004 saham pada 31 Desember 2013, 204.770.000 saham pada 31 Desember 2012 dan 200.000.000 saham pada 31 Desember 2011	19	54.818.751.000	51.192.500.000	50.000.000.000
Tambahan modal disetor	20	6.655.251.348	6.481.191.300	6.423.951.300
Pendapatan komprehensif lain	7	(843.087.776)	1.370.498.430	2.171.179.299
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	19	4.550.000.000	3.550.000.000	2.550.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		57.731.530.843	58.233.276.557	55.514.858.052
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>122.912.445.415</u>	<u>120.827.466.287</u>	<u>116.659.988.651</u>
Kepentingan nonpengendali	21	301.081.385	297.500.065	245.571.328
Jumlah Ekuitas		<u>123.213.526.800</u>	<u>121.124.966.352</u>	<u>116.905.559.979</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>145.332.662.247</u></u>	<u><u>143.098.144.840</u></u>	<u><u>136.584.360.284</u></u>

*) Reklasifikasi - Catatan 37

*) As reclassified - Note 37

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2013 Rp	Catatan/ Notes	2012 Rp	
PENDAPATAN BERSIH	7.109.103.458	25	13.679.047.155	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(2.578.946.163)</u>	26	<u>(2.324.412.511)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	4.530.157.295		11.354.634.644	GROSS PROFIT
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	3.186.788.521	11	5.771.845.115	Share of profit of associates
Penghasilan bunga	48.647.092		66.191.620	Interest income
Beban usaha	(5.414.273.083)	27	(4.795.480.557)	Operating expenses
Beban lain-lain	(315.893.291)		(316.377.606)	Other expense
Keuntungan selisih kurs - Bersih	<u>2.643.414.613</u>		<u>576.541.828</u>	Foreign exchange gain - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>4.678.841.147</u>		<u>12.657.355.044</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	<u>(30.386.359)</u>	30	<u>114.311.093</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	4.648.454.788		12.771.666.137	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	<u>(2.210.339.286)</u>	7	<u>(808.650.775)</u>	Unrealised decrease in value of available- for-sale financial assets
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>2.438.115.502</u></u>		<u><u>11.963.015.362</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	4.644.722.606		12.720.107.705	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>3.732.182</u>	21	<u>51.558.432</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u><u>4.648.454.788</u></u>		<u><u>12.771.666.137</u></u>	Total
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.434.383.320		11.911.456.930	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>3.732.182</u>	21	<u>51.558.432</u>	Non-controlling interest
Jumlah	<u><u>2.438.115.502</u></u>		<u><u>11.963.015.362</u></u>	Total
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)				EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)
Dasar	21,18		62,12	Basic
Dilusian	20,72		56,53	Dilutive

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Note	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp	Tambahkan Modal disetor/ Additional Paid In Capital Rp	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income Rp	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company Rp	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp				
Saldo per 1 Januari 2012	50.000.000.000	6.423.951.300	2.171.179.299	2.550.000.000	55.514.858.052	116.659.988.651	245.571.328	116.905.559.979	Balance as of January 1, 2012
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	12.720.107.705	12.720.107.705	51.558.432	12.771.666.137	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	-	-	(800.680.869)	-	-	(800.680.869)	-	(800.680.869)	Unrealized decrease in value of available-for-sale financial assets
Cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pelaksanaan waran	23 1.192.500.000	57.240.000	-	-	-	1.249.740.000	-	1.249.740.000	Warrant exercise
Dividen	24 -	-	-	-	(9.001.689.200)	(9.001.689.200)	-	(9.001.689.200)	Dividends
Lain-lain	21 -	-	-	-	-	-	370.305	370.305	Others
Saldo per 31 Desember 2012	51.192.500.000	6.481.191.300	1.370.498.430	3.550.000.000	58.233.276.557	120.827.466.287	297.500.065	121.124.966.352	Balance as of December 31, 2012
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	4.644.722.606	4.644.722.606	3.732.182	4.648.454.788	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	-	-	(2.213.586.206)	-	-	(2.213.586.206)	-	(2.213.586.206)	Unrealized decrease in value of available-for-sale financial assets
Cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pelaksanaan waran	23 3.626.251.000	174.060.048	-	-	-	3.800.311.048	-	3.800.311.048	Warrant exercise
Dividen	24 -	-	-	-	(4.146.468.320)	(4.146.468.320)	-	(4.146.468.320)	Dividends
Lain-lain	21 -	-	-	-	-	-	(150.862)	(150.862)	Others
Saldo per 31 Desember 2013	54.818.751.000	6.655.251.348	(843.087.776)	4.550.000.000	57.731.530.843	122.912.445.415	301.081.385	123.213.526.800	Balance as of December 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2013 Rp	2012 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	4.672.398.111	15.586.940.747	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(5.899.386.039)	(3.572.857.385)	Supplier
Direksi dan karyawan	(2.315.441.803)	(2.775.598.152)	Directors and employees
Penerimaan dari penghasilan bunga	60.149.778	66.191.620	Cash received from interest income
Penerimaan (pengeluaran) lain-lain	2.456.772.897	(383.675.513)	Other receipts (payments)
Penerimaan pajak	43.445.569	261.079.932	Receipts from taxes
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(982.061.487)</u>	<u>9.182.081.249</u>	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan reksadana	18.683.395.081	34.577.574.913	Proceeds from redemption of mutual funds
Penempatan deposito berjangka	(805.019.358)	(10.600.000.000)	Placement of time deposits
Penempatan reksadana	(8.999.102.385)	(38.041.657.787)	Placement of mutual funds
Pencairan deposito berjangka	17.751.836.294	17.362.266.780	Withdrawal of time deposits
Penempatan obligasi	(16.530.931.528)	(14.224.944.300)	Placement of bonds
Pencairan obligasi	6.132.966.959	4.948.410.000	Proceeds from redemption of bonds
Perolehan saham publik	188.806.875	-	Placement of shares
Perolehan aset tetap	(207.071.647)	(2.640.339.988)	Acquisition of property and equipment
Perolehan properti investasi	(125.000.000)	(26.673.000)	Purchase of investment property
Perolehan hak atas tanah	-	(654.160.600)	Acquisition of landrights
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(4.500.000.000)	(4.220.000.000)	Addition in investments in associate
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>11.589.880.291</u>	<u>(13.519.523.982)</u>	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(3.805.407.024)	(8.255.575.471)	Payment of cash dividends
Penurunan (peningkatan) piutang pihak berelasi	107.248.174	(372.295.816)	Decrease (increase) in due from related parties
Pelaksanaan waran	3.626.251.000	1.192.500.000	Warrant exercise
Tambahan agio saham	174.050.048	57.240.000	Addition in paid-in capital
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>102.142.198</u>	<u>(7.378.131.287)</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	10.709.961.002	(11.715.574.020)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	25.141.513	2.779.345	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>2.695.782.550</u>	<u>14.408.577.225</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>13.430.885.065</u></u>	<u><u>2.695.782.550</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pool Advista Indonesia Tbk (d/h PT Pool Asuransi Indonesia Tbk) didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958 berdasarkan Akta Notaris Meester Liem Hie Thaij No. 86, pengganti Notaris Anwar Mahajudin. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A5/104/10 tanggal 1 Desember 1958, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 322 tanggal 11 Juli 1961. Perusahaan telah memperoleh surat izin operasi dari Departemen Keuangan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Moneter Dalam Negeri No. Kep-6649/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986 yang berlaku sejak tanggal 11 Nopember 1986. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah mengalami perubahan beberapa kali terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 dari Notaris Veronica Lily Dharma, S.H, tanggal 21 Juli 2003. Dalam Rapat tersebut telah diputuskan untuk antara lain mengubah nama Perusahaan menjadi PT Pool Advista Indonesia Tbk dan mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan menjadi Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi. Atas perubahan Anggaran Dasar tersebut, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26244.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 3 Nopember 2003.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juni 2008 No. 239 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH. Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007. Penyesuaian atas Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29663.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 1 Juli 2009.

Selain itu, Perusahaan telah menerima pembaharuan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Pembaharuan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No. 09.02.1.74.30602 tanggal 24 Nopember 2009 yang berlaku sampai dengan 6 April 2014.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pool Advista Indonesia Tbk (formerly PT Pool Asuransi Indonesia Tbk) was established on August 26, 1958 based on Notarial Deed No. 86 of Mr. Liem Hie Thaij, a substitute Notary of Public Notary Anwar Mahajudin. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A5/104/10 dated December 1, 1958, and published in State Gazette No. 55, Supplement No. 322 dated July 11, 1961. The Company initially obtained its operating licence from the Department of Finance and most recently through Decision Letter of Directorate General of Domestic Monetary Affairs No. Kep-6649/MD/1986 dated October 13, 1986 which was effective since 11 November 1986. The Deed of establishment has been amended several times, the latest by Deed of Stockholders' Resolution No. 41 of Public Notary, Veronica Lily Dharma, S.H, date July 21, 2003, whereby the stockholders decided to Change the Company's name to PT Pool Advista Indonesia Tbk, and change the Company's main business activities to investment consultancy and development services. The Company has obtained an approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-26244.HT.01.04.TH.2003 dated November 3, 2003.

Based on the extraordinary General Meeting of Stockholders' Resolution No. 239 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., dated June 30, 2008, the Company's Articles of Association have been amended to conform with law No. 40 Year 2007. The amendment of the Company's Articles of Association had been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-29663.AH.01.02 Year 2009 dated July 1, 2009.

In addition, the Company has also obtained the approval from the Department of Industry and Trade concerning the renewal of its Trade Business Licence (SIUP) and Company Registration Number (TDP) with TDP No. 09.02.1.74.30602 dated November 24, 2009 which will expire on April 6, 2014.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan kepada Departemen Keuangan untuk mengembalikan ijin usaha asuransi kerugiannya. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-346/KM.6/2004 tanggal 19 Agustus 2004, pengajuan pengembalian ijin usaha dibidang asuransi kerugian Perusahaan telah dikabulkan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perusahaan telah melakukan pengumuman dan pelaporan yang diperlukan.

Due to such changes, the Company has submitted a request to the Department of Finance to revoke its licence for Insurance Business. Based on Decision Letter No. KEP-346/KM.6/2004 dated August 19, 2004, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia granted the Company's request to revoke its Insurance Licence. In accordance with the prevailing regulations, the Company has made necessary announcements and reports.

Perusahaan telah beroperasi secara komersial dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi sejak tanggal 21 Juli 2003.

The Company started its commercial operations in investment consultancy and development since July 21, 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi. Sebelumnya Perusahaan bergerak dalam bidang asuransi kerugian. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi kantor di Jl. Kali Besar Timur No. 28A. Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 32 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in consultancy services and investment development services. Previously, the Company was engaged in general insurance activities. The Company's domicile is in Jakarta with its head office located at Jl. Kali Besar Timur No. 28A. The Company and subsidiaries (Group) had a total of 32 permanent employees as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The Company's commissioners and directors as of December 31, 2013 and 2012 are follows:

	2013	2012	
Komisaris Utama	Bambang Gunawan Tanudjaja	Bambang Gunawan Tanudjaja	President Commissioner
Komisaris Independen	Muda Markus Dolopoto	Muda Markus Dolopoto	Independent Commissioner
Komisaris	-	Sukanto Tanjung	Commissioner
Direktur Utama	Endang Pratomo Sulaksono	Endang Pratomo Sulaksono	President Director
Direktur	Fony Tanjung	Fony Tanjung	Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012	
Ketua Komite Audit	Muda Markus Dolopoto	Muda Markus Dolopoto	Chairman
Anggota	Eliza Johannes Tan Yunita	Benny Haryono Veronica Sukanto	Independent Commissioner

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset	
			Pemilikan 31 Desember 2012 dan 2013 Percentage of Ownership December 31, 2012 and 2013		31 Desember 2013/ Total Assets December 31, 2013	31 Desember 2012/ Total Assets December 31, 2012
					Rp	Rp
PT Meganindo Intisakti (MI)	Jakarta	Jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor/ <i>Automotive repair and maintenance services</i>	95,56	1994	1.044.464.090	951.517.355
PT Widy a Dharma Artha (WDA)	Jakarta	Jasa pendidikan/ <i>Education services</i>	80,00	2007	3.448.592.670	3.505.471.136

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Titanusa Setiyoso, yang juga merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

b. The Company's and Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has ownership interest of more than 50% in following subsidiaries as follows:

The Company's major shareholder is PT Titanusa Setiyoso, which is also the ultimate parent of the group.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 April 1991, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sejumlah 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga perdana Rp 9.000 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh adalah 4.200.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut, jumlah saham adalah 6.000.000 saham. Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-598/PM/1991 tanggal 15 Mei 1991.

Saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Mei 1991.

c. Public Offering of Shares of the Company

On April 5, 1991, the Company made a public offering of its 1,800,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share through the stock exchange in Indonesia at the initial offering price of Rp 9,000 per share. Before the public offering, the number of subscribed and fully paid shares was 4,200,000 shares, therefore after the public offering, the total number of shares outstanding became 6,000,000 shares. The Company has received the Approval Letter on Registration of shares in Jakarta Stock Exchange from the Capital Market Supervisory Board in Decision Letter No. S-598/PM/1991 dated May 15, 1991.

The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since May 20, 1991.

Pada tanggal 31 Juli 1992, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang saham akan mendapatkan 7 (tujuh) saham baru untuk setiap 3 (tiga) saham lama yang dimiliki sehingga jumlah saham beredar menjadi 20.000.000 saham. Saham tersebut efektif diperdagangkan sejak tanggal 17 Nopember 1992 dengan Surat No. S-336/BEJ.1.1/XI/1992.

On July 31, 1992, the Company issued bonus shares whereby every stockholder was entitled to seven (7) new shares for every existing three (3) shares held, resulting in 20,000,000 outstanding shares. These shares effective to be trading since November 17, 1992 with Letter No. S-336/BEJ.1.1/XI/1992.

Pada tanggal 1 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk memesan 1 (satu) saham dengan harga Rp 1.800 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-1175/PM/1994 tanggal 28 Juni 1994.

On July 1, 1994, the Company made a limited public offering with preemptive right to purchase 5,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share, whereby every stockholder holding four (4) shares had a right to purchase one (1) share at a price of Rp 1,800 per share. The Company has received the notification letter on the effective registration statement from the Capital Market Supervisory Board in Decision Letter No. S-1175/PM/1994 dated June 28, 1994.

Pada tanggal 28 Juli 1997, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham sehingga jumlah saham beredar menjadi 50.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 5 Desember 2003.

On July 28, 1997, the Company performed a stock split of the par value from Rp 1,000 to Rp 500 per share, resulting in 50,000,000 of outstanding shares. The stock split of par value has been effectively applied at the Stock Exchange since December 5, 2003.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp 550 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

On June 29, 2009, the Company made the second limited public offering with preemptive right to purchase 50,000,000 shares with par value of Rp 500 per share, whereby every stockholder was holding one (1) share registered in the Company's list of stockholders as of July 10, 2009 had a preemptive right to purchase one (1) share at price Rp 550 per share. The Company has received the notification letter on the effective registration statement from the Capital Market Supervisor Board in Decision Letter No. S-5642/BL/ 2009 dated June 29, 2009.

Pada tanggal 14 juli 2009 Perusahaan menerbitkan Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 500 pr saham dan harga pelaksanaan Rp 525 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai 25 Januari 2010 sampai dengan 11 Juli 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

On July 14, 2009 the Company issued Warrant 1st Series with par value of Rp 500 per share and exercise price of Rp 525 per share. Warrant exercise period start from January 25, 2010 until July 11, 2014. If warrant is not exercised until the end of exercise period, such warrant will expire, be of no value and vord. The warrant period is not extendable.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH, No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham ini, harga pelaksanaan waran seri I mengalami penyesuaian dari Rp 525 menjadi Rp 262.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali yang diterapkan dalam laporan keuangan tetapi penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan.
- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

Based on Deed of Statement of Annual Stockholders' General Meeting Decision of Notary Adi Triharso, SH No. 12 dated June 10, 2011, the Company conducted stock split of the par value from Rp 500 to Rp 250 per share, resulting in 200,000,000 outstanding shares from 100,000,000 previous shares. The stock split of par value has been applied at the Stock Exchange since December 28, 2011. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-40860 on December 15, 2011.

With the split of nominal share value, the exercise price of warrant 1st series is adjusted from Rp 525 to Rp 262.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current period

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2013.

- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination of Entities Under Common Control has also been adopted in these financial statements but its adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements.
- Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosure, among other things, the standard requires the disclosures of the description of collateral held as security and of other credit enhancements, and their financial effect (e.g., quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

- i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:
 - ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
 - ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
 - PSAK 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
 - PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
 - PSAK 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
 - PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja

 - PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
 - PSAK 66, Pengaturan Bersama
 - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
 - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Standards and interpretation in issue not yet adopted

- i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2014 :
 - ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
 - ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
- ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:
 - PSAK 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements
 - PSAK 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements
 - PSAK 15 (Revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
 - PSAK 24 (Revised 2013), Employee Benefits
 - PSAK 65, Consolidated Financial Statements
 - PSAK 66, Joint Arrangements
 - PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
 - PSAK 68, Fair Value Measurements

As of the issuance date of the financial statements, management is evaluating the effect of these standard and interpretation on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the Group) have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. *These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by other members of the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' shares of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair value and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Foreign Currency Transactions and Balance

The books of accounts of each entity in the Group are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or

- | | |
|---|--|
| <p>iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> | <p>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> |
|---|--|

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available for Sale (AFS)
- Loans and Receivables

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan pengurus eksekutif (CEO).

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 38.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Investasi dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik dengan kepemilikan kurang dari 20% diukur dengan biaya perolehan dikurangi penurunan nilai karena saham tidak memiliki kuotasi di pasar aktif atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan tidak dapat ditagih.

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial assets. Fair value is determined in the manner described in Note 38.

Available for sale (AFS)

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investment in share in non-publicly listed company of ownership of less than 20% is measured at cost net of impairment because the shares do not have a quotation in an active market or its fair value can not be measured reliably.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as loans and receivables. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. An allowance for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company's receivables will not be collected.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pengakuan awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal pertukaran dimana pembelian atau penjualan suatu investasi diatur dalam kontrak yang memerlukan persyaratan pelepasan investasi dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan dan diukur pertama kali menggunakan nilai wajar termasuk biaya transaksi, kecuali untuk aset-aset keuangan yang diklasifikasikan menggunakan nilai wajar melalui laba rugi, yang diukur pertama kali menggunakan nilai wajar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga diakui dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pengeluaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Initial recognition

All financial assets are recognized and derecognized on a trade date where the purchase or sale of an investment is under contract whose terms require delivery of the investment within the timeframe established by the market concerned and are initially measured at fair value, plus transaction cost except for those financial assets classified as fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent measurement

Other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as 'loans and receivables'. Loan and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Interest income is recognized by applying the effective interest rate, except for short-term receivables where the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the assets and an associated liability for amount it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial assets and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai “biaya perolehan diamortisasi.”

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya masih harus dibayar, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instruments is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Company’s financial liabilities are classified as “at amortized cost”.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables accrued expenses, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company’s obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Investments in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (Revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognized the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss.

Persyaratan dalam PSAK 55 (Revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

The requirements of PSAK 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

When a group entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan milik entitas anak dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode FIFO (*first-in first-out*).

l. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The Company's investment in an associate is measured using the equity method. An associate is an entity in which the Company has a significant influence. In accordance with the equity method, the cost of investment is increase or decrease by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the operating results of the associate. When there is a change recognizes its share on the change and discloses it, if applicable, in the statements of changes in equity. Unrealized gains or losses as resulting from transactions with the associate are eliminated in proportion to the Company's interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as those of the Company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence which indicated that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

k. Inventory

Inventories of subsidiaries are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by the first-in first-out (FIFO) method.

l. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa fasilitas bangunan selama 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Aset tak berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset, tanah, aset tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Perusahaan menggunakan model biaya untuk mengukur aset tetap sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties in the form of building facilities of 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

m. Intangible Assets – Land right

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the assets, whichever is shorter.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial, periods using the straight-line method.

o. Property and Equipment - Direct Acquisitions

The Company uses the cost model to measure its property and equipments as its accounting policy and apply that policy to the entire class of property and equipments.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (bila ada).

Property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any).

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya legal dan biaya-biaya lain untuk memperoleh perpanjangan hak atas tanah diamortisasi selama 30 tahun dengan metode garis lurus.

Land rights are stated at cost and are not amortized. Legal fees and other expenses related to the renewal of land rights are amortized for 30 years using the straight-line method.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap, Perusahaan dan entitas anak (PT Meganindo Intisakti - MI) kecuali bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) sedangkan aset tetap entitas anak (PT Widya Dharma Artha - WDA) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing dengan persentase sebagai berikut :

Except for building, property and equipment of the Company and subsidiary (PT Meganindo Intisakti – MI) are depreciated using the double declining balance method, whereas the property and equipment of another Subsidiary (PT Widya Dharma Artha – WDA) are depreciated using the straight-line method with the percentages are as follow:

	Persentase/ Percentage	
Kendaraan Bermotor	50%	Vehicles
Peralatan Kantor	25%	Office Equipment
Perabot dan perlengkapan	25% - 50%	Furniture and Fixture
Mesin dan Instalasi	12,5% - 25%	Machinery and Instalation

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Building is depreciated using straight-line method over a useful period of 20 years.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan bersih penjualan dan nilai tercatat aset) diakui pada (kerugian) keuntungan lain-lain-neto dalam laba rugi ketika penjualan tersebut terjadi.

An item of property and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized within other (losses) gains-net in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

p. Penurunan Nilai Aset-Non Keuangan

p. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

q. Sewa

q. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentive is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga yang berlaku. Pendapatan dividen atas investasi jangka pendek dalam saham diakui pada saat diumumkan.

r. Revenue and Expense Recognition

Interest income is recognized based on the period, principal and interest rate. Dividend income from short-term investment in stock is recognized when it is announced.

Pendapatan dari jasa manajemen, jasa pembukuan, jasa reparasi dan perbaikan, jasa kursus dan seminar dan sewa bangunan/ruangan diakui pada saat jasa diserahkan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Revenue from management, accounting, repair and maintenance, course and seminar, and building / space rental services are recognized when the services are rendered to the customers and the benefits of that services have been used by the customers.

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. Imbalan Pasca Kerja

s. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Imbalan Kerja

Employment Benefits

Program Pensiun Iuran Pasti

Defined Contribution Pension Plan

Grup memiliki program pensiun iuran pasti. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada periode berjalan.

The Group has a defined contribution pension plan. The Group's contribution was charged to statements of comprehensive income in the period in which it is made.

Imbalan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Benefits Labor Law No. 13/2003

Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested* dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diberikan untuk setiap kelipatan lima tahun masa kerja.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dan tidak ada koridor yang dipakai. Seluruh biaya jasa lalu langsung diakui.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode Januari – Juni 2013 yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Sementara peredaran bruto Grup periode Juli – Desember 2013 dikenakan PPh final sebesar 1% sesuai dengan surat pemberitahuan pengenaan pajak penghasilan yang bersifat final dari Direktorat Jenderal Pajak.

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Group's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Other Long-term Employee Benefits

The Group has established other long-term defined benefits such as long service awards provided for every multiple of five continuous years of service.

The cost of providing the other long-term employee benefit schemes is determined using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains and losses are recognized immediately and no 'corridor' is applied. All past service cost is also recognized immediately.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

t. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for period January – June, 2013 computed using prevailing tax rates. While the Group's gross income over the period July – December, 2013, subject to final tax of 1% in accordance with the taxation notification letter of final income tax from the Directorate General of Taxation.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Key Sources of Estimation Uncertainty

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is no critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Group's property and equipment, and investment properties is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of property and equipment and investment properties is disclosed in Notes 12 and 13.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut dan telah disetujui oleh manajemen. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 29.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts and agreed by the management. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post employment benefits obligations.

Employee benefits obligations is disclosed in Note 29.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Kas			Cash
Kas kecil	21.634.270	30.331.001	Petty cash
Bank - pihak ketiga			Cash in bank - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	783.570.578	133.964.850	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	340.499.494	145.475.122	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	140.822.519	324.668.625	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.846.440	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	27.331.717	26.752.077	Standard Chartered Bank
PT Bank Commonw ealth	11.978.816	486.322.942	PT Bank Commonw ealth
PT Bank DBS Indonesia	8.616.540	502.306.382	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	689.232	851.455	PT Bank Syariah Mandiri
Subjumlah	1.374.355.336	1.620.341.453	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	139.022.493	116.302.539	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Commonw ealth	106.963.229	211.456.886	PT Bank Commonw ealth
Subjumlah	245.985.722	327.759.425	Subtotal
Jumlah	1.620.341.058	1.948.100.878	Total
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Commonw ealth	11.417.165.250	-	PT Bank Commonw ealth
PT Bank Central Asia Tbk	371.744.487	717.350.671	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	11.788.909.737	717.350.671	Total
Jumlah kas dan setara kas	13.430.885.065	2.695.782.550	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	7,00% - 8,00%	3,25% - 7,25%	Rupiah

Eksposur maksimum risiko kredit pada akhir periode pelaporan merupakan nilai tercatat masing-masing kelas kas dan setara kas seperti yang disebutkan diatas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalent mentioned above.

6. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka yang berjangka waktu masing-masing selama 6 bulan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 5.531.877.866 dan Rp 15.868.136.882.

Tingkat bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah adalah 8% per tahun pada tahun 2013 dan berkisar 6% - 8,25% per tahun pada tahun 2012.

6. TIME DEPOSITS

Time deposits with maturity period of 6 months at PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 5,531,877,866 and Rp 15,868,136,882 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

The interest rates of time deposit denominated in Rupiah is at 8% per annum in 2013 and ranging 6% - 8.25% per annum in 2012, respectively.

7. SURAT BERHARGA

7. SECURITIES

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Diperdagangkan			Held for trading
Reksadana	29.913.851.910	33.753.100.637	Mutual fund
Saham	695.970.000	804.075.000	Stocks
Obligasi	11.498.569.718	-	Bonds
Subjumlah	<u>42.108.391.628</u>	<u>34.557.175.637</u>	Subtotal
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Reksadana	9.008.340.801	17.169.655.628	Mutual fund
Obligasi	15.436.475.020	20.632.142.626	Bonds
Subjumlah	<u>24.444.815.821</u>	<u>37.801.798.254</u>	Subtotal
Jumlah	<u>66.553.207.449</u>	<u>72.358.973.891</u>	Total

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT- Lanjutan

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	<u>Diperdagangkan</u>		<u>Held for Trading</u>	
	<u>31 Desember/December 31,</u>			
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp		Rp
Reksadana			Mutual Fund	
BNP Paribas Solaris	5.064.000.594	4.879.773.298	BNP Paribas Solaris	
OSKN USD Capital Protected Fund III (USD)	3.077.113.050	2.444.725.885	OSKN USD Capital Protected Fund III (USD)	
Manulife Dana Campuran II	2.713.026.027	2.989.858.889	Manulife Dana Campuran II	
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	2.686.697.323	3.156.019.273	Manulife Obligasi Negara Indonesia II	
Manulife Dana Ekuitas	2.631.717.064	2.654.713.623	Manulife Dana Ekuitas	
Manulife Select Invest Protector	2.157.994.171	2.028.590.580	Manulife Select Invest Protector	
Schroder 90 Plus Equity Fund	1.617.198.885	1.938.112.045	Schroder 90 Plus Equity Fund	
Manulife Pendapatan Bulanan II	1.190.534.992	1.265.259.929	Manulife Pendapatan Bulanan II	
Batavia Dana Kas Maxima	1.170.966.749	-	Batavia Dana Kas Maxima	
Batavia Proteksi Prima 11	1.031.160.000	1.060.280.000	Batavia Proteksi Prima 11	
BNP Paribas Spektra	1.028.391.264	2.506.338.450	BNP Paribas Spektra	
X-Tra Premier Investa	991.188.083	1.089.187.232	X-Tra Premier Investa	
BNP Paribas Ekuitas	986.540.238	1.042.011.047	BNP Paribas Ekuitas	
RHB OSK Capital Protected Fund 20	970.760.000	-	RHB OSK Capital Protected Fund 20	
BNP Paribas Star	601.372.684	516.256.794	BNP Paribas Star	
Danareksa Maw ar Konsumer 10	554.436.076	-	Danareksa Maw ar Konsumer 10	
Terproteksi CIMB Principal CPF CB VI	504.555.000	511.785.000	Terproteksi CIMB Principal CPF CB VI	
Bahana Optima Protected Fund USD 10 (USD)	481.855.549	379.470.140	Bahana Optima Protected Fund USD 10 (USD)	
Manulife Pendapatan Tetap Negara	439.407.076	508.041.523	Manulife Pendapatan Tetap Negara	
Manulife Dana Kas	14.937.085	31.547.675	Manulife Dana Kas	
Mandiri Investa Pasar Uang	-	1.378.478.030	Mandiri Investa Pasar Uang	
Bahana Optima Protected Fund 33	-	1.018.362.000	Bahana Optima Protected Fund 33	
Manulife Dana Stabil Berimbang	-	589.038.633	Manulife Dana Stabil Berimbang	
Mandiri Protected Smart Seri I	-	512.595.000	Mandiri Protected Smart Seri I	
First State Indonesia Money Market Fund	-	1.252.655.591	First State Indonesia Money Market Fund	
Subjumlah	<u>29.913.851.910</u>	<u>33.753.100.637</u>	Subtotal	
Saham			Stock	
PT International Nickel Indonesia Tbk	233.200.000	206.800.000	PT International Nickel Indonesia Tbk	
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	149.520.000	169.100.000	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	35.000.000	17.000.000	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jaw a Barat Tbk	89.000.000	106.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jaw a Barat Tbk	
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	14.250.000	20.775.000	PT Indo Tambangraya Mega Tbk	
PT Timah (Persero) Tbk	96.000.000	92.400.000	PT Timah (Persero) Tbk	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	79.000.000	148.000.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	44.000.000	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	
Subjumlah	<u>695.970.000</u>	<u>804.075.000</u>	Subtotal	

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT– Lanjutan

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Obligasi			Bonds
FR 65	4.407.422.784	-	FR 65
FR 58	939.000.000	-	FR 58
CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	1.017.124.000	-	CIMB Niaga Tahap II Year 2013 Seri C
FR0058	1.878.000.000	-	FR0058
Indon 4.625	3.022.985.358	-	Indon 4.625
Indon 43	234.037.576	-	Indon 43
Subjumlah	11.498.569.718	-	Subtotal
Jumlah efek diperdagangkan	42.108.391.628	34.557.175.637	Total trading securities
<u>Tersedia Untuk Dijual</u>			<u>Available for sale</u>
	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Reksadana			Mutual fund
Biaya perolehan			Cost
Manulife Dana Saham	3.425.413.530	6.099.917.977	Manulife Dana Saham
Manulife Dana Tumbuh Berimbang	793.538.000	894.615.000	Manulife Dana Tumbuh Berimbang
Bahana A Optima Protected Fund 27	-	6.000.000.000	Bahana A Optima Protected Fund 27
Mandiri Protected Income Fund Dollar (USD)	3.656.700.000	3.656.700.000	Mandiri Protected Income Fund Dollar (USD)
Keuntungan yang belum direalisasi	1.132.689.271	518.422.651	Unrealized gain
Jumlah nilai w ajar	9.008.340.801	17.169.655.628	Total fair value
Obligasi			Bonds
Biaya perolehan			Cost
Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	2.500.000.000	2.500.000.000	Subordinated I Bank CIMB Niaga Year 2010
Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	1.500.000.000	1.500.000.000	Subordinated II Bank CIMB Niaga Year 2010
I CIMB Niaga 2011 Seri B	2.000.000.000	2.000.000.000	I CIMB Niaga 2011 Seri B
FR 64	2.942.583.972	3.018.508.543	FR 64
FR 58	3.422.767.487	3.345.625.000	FR 58
BTPN 2B	3.535.000.000	3.535.000.000	BTPN 2B
FR 62	1.529.332.911	1.605.257.482	FR 62
Indonesian 14 New (USD)	-	2.776.194.300	Indonesian 14 New (USD)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(1.993.209.350)	351.557.301	Unrealized gain (loss)
Jumlah nilai w ajar	15.436.475.020	20.632.142.626	Total fair value
Jumlah efek tersedia untuk dijual	24.444.815.821	37.801.798.254	Total available-for-sale securities

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual

Unrealized changes in fair value of AFS securities:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Saldo awal	1.370.498.430	2.171.179.299	Beginning balance
Realisasi atas keuntungan penjualan	(1.628.654.961)	(1.438.107.950)	Realized gain on sale
Perubahan nilai wajar efek	(584.931.245)	637.427.081	Change in fair value
Saldo akhir	<u>(843.087.776)</u>	<u>1.370.498.430</u>	Ending balance

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI.

The fair value of equity securities is determined based on market prices published IDX.

Nilai wajar investasi reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih yang dipublikasikan.

The fair value of the mutual fund investments are determined based on the published net asset value.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan diatas terdapat pada Catatan 38.

The method and assumptions applied in determining the fair value of these financial instruments were discussed in Note 38.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan efek tersedia untuk dijual.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt securities classified as held for trading and available for sale.

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	395.437.140	437.207.197	PT Asuransi QBE Pool Indonesia
PT Tamarindo Utama	6.435.000	-	PT Tamarindo Utama
PT Wahana Nusaindah Permai	9.570.000	-	PT Wahana Nusaindah Permai
Subjumlah	<u>411.442.140</u>	<u>437.207.197</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third parties
Rupiah	486.793.283	521.154.439	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	133.530.475	88.288.929	U.S. Dollar
Subjumlah	<u>620.323.758</u>	<u>609.443.368</u>	Subtotal
Jumlah piutang usaha	<u>1.031.765.898</u>	<u>1.046.650.565</u>	Total trade receivable
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivable not impaired
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	709.790.130	604.487.930	Under 30 days
31 - 60 hari	79.524.328	386.824.622	31 - 60 days
61 - 90 hari	166.393.600	20.982.100	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	76.057.840	34.355.913	More than 90 days
Jumlah piutang usaha	<u>1.031.765.898</u>	<u>1.046.650.565</u>	Total trade receivable

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Rupiah	898.235.423	958.361.636	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	133.530.475	88.288.929	U.S. Dollar
Jumlah piutang usaha	<u>1.031.765.898</u>	<u>1.046.650.565</u>	Total trade receivable

Jangka waktu rata-rata kredit jasa sewa, kursus dan bengkel adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya. Tidak ada piutang usaha yang dijaminan per 31 Desember 2013 dan 2012.

The average credit period on building rental, course and automotive repair service is 60 days. No interest charged on trade receivables. Group has not recognized any allowance for impairment losses since management believes that all receivables are collectible. No trade receivables was pledged as collateral as of 31 December 2013 and 2012.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau empat kali setahun.

Before accepting any new customer, the Group assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed four times a year.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat dari piutang usaha sebagaimana disebutkan diatas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of trade receivables mention above.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012	Rp	
	Rp	Rp	Rp	
Lancar:				Current:
Pihak berelasi:				Related parties:
Direksi dan karyawan	191.673.443	211.260.000	254.342.279	Directors and employees
Yayasan Widy a Dharma Artha (WDA)	157.342.829	-	-	Yayasan Widy a Dharma Artha (WDA)
Jumlah	<u>349.016.272</u>	<u>211.260.000</u>	<u>254.342.279</u>	Total
Pihak ketiga	53.916.793	30.133.815	11.183.600	Third parties
Penyisihan piutang pihak ketiga	(5.575.000)	(5.575.000)	(5.575.000)	Allowance for third parties
Jumlah	<u>48.341.793</u>	<u>24.558.815</u>	<u>5.608.600</u>	Total
Jumlah	<u>397.358.065</u>	<u>235.818.815</u>	<u>259.950.879</u>	Total
Tidak lancar				Non-current:
Pihak berelasi				Related parties:
Direksi dan karyawan	899.859.416	887.117.531	471.739.436	Directors and employees
Jumlah	<u>1.900.260.168</u>	<u>1.383.313.976</u>	<u>997.249.794</u>	Total

Jangka waktu pinjaman kepada direksi dan karyawan adalah 1-14 tahun, dan dikenakan bunga antara 0% - 10% per tahun.

Terms of loan to directors and employees is 1-14 years and subject to interests of 0% to 10% per year.

Grup tidak mengakui cadangan penurunan nilai piutang lain-lain yang diklasifikasikan tidak lancar karena cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang dihitung tidak signifikan.

The Group has not recognized an allowance for impairment losses because based on calculation of allowance for impairment are not significant.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible other receivables.

Eksposur maksimum untuk resiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat dari piutang lain-lain sebagaimana disebutkan diatas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of other receivables mentioned above.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAX

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Lebih bayar pajak badan :			Over payment of withholding tax:
PPh 23 tahun 2009	47.305.432	47.305.432	Article 23 - 2009
PPh 25 tahun 2009	6.474.789	6.474.789	Article 25 - 2009
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 29 -2009	12.972.140	12.972.140	SKPKB Income Tax Article 29-2009
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 -2009	11.602.500	11.602.500	SKPKB Income Tax Article 21-2009
Jumlah	<u>78.354.861</u>	<u>78.354.861</u>	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)	31 Desember/December 31,	
				2013	2012
				Rp	Rp
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	Jasa asuransi kerugian/General insurance	Jakarta	45%	<u>48.623.504.363</u>	<u>40.936.715.843</u>

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

Changes in investments under the equity method:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
PT Asuransi QBE Pool Indonesia			PT Asuransi QBE Pool Indonesia
Saldo aw al	40.936.715.843	34.144.870.728	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	3.186.788.520	5.771.845.115	Equity in net income of associate
Penambahan investasi	4.500.000.000	4.220.000.000	Addition in investment
Dividen yang diterima	-	(3.200.000.000)	Dividends received
Saldo akhir	<u>48.623.504.363</u>	<u>40.936.715.843</u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan PT Asuransi QBE Pool Indonesia adalah sebagai berikut:

Following is the summary of PT Asuransi QBE Pool Indonesia's financial information:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Jumlah aset	476.421.170.697	320.121.582.383	Total assets
Jumlah liabilitas	369.150.919.132	229.933.083.086	Total liabilities
Aset bersih	107.270.251.565	90.188.499.297	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	237.553.860.520	173.416.239.342	Total revenue for the year
Laba bersih tahun berjalan	7.081.752.268	12.826.322.476	Net income for the year
Bagian Grup atas pendapatan komprehensif lain	-	-	Group's share of other comprehensive income

Pada tahun 1994, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Asuransi QBE Pool Indonesia (QBE Pool) sebanyak 45 saham atau 30% hak kepemilikan. Pada tahun 1998, Perusahaan menambah penyertaan pada QBE Pool sebanyak 15 saham sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi sebanyak 60 saham atau 40%.

In 1994, the Company purchased 45 shares of PT Asuransi QBE Pool Indonesia (QBE Pool) representing 30% of ownership. In 1998, the Company increased its investments in QBE Pool by purchasing 15 shares, resulting in an increase in the Company's share of ownership to 60 shares or 40%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi QBE Pool Indonesia No. 15 tanggal 20 Juni 2005 dari Notaris Veronica Lily Dharma, S.H., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor entitas asosiasi menjadi Rp 30.000.000.000 dengan cara kapitalisasi saldo laba entitas asosiasi, sehingga jumlah saham milik Perusahaan meningkat menjadi 120 saham dengan persentase kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 40%.

Based on the Deed of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Asuransi QBE Pool Indonesia as No. 15 dated 20 June 2005 of Veronica Lily Dharma, S.H., the stockholders agreed to increase the subscribed and fully-paid capital of the associate to become Rp 30,000,000,000 by capitalizing the associate's retained earnings. Therefore, the Company's total share increased to 120 shares with the same ownerships of 40%.

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 07 dari Notaris Ferry Mahendra Permana, S.H., tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan membeli 5% saham dari QBE Insurance (International) Limited, pemegang saham mayoritas QBE Pool senilai Rp 4.220.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 45%.

Based on the Deed of Record-keeping No. 07 of Ferry Mahendra Permana, S.H., dated December 28, 2012, the Company acquired 5% ownership from QBE Insurance (International) Limited, the major shareholders of QBE Pool amounted of Rp 4,220,000,000, resulting in an increase of the Company's ownership to 45%.

Berdasarkan Akta *Statement of Meeting Resolutions* PT Asuransi QBE Pool Indonesia No. 03 tanggal 14 Mei 2012 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dimana Perusahaan memperoleh dividen sebesar Rp 3.200.000.000.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Asuransi QBE Pool Indonesia on No. 3 of Erni Rohaini, SH, MBA dated 14 May 2012, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp 8,000,000,000 in which the Company received its portion of Rp 3,200,000,000.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menambah penyertaan modal sebesar Rp 4.500.000.000 untuk mempertahankan presentase kepemilikan pada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 180 saham dengan presentase kepemilikan tetap sebesar 45%.

On June 28, 2013, the Company increased its investment amounting to Rp 4,500,000,000 to maintain the percentage of ownership in PT Asuransi QBE Pool Indonesia, thus the number of the Company shares to 180 shares and the percentage of ownership remains 45%.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	101.600.000	-	-	101.600.000	Land
Bangunan	3.246.670.987	146.328.647	-	3.392.999.634	Buildings
Kendaraan bermotor	756.790.395	-	-	756.790.395	Vehicles
Peralatan kantor	1.366.516.150	20.410.000	-	1.386.926.150	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	288.205.090	34.733.000	-	322.938.090	Furnitures and fixtures
					Machineries and
Mesin dan instalasi	218.345.813	5.600.000	-	223.945.813	instalations
Jumlah	5.978.128.435	207.071.647	-	6.185.200.082	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	639.779.928	141.654.806	-	781.434.734	Buildings
Kendaraan bermotor	721.810.461	18.026.773	-	739.837.234	Vehicles
Peralatan kantor	1.239.110.906	99.859.444	-	1.338.970.350	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	251.269.608	26.496.551	-	277.766.159	Furnitures and fixtures
					Machineries and
Mesin dan instalasi	191.358.280	7.408.153	-	198.766.433	instalations
Jumlah	3.043.329.183	293.445.727	-	3.336.774.910	Total
Jumlah Tercatat	2.934.799.252			2.848.425.172	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	101.600.000	-	-	101.600.000	Land
Bangunan	657.537.003	2.589.133.984	-	3.246.670.987	Buildings
Kendaraan bermotor	756.790.395	-	-	756.790.395	Vehicles
Peralatan kantor	1.334.626.150	31.890.000	-	1.366.516.150	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	272.725.090	15.480.000	-	288.205.090	Furnitures and fixtures
					Machineries and
Mesin dan instalasi	214.509.809	3.836.004	-	218.345.813	instalations
Jumlah	3.337.788.447	2.640.339.988	-	5.978.128.435	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	578.112.890	61.667.038	-	639.779.928	Buildings
Kendaraan bermotor	685.799.993	36.010.468	-	721.810.461	Vehicles
Peralatan kantor	1.194.465.778	44.645.128	-	1.239.110.906	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	233.039.553	18.230.055	-	251.269.608	Furnitures and fixtures
					Machineries and
Mesin dan instalasi	183.466.902	7.891.378	-	191.358.280	instalations
Jumlah	2.874.885.116	168.444.067	-	3.043.329.183	Total
Jumlah Tercatat	462.903.331			2.934.799.252	Net Carrying Value

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, beban penyusutan dialokasikan sebagai beban usaha masing-masing sebesar Rp 293.445.727 dan Rp 168.444.067 (Catatan 27).

As at December 31, 2013 and 2012, depreciation expenses were allocated as operating expenses amounting to Rp 293,445,727 and Rp 168,444,067, respectively (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada entitas asosiasinya PT Asuransi QBE Pool Indonesia. Asuransi mengcover semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 32.345.350.000 dan Rp 18.050.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2013 and 2012, property and equipment, except for land, were insured to an associate PT Asuransi QBE Pool Indonesia. Insurance covers all risks of damage with each total coverage of Rp 32,345,350,000 and Rp 18,050,000,000. The Group's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Nilai wajar aset tetap berupa bangunan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 1,340,400,000. Penilaian dilakukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) Pajak Bumi dan Bangunan.

The fair value of bulidngs as of December 31, 2013 amounted to Rp 1,340,400,000. The assessment based on *Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) pajak bumi dan bangunan*.

Grup memiliki sebidang tanah yang terletak di Kupang Raya, Bandar Lampung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2032.

The Group owns piece of land located in Kupang Raya, Bandar Lampung with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2032.

Aset tetap milik Grup tidak dijaminkan per 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap.

Group's property and equipments were not pledged as collateral as of December 31, 2013 and 2012. The Company's management is of the opinion that there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of property and equipments.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTY

	1 Januari/ January 1, 2013 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Bangunan	6.259.997.693	125.000.000	(162.681.667)	6.222.316.026	Buildings
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization
Bangunan	3.654.288.176	372.521.143	(162.681.667)	3.864.127.652	Buildings
Jumlah Tercatat	<u>2.605.709.517</u>			<u>2.358.188.374</u>	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2012 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Bangunan	6.233.324.693	26.673.000	-	6.259.997.693	Buildings
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	3.446.559.468	207.728.708	-	3.654.288.176	Buildings
Jumlah Tercatat	<u>2.786.765.225</u>			<u>2.605.709.517</u>	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	209.839.476	207.728.708	Cost of revenues (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	162.681.667	-	Operating expenses (Note 27)
Jumlah	<u>372.521.143</u>	<u>207.728.708</u>	Total

Properti investasi berlokasi di Jakarta dan Bandung.

The investment property is located at Jakarta and Bandung.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 16.636.326.000 dan Rp 16.562.742.000 berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) pajak bumi dan bangunan tahun 2013 dan 2012.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2013 and 2012, amounted to Rp 16,636,326,000 dan Rp 16,562,742,000 based on *Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) pajak bumi dan bangunan* in 2013 and 2012.

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa adalah Rp 1.036.156.374 dan Rp 245.301.944 pada 2013 dan Rp 753.960.000 dan Rp 70.263.206 pada 2012.

Rental revenues and direct operating cost from both the generating and non-generating investment properties were Rp 1,036,156,374 dan Rp 245,304,944 in 2013 and Rp 753,960,000 and Rp 70,263,206 in 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mengasuransikan properti investasinya kepada entitas asosiasi, PT Asuransi QBE Pool Indonesia. Asuransi mengcover semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.200.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2013 and 2012, the Company insured their investment properties to an associate, PT Asuransi QBE Pool Indonesia. Insurance covers all risks of damage with each of total coverage of Rp 12,200,000,000, respectively. The Group's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat properti investasi.

The Company's management is of the opinion that there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of investment properties.

14. ASET TAK BERWUJUD – HAK ATAS TANAH

14. INTANGIBLE ASSETS - LANDRIGHT

	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan: Hak atas tanah	855.092.400	-	-	855.092.400	At cost: Land rights
Akumulasi amortisasi Hak atas tanah	70.938.928	42.754.620	-	113.693.548	Accumulated amortization Land rights
Jumlah Tercatat	<u>784.153.472</u>			<u>741.398.852</u>	Net Carrying Value

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT– Lanjutan

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Hak atas tanah	200.931.800	654.160.600	-	855.092.400	Land rights
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Hak atas tanah	32.087.061	38.851.867	-	70.938.928	Land rights
Jumlah Tercatat	<u>168.844.739</u>			<u>784.153.472</u>	Net Carrying Value

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang tanggal berakhirnya HGB antara 14 Mei 2022 sampai dengan 28 Desember 2039.

The Company owns several plots of land with certificate of Buildings Rights Title (HGB) with expiration date between May 14, 2022 to December 28, 2039.

Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Management believes that the certificates of Building Rights Title can be extended when expired.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses were allocated as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	9.372.990	9.293.157	Cost of revenue (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	33.381.630	29.558.710	Operating expenses (Note 27)
Jumlah	<u>42.754.620</u>	<u>38.851.867</u>	Total

15. UTANG PAJAK

15. TAX PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan Pasal 21	158.571.850	86.502.125	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	222.000	12.000	Income Tax Article 23
PPN	73.348.376	36.800.917	Value Added Tax
Pajak Final	6.898.110	-	Final Tax
Subjumlah	<u>239.040.336</u>	<u>123.315.042</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.104.700	7.851.435	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	2.971.493	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	3.584.989	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	88.151	391.131	Income Tax Article 29
Pajak Final	7.251.258	-	Final Tax
Subjumlah	<u>9.444.109</u>	<u>14.799.048</u>	Subtotal
Jumlah	<u>248.484.445</u>	<u>138.114.090</u>	Total

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Jasa tenaga ahli	182.500.000	94.975.893	Profesional fees
Sewa kantor	40.000.000	60.000.000	Office rental
Lain-lain	163.301.892	62.427.242	Others
Jumlah	<u>385.801.892</u>	<u>217.403.135</u>	Total

17. UTANG DIVIDEN

17. DIVIDEND PAYABLE

Utang dividen merupakan dividen yang belum diambil oleh pemegang saham Grup dengan rincian sebagai berikut:

Dividends payable represent dividend which have not been claimed by the Group's stockholders with details as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	11.947.689.600	11.712.489.600	Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong
PT Buanamas Investindo	6.101.913.459	6.001.878.811	PT Buanamas Investindo
PT Reasuransi UI (Persero)	17.457.516	17.130.868	PT Reasuransi UI (Persero)
Chandra Kirana	13.050.000	8.550.000	Chandra Kirana
Go Jong Hw a	2.764.961	2.764.961	Go Jong Hw a
Jumlah	<u>18.082.875.536</u>	<u>17.742.814.240</u>	Total

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

18. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Jangka pendek:			Current:
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	<u>162.500.000</u>	<u>55.916.400</u>	PT Asuransi QBE Pool Indonesia
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 34)	650.000.000	610.360.000	PT Bank DBS Indonesia (Note 34)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	<u>16.596.400</u>	<u>6.975.000</u>	Others (each below Rp 50 million)
Subjumlah	<u>666.596.400</u>	<u>617.335.000</u>	Subtotal
Jumlah jangka pendek	<u>829.096.400</u>	<u>673.251.400</u>	Total current
Jangka panjang:			Non-current
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 34)	-	<u>650.000.000</u>	PT Bank DBS Indonesia

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

Details of shareholders based on records maintained by PT Adimitra Transferindo, the share administrator, were as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2013			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Titanusa Setiyoso Masyarakat	178.867.936	81,570%	44.716.984.000	PT Titanusa Setiyoso Public:
Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	14.700.000	6,704%	3.675.000.000	Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong
Budiman Tanjung	12.053.416	5,497%	3.013.354.000	Budiman Tanjung
Endang Pratomo Sulaksono (Presiden Direktur)	10.000	0,004%	2.500.000	Endang Pratomo Sulaksono (President Director)
Fony Tanjung (Direktur)	2.000	0,001%	500.000	Fony Tanjung (Director)
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	13.641.652	6,224%	3.410.413.000	Others (each below 5%)
Jumlah	<u>219.275.004</u>	<u>100,000%</u>	<u>54.818.751.000</u>	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2012			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Titanusa Setiyoso Masyarakat	166.416.348	81,269%	41.604.087.000	PT Titanusa Setiyoso Public:
Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	14.700.000	7,179%	3.675.000.000	Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong
Budiman Tanjung	10.000.000	4,884%	2.500.000.000	Budiman Tanjung
Endang Pratomo Sulaksono (Presiden Direktur)	10.000	0,005%	2.500.000	Endang Pratomo Sulaksono (President Director)
Fony Tanjung (Direktur)	2.000	0,001%	500.000	Fony Tanjung (Director)
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	13.641.652	6,662%	3.410.413.000	Others (each below 5%)
Jumlah	<u>204.770.000</u>	<u>100,000%</u>	<u>51.192.500.000</u>	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2012 hingga 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding since January 1, 2012 until December 31, 2013 as follows:

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	
Saldo 1 Januari 2012	200.000.000	Balance as of January 31, 2012
Pelaksanaan w aran seri I (Catatan 23)	<u>4.770.000</u>	Warrant exercise series I (Note 23)
Saldo 31 Desember 2012	204.770.000	Balance as of December 31, 2012
Pelaksanaan w aran seri I (Catatan 23)	<u>14.505.004</u>	Warrant exercise series I (Note 23)
Saldo 31 Desember 2013	<u><u>219.275.004</u></u>	Balance as of December 31, 2013

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pool Advista Indonesia Tbk No. 29 tanggal 12 Juni 2013 dari Notaris Adi Triharso, SH, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 20 per saham, dan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000.

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Stockholders PT Pool Advista Indonesia Tbk No. 29 on June 12, 2013 of Adi Triharso, SH, the Company's stockholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 20 per share, and the general reserves of Rp 1,000,000,000.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48 tanggal 14 Juni 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 9.000.000.000, dimana terjadi perubahan terkait pelaksanaan waran sehingga menjadi Rp 9.001.689.200 (Catatan 23) dan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000.

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Stockholders No. 48 on June 14, 2012, the Company's stockholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 9,000,000,000, which was revised to Rp 9,001,689,200 (Note 23) due to warrant exercise, and the general reserves of Rp 1,000,000,000.

Cadangan Umum dibuat untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, dimana perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan dilakukan sampai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

General reserves are set aside to meet the Indonesian Coporate Law's requirements, of which companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*) dan pelaksanaan waran, dengan perincian sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, right issue and exercise of warrants, with details as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana kepada masyarakat	14.400.000.000	Received from initial public offering
Pembagian saham bonus pada tahun 1992	(14.000.000.000)	Distribution of bonus share in 1992
Penerimaan dari penawaran umum terbatas I (HMETD) pada tahun 1994	4.000.000.000	Received from limited public offering I (Preemptive rights) in 1994
Penerimaan dari penawaran umum terbatas II (HMETD) pada tahun 2009	2.500.000.000	Received from limited public offering II (Preemptive rights) in 2009
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran terbatas kepada masyarakat	(476.048.700)	Share issuance cost in connection with Limited Public Offering
Saldo 1 Januari 2012	6.423.951.300	Balance as of January 1, 2012
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I	57.240.000	Additional paid in capital resulting from Series I warrants exercise
Saldo 31 Desember 2012	6.481.191.300	Balance as of December 31, 2012
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri II pada tahun 2013	174.060.048	Additional paid in capital resulting from Series II warrants exercise in 2013
Saldo 31 Desember 2013	6.655.251.348	Balance as of December 31, 2013

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

21. NON CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries were as follows:

	31 Desember/December 31, 2013				
	Pendapatan komprehensif lain/ other				
	Awal/ Beginning Rp	Laba rugi/ profit or loss Rp	komprehensif comprehensive income Rp	Akhir/ Ending Rp	
PT Meganindo Intisakti	12.086.043	1.585.406	(150.862)	13.520.587	PT Meganindo Intisakti
PT Widy a Dharma Artha	285.414.022	2.146.776	-	287.560.798	PT Widy a Dharma Artha
Jumlah	297.500.065	3.732.182	(150.862)	301.081.385	Total
	31 Desember/December 31, 2012				
	Pendapatan komprehensif lain/ Other				
	Awal/ Beginning Rp	Laba rugi/ profit or loss Rp	komprehensif comprehensive income Rp	Akhir/ Ending Rp	
PT Meganindo Intisakti	11.178.110	537.628	370.305	12.086.043	PT Meganindo Intisakti
PT Widy a Dharma Artha	234.393.218	51.020.804	-	285.414.022	PT Widy a Dharma Artha
Jumlah	245.571.328	51.558.432	370.305	297.500.065	Total

22. LABA PER SAHAM

22. EARNINGS PER SHARE

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.644.722.606	12.720.107.705	Profit attributable to the owners of the Parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk laba per saham dasar	219.275.004	204.770.000	Weighted average of ordinary shares for basic earnings per share
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif - waran	4.832.169	20.230.000	Effect of dilutive securities - warrant
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	224.107.173	225.000.000	Weighted average of ordinary shares for calculation of diluted earnings per share

Efek surat berharga dilusian – waran ditentukan dengan menggunakan harga pasar rata-rata Rp 1.680 pada tahun 2013 dan Rp 262 pada tahun 2012.

The effect of dilutive warrant securities was determined using average market price of Rp 1,680 in 2013 and Rp 262 in 2012, respectively.

23. WARAN

23. WARRANT

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 525 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran, yaitu mulai dari tanggal 25 Januari 2010 sampai dengan 11 Juli 2014, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham baru hasil pelaksanaan HMETD berhak memperoleh 1 (satu) waran yang dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan pada harga pelaksanaannya. Pemegang waran tidak mempunyai hak suara sebelum dilaksanakan menjadi saham.

Warrant 1st series is a security which gives the right to the holders to buy a share at a par value of Rp 500 per share and an exercise price of Rp 525 per share that can be executed during the warrant exercise period, from January 25, 2010 to July 11, 2014, whereby every holder of 4 (four) new shares obtained through the Limited Public Offering with preemptive rights is entitled for 1 (one) series I warrant that can be used to purchase 1 (one) new share of the Company at the exercise price. The holder of 1st series warrant has no right to vote before such warrant is executed into a share.

Apabila waran tidak dilaksanakan sampai dengan batas akhir periode pelaksanaan, maka Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai, dan tidak berlaku. Jangka waktu Waran tidak akan diperpanjang.

If the warrant is not executed up to the exercise period, such warrant will expire, be of no value and void. The Warrant period is not extendable.

Berdasarkan akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham dari Notaris Adi Triharso, S.H., No.12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Perubahan Anggaran dasar atas aksi korporasi ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

Based on the Deed of General Shareholders Meeting No. 12 of Adit Triharso, S.H., dated June 10, 2011, the Company performed a stock split which reduced the par value from Rp 500 to Rp 250 per share, resulting in the increase in the number of outstanding shares from 100,000,000 shares to 200,000,000 shares. The stock split was taken into effective in the Stock Exchange since December 28, 2011. The revision to the articles of association to reflect this corporate action was approved by the Minister of the Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-AH.01. 10-40860 dated December 15, 2011.

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham tersebut, harga pelaksanaan dan jumlah waran seri I mengalami penyesuaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harga Pelaksanaan Waran Seri I POOL mengalami penyesuaian dari Rp 525 menjadi Rp 262.
2. Jumlah Waran Seri I disesuaikan dari 12.500.000 Waran (sisa Waran per tanggal 29 Desember 2011) menjadi 25.000.000 Waran atau dengan perbandingan 1 : 2.
4. Penyesuaian harga Waran Seri I dan jumlah Waran Seri I ini berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2012.

With the split of nominal share value, the exercise price and the number of warrants 1st series were also adjusted in accordance to the following terms:

1. The exercise price of the Warrant – 1st Series POOL was adjusted from Rp 525 to Rp 262.
2. The number of Warrant – 1st series was adjusted from 12,500,000 warrants (the remaining number of Warrants as per December 29, 2011) to 25,000,000 warrants or with a ratio of 1 : 2.
3. The adjusted exercise price and number of warrants were effective since January 3, 2012.

Pada tanggal 10 Juli 2012, Perusahaan menerima tembusan surat dari PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, yang ditujukan kepada Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari pelaksanaan waran Seri 1 sebagai berikut:

On July 10, 2012, the Company received a copy of the letter from PT Adimitra, the share administrator, intended to the Indonesia Stock Exchange regarding the issuance of new shares as a result of the exercised warrants – 1st series as follows:

Tanggal pelaksanaan	2 Juli/July 2012	Exercise date
Tanggal penerbitan	5 Juli/July 2012	Issuance date
Jumlah waran	4.770.000	Number of warrants
Jumlah saham	4.770.000	Number of shares

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan sisa waran Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Following the exercise, the total number of shares issued and the remaining warrants became the following:

	Sebelum pelaksanaan waran/ <i>Before warrant exercise</i>	Jumlah yang dilaksanakan/ <i>Warrant exercised</i>	Setelah pelaksanaan waran/ <i>After warrant exercise</i>	
Sisa Waran Seri I	25.000.000	4.770.000	20.230.000	Remaining Warrants - 1st Series
Jumlah saham	200.000.000	4.770.000	204.770.000	Total shares

Pada tanggal 4 Juli 2013, Perusahaan menerima tembusan surat dari PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, yang ditujukan kepada Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari pelaksanaan waran Seri 1 sebagai berikut:

On July 4, 2013, the Company received a copy of the letter from PT Adimitra, the share administrator, intended to the Indonesia Stock Exchange regarding the issuance of new shares as a result of the exercised warrants – 1st series as follows:

Tanggal pelaksanaan	3 Juli/July 2013	Exercise date
Tanggal penerbitan	4 Juli/July 2013	Issuance date
Jumlah waran	2.053.416	Number of warrants
Jumlah saham	2.053.416	Number of shares

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan sisa waran Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Following the exercise, the total number of shares issued and the remaining warrants became the following:

	Sebelum pelaksanaan w aran/ <i>Before warrant exercise</i>	Jumlah yang dilaksanakan/ <i>Warrant exercised</i>	Setelah pelaksanaan w aran/ <i>After warrant exercise</i>	
Sisa Waran Seri I	20.230.000	2.053.416	18.176.584	Remaining Warrants - 1st Series
Jumlah saham	204.770.000	2.053.416	206.823.416	Total shares

Pada tanggal 9 September 2013, Perusahaan menerima tembusan surat dari PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, yang ditujukan kepada Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari pelaksanaan waran Seri 1 sebagai berikut:

On September 9, 2013, the Company received a copy of the letter from PT Adimitra, the share administrator, intended to the Indonesia Stock Exchange regarding the issuance of new shares as a result of the exercised warrants – 1st series as follows:

Tanggal pelaksanaan	6 September 2013	Exercise date
Tanggal penerbitan	9 September 2013	Issuance date
Jumlah w aran	4.960.000	Number of warrants
Jumlah saham	4.960.000	Number of shares

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan sisa waran Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Following the exercise, the total number of shares issued and the remaining warrants became the following:

	Sebelum pelaksanaan w aran/ <i>Before warrant exercise</i>	Jumlah yang dilaksanakan/ <i>Warrant exercised</i>	Setelah pelaksanaan w aran/ <i>After warrant exercise</i>	
Sisa Waran Seri I	18.176.584	4.960.000	13.216.584	Remaining Warrants - 1st Series
Jumlah saham	206.823.416	4.960.000	211.783.416	Total shares

Pada tanggal 13 Nopember 2013, Perusahaan menerima tembusan surat dari PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, yang ditujukan kepada Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari pelaksanaan waran Seri 1 sebagai berikut:

On November 13, 2013, the Company received a copy of the letter from PT Adimitra, the share administrator, intended to the Indonesia Stock Exchange regarding the issuance of new shares as a result of the exercised warrants – 1st series as follows:

Tanggal pelaksanaan	11 Nopember/ <i>November</i> 2013	Exercise date
Tanggal penerbitan	13 Nopember/ <i>November</i> 2013	Issuance date
Jumlah w aran	691.588	Number of warrants
Jumlah saham	691.588	Number of shares

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan sisa waran Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Following the exercise, the total number of shares issued and the remaining warrants became the following:

	Sebelum pelaksanaan w aran/ <i>Before warrant exercise</i>	Jumlah yang dilaksanakan/ <i>Warrant exercised</i>	Setelah pelaksanaan w aran/ <i>After warrant exercise</i>	
Sisa Waran Seri I	13.216.584	691.588	12.524.996	Remaining Warrants - 1st Series
Jumlah saham	211.783.416	691.588	212.475.004	Total shares

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perusahaan menerima tembusan surat dari PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, yang ditujukan kepada Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari pelaksanaan waran Seri 1 sebagai berikut:

On December 4, 2013, the Company received a copy of the letter from PT Adimitra, the share administrator, intended to the Indonesia Stock Exchange regarding the issuance of new shares as a result of the exercised warrants – 1st series as follows:

Tanggal pelaksanaan	2 Desember/ <i>December</i> 2013	Exercise date
Tanggal penerbitan	4 Desember/ <i>December</i> 2013	Issuance date
Jumlah w aran	6.800.000	Number of warrants
Jumlah saham	6.800.000	Number of shares

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan sisa waran Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Following the exercise, the total number of shares issued and the remaining warrants became the following:

	Sebelum pelaksanaan w aran/ <i>Before warrant exercise</i>	Jumlah yang dilaksanakan/ <i>Warrant exercised</i>	Setelah pelaksanaan w aran/ <i>After warrant exercise</i>	
Sisa Waran Seri I	12.524.996	6.800.000	5.724.996	Remaining Warrants - 1st Series
Jumlah saham	212.475.004	6.800.000	219.275.004	Total shares

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 29 yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2013 dari Notaris Adi Triharso, SH, para pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen tunai untuk tahun 2012 sejumlah Rp 20 per saham. Dengan adanya pelaksanaan waran, jumlah dividen kas menjadi Rp 4.146.468.320.

24. CASH DIVIDENDS

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Stockholders Company No. 29 on June 12, 2013 of Adi Triharso, SH, a total dividend per 2012 of Rp 20 per share was approved. However, due to exercised warrant, total cash dividend became Rp 4,146,468,320.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 14 Juni 2012, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2011 sejumlah Rp 9.000.000.000 atau Rp 45 per saham. Namun dengan adanya pelaksanaan waran (Catatan 23), jumlah dividen tunai menjadi Rp 9.001.689.200 atau Rp 43,96 per saham.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 14 June 2012, a total dividend for 2011 of Rp 9,000,000,000 or Rp 45 per share was approved. However, due to exercised warrant (Note 23), total cash dividend became Rp 9,001,689,200 or Rp 43.96 per share.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, utang dividen masing-masing sebesar Rp 18.082.875.536 dan Rp 17.742.814.240 (Catatan 17).

As at December 31, 2013 and 2012, total dividend payables were Rp 18,082,875,536 and Rp 17,742,814,240, respectively (Note 17).

25. PENDAPATAN - BERSIH

25. NET REVENUES

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pendapatan utama Perusahaan			Company's main income
Jasa manajemen	3.356.381.707	2.436.278.586	Management fees
Jasa pembukuan	13.550.000	22.616.000	Accounting service
Sewa dan jasa pengelolaan gedung	997.367.874	928.825.893	Building rentals & management service
Subjumlah	<u>4.367.299.581</u>	<u>3.387.720.479</u>	Subtotal
Pendapatan entitas anak			Subsidiaries main income
Pendapatan kursus	2.083.645.658	2.183.942.678	Course revenue
Pendapatan bengkel	1.390.225.371	1.066.987.601	Automotive repair & service revenue
Subjumlah	<u>3.473.871.029</u>	<u>3.250.930.279</u>	Subtotal
Hasil (kerugian) pengembangan investasi	<u>(732.067.152)</u>	<u>7.040.396.397</u>	Income (loss) from investment development
Jumlah	<u><u>7.109.103.458</u></u>	<u><u>13.679.047.155</u></u>	Total

Hasil pengembangan investasi Perusahaan terdiri dari keuntungan (kerugian) pelepasan dan penilaian surat berharga, pendapatan dividen, serta bunga deposito berjangka dan obligasi.

Income from investment development consists of gain (loss) on sale and valuation of securities, dividend and interest from time deposits and bonds.

Pendapatan usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar Rp 7.029.117.736 dan Rp 5.865.406.365 atau sebesar 99% dan 43% masing-masing dari pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun 2013 dan 2012.

Revenues from related parties amounted of Rp 7,029,112,736 and Rp 5,865,406,365 or 99% and 43% from consolidated revenues in 2013 and 2012, respectively.

PT Asuransi QBE Pool Indonesia merupakan pihak berelasi yang memberikan kontribusi masing-masing sebesar Rp 3.054.241.707 atau 43% pada tahun 2013, serta Rp 2.560.598.586 atau 19% terhadap pendapatan konsolidasian.

PT Asuransi QBE Pool Indonesia are related parties giving contribution of Rp 3,054,241,707 or 43% in 2013 and Rp 2,560,598,586 or 19% to consolidated revenues.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2013	2012
	Rp	Rp
Usaha utama Perusahaan		
Jasa konsultasi dan pengembangan investasi	802.508.304	760.299.157
Sewa	240.758.194	207.728.708
Subjumlah	<u>1.043.266.498</u>	<u>968.027.865</u>
Usaha entitas anak		
Kursus	1.011.339.453	983.532.141
Bengkel	524.340.212	372.852.505
Subjumlah	<u>1.535.679.665</u>	<u>1.356.384.646</u>
Jumlah	<u><u>2.578.946.163</u></u>	<u><u>2.324.412.511</u></u>

Company's main activities
Consulting and investment development
Rent
Subtotal
Subsidiaries activities
Training course
Automotive repair & service
Subtotal
Total

27. BEBAN USAHA

	2013	2012
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	2.756.425.128	2.557.173.565
Imbalan kerja	487.589.237	418.966.241
Penyusutan aset tetap	293.445.727	168.444.068
Pajak Penghasilan Pasal 21	267.439.140	292.005.210
Jasa tenaga ahli	229.300.000	219.857.463
Umum kantor	224.981.576	140.537.082
Perjalanan dan transportasi	201.256.230	193.398.740
Penyusutan properti investasi	162.681.666	-
Iklan dan promosi	122.419.455	95.551.826
Listrik dan air	107.792.953	97.608.707
Komunikasi	102.253.309	104.303.087
Jamsostek	75.295.599	70.925.996
Alat tulis, materai, fotocopy	74.350.084	79.242.566
Perbaikan dan pemeliharaan	73.020.896	90.293.050
Biaya pencatatan saham	47.502.000	90.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 45.000.000)	188.520.083	177.172.956
Jumlah	<u><u>5.414.273.083</u></u>	<u><u>4.795.480.557</u></u>

Salaries and allow ances
Employee benefits
Depreciation of fixed assets
Income tax article 21
Professional fees
General expenses
Travelling and Transportation
Depreciation of investment property
Advertising and promotion
Electricity and w ater
Communications
Employee insurance
Stationery, stamp duty and photocopy
Repair and Maintenance
Share listing expenses
Other (each below Rp 45,000,000)
Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2013	2012
	Rp	Rp
Beban pajak	285.075.883	293.719.456
Biaya administrasi bank	22.591.203	-
Lain-lain - bersih	8.226.205	22.658.150
Jumlah	<u><u>315.893.291</u></u>	<u><u>316.377.606</u></u>

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

Tax expense
Bank administration expense
Others - Net
Total

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja dan imbalan penghargaan tanda jasa imbalan pasti (bersama-sama disebut imbalan kerja jangka panjang) untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Grup. Program imbalan kerja jangka panjang ini tidak didanai dan tidak memiliki aset program. Grup tidak memiliki program kesehatan pasca kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 32 karyawan masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012.

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam posisi keuangan dihitung oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 12 Maret 2014 dan 27 Februari 2013.

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Nilai kini kew ajiban imbalan pasti	3.020.720.458	3.627.538.407	Present value of defined benefit obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(487.999.049)	(1.140.349.235)	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas bersih	<u>2.532.721.409</u>	<u>2.487.189.172</u>	Net liability

Beban imbalan pasca kerja Grup yang diakui di laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	218.046.564	266.265.506	Current service cost
Biaya bunga	203.370.045	150.327.528	Interest costs
Kerugian (keuntungan) aktuarial bersih	66.172.628	10.197.826	Net actuarial loss (gain)
Pembayaran imbalan kerja	-	(7.824.619)	Benefits paid
Jumlah	<u>487.589.237</u>	<u>418.966.241</u>	Total

Dari biaya tahun berjalan, Rp 487.589.237 dan Rp 418.966.241 masing-masing termasuk dalam beban imbalan kerja dalam beban usaha.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provided defined post-employment benefits and gratuities (together referred as long term employee benefits) for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Group's Policy. This long term employment benefit program is not funded and does not have any plan assets. The Group does not provide post-medical benefits. The number of employees entitled to the benefits are 32 employees in 2013 and 2012, respectively.

The amount of the employee benefits obligation recognized in the statement of financial position were calculated by PT Bestama Aktuaria, an independent actuary, on its report dated March 12, 2014 and February 7, 2012, respectively.

The amounts of employee benefit liability included in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Nilai kini kew ajiban imbalan pasti	3.020.720.458	3.627.538.407	Present value of defined benefit obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(487.999.049)	(1.140.349.235)	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas bersih	<u>2.532.721.409</u>	<u>2.487.189.172</u>	Net liability

The amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income were as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	218.046.564	266.265.506	Current service cost
Biaya bunga	203.370.045	150.327.528	Interest costs
Kerugian (keuntungan) aktuarial bersih	66.172.628	10.197.826	Net actuarial loss (gain)
Pembayaran imbalan kerja	-	(7.824.619)	Benefits paid
Jumlah	<u>487.589.237</u>	<u>418.966.241</u>	Total

Of the expense for the year, Rp 487,589,237 in 2013 and Rp 418,966,241 were included in estimated employee benefit expense in operating expense.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	3.627.538.407	2.373.106.271	Balance at the beginning of year
Biaya jasa kini	218.046.564	266.265.509	Current service costs
Biaya bunga	203.370.045	150.327.528	Interest costs
Dampak perubahan asumsi aktuarial	(853.635.231)	866.699.992	Effect of changes in assumptions
Manfaat yang dibayarkan	(442.057.000)	(7.824.619)	Benefit paid
Keuntungan (kerugian) aktuarial	267.457.673	(21.036.274)	Actuarial gain (losses)
Jumlah	<u>3.020.720.458</u>	<u>3.627.538.407</u>	Total

Movements in the present value of the benefit obligation in the current year were as follows:

Mutasi nilai kini kewajiban dipengaruhi oleh mutasi masa kerja, kenaikan gaji, mutasi data pekerja dan perubahan tingkat diskonto yang digunakan. Kenaikan nilai kini disebabkan oleh perubahan asumsi yang digunakan, kerugian aktuarial disebabkan oleh kenaikan gaji riil yang lebih besar dari asumsi yang digunakan untuk tingkat kenaikan gaji.

The movement of present value of defined benefit obligations was contributed by movement in working period, increase in salary movement in employees' data and changes in discount rates used. The increase in present value was caused by changes in assumptions used, while actuarial losses were due to increasing real wages which were larger than the assumption used for salary increment rate.

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

The history of adjustments is as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	31/12/2011	31/12/2010	31/12/2009	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						Company
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>2.399.238.422</u>	<u>2.981.781.855</u>	<u>1.973.738.897</u>	<u>1.855.585.157</u>	<u>1.426.819.827</u>	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	<u>198.251.921</u>	<u>(18.518.494)</u>	<u>(121.514.303)</u>	<u>167.712.069</u>	<u>140.178.183</u>	Experience adjustments on plan liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>621.482.036</u>	<u>645.756.552</u>	<u>399.367.374</u>	<u>409.745.866</u>	<u>362.716.556</u>	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	<u>69.205.761</u>	<u>(2.517.779)</u>	<u>(13.985.189)</u>	<u>(5.990.085)</u>	<u>(9.967.258)</u>	Experience adjustments on plan liabilities

Asumsi aktuarial penting yang digunakan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Tingkat diskonto per tahun	8,46% - 9%	5,40% - 6,20%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8% - 10%	8% - 10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011	Commissioner Standard Ordinary Table 1980 (CSO '80)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	Disability rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri per tahun	1% sampai dengan umur 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan nol pada umur 55 tahun/1% until age 20 then decreasing linearly until zero at age 55	5% sampai dengan umur 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 1% pada umur 45 tahun/5% until age 20 then decreasing linearly until 1% at age 45	Resignation rate per annum

30. PAJAK PENGHASILAN

Pada tanggal 12 Nopember 2013, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Pajak No. S.Himb-437/WPJ.07/KP.0807/2013 yang menyatakan bahwa sesuai dengan peraturan pemerintah No. 46 tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan yang diperoleh Wajib Pajak yang memiliki peredaran dari usaha bruto tertentu, maka peredaran bruto dari usaha Perusahaan dikenakan PPh final sebesar 1% sejak bulan Juli sampai dengan Desember 2013 dikarenakan peredaran bruto Perusahaan tahun 2012 tidak melebihi Rp 4.800.000.000.

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	2013 Rp	2012 Rp	
Pajak final Perusahaan	20.006.454	-	Final tax The Company
Pajak non final Entitas anak	11.249.000	41.704.625	Non final tax Subsidiaries
Jumlah	<u>31.255.454</u>	<u>41.704.625</u>	Total
Pajak tangguhan Perusahaan	9.571.924	(138.384.468)	Deferred tax benefit The Company
Entitas anak	(10.441.019)	(17.631.250)	Subsidiaries
Jumlah	<u>(869.095)</u>	<u>(156.015.718)</u>	Total
Jumlah beban (manfaat) pajak - bersih	<u>30.386.359</u>	<u>(114.311.093)</u>	Total expense (benefit) - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4.658.834.693	12.657.355.044	Income before tax per consolidation statements of comprehensive
Laba sebelum entitas anak	(47.249.209)	(291.286.135)	Income before tax of subsidiaries
Bagian laba sebelum pajak yang dikenakan pajak final	<u>(3.259.936.348)</u>	-	Portion of income before income tax subject to final tax
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>1.351.649.136</u>	<u>12.366.068.909</u>	Income before income tax of the Company

30. INCOME TAX

On November 12, 2013, the Company received notification letter from Taxation Directorate General No. S.Himb-437/WPJ.07/KP.0807/2013 which stated that in accordance with government regulation No. 46, 2013 regarding Income Tax for Operating Income of Taxpayer with Particular Gross Income, the Company's gross income from July to December 2013 is subject to final tax of 1% due to the Company's gross income in 2012 is below Rp 4,800,000,000.

Tax expense (benefit) of the Group consist of the following:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT- Lanjutan

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	2013 Rp	2012 Rp	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	2.874.333	20.140.120	Property and equipment depreciation expenses
Beban imbalan kerja	(41.162.029)	350.199.257	Employee benefits expense
Jumlah	<u>(38.287.696)</u>	<u>370.339.377</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Pendapatan investasi yang dikenakan pajak final	(2.412.058.448)	(13.451.940.071)	Investment income subject to final tax
Biaya yang tidak diperkenankan	479.143.337	1.117.091.036	Non deductible expense
Jumlah perbedaan permanen	<u>(1.932.915.111)</u>	<u>(12.334.849.035)</u>	Total permanent differences
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(619.553.671)	401.559.251	Taxable income (fiscal loss) of the Company
Rugi fiskal tahun lalu	(242.308.169)	(643.867.420)	Prior year fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	<u>(861.861.840)</u>	<u>(242.308.169)</u>	Accumulated fiscal losses

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	2013 Rp	2012 Rp	
Perusahaan	492.151.794	501.723.718	The Company
Entitas anak	297.894.936	287.453.922	Subsidiaries
Jumlah	<u>790.046.730</u>	<u>789.177.640</u>	Total

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2012 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited to income for the year Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to income for the year Rp	Penyesuaian pajak tangguhan/ Deferred tax adjustment Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	
Aset (kewajiban) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja	386.199.750	87.549.731	473.749.481	(10.290.507)	-	463.458.974	Employee benefit
Penyusutan aset tetap	(23.186.750)	50.834.737	27.647.987	718.583	-	28.366.570	Depreciation of fixed assets
Deferred expense landrights	326.250	-	326.250	-	-	326.250	Deferred expense - landright
Aset pajak tangguhan - bersih	363.339.250	138.384.468	501.723.718	(9.571.924)	-	492.151.794	Deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan - entitas anak	269.822.672	17.631.250	287.453.922	10.441.014	-	297.894.936	Deferred tax assets of subsidiaries
Aset pajak tangguhan Grup	<u>633.161.922</u>	<u>156.015.718</u>	<u>789.177.640</u>	<u>869.090</u>	-	<u>790.046.730</u>	Group's deferred tax assets

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	4.611.585.484	12.366.068.909	Income before tax per statements of comprehensive income
Bagian laba sebelum pajak penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(3.259.936.348)</u>	-	Portion of income before income tax subject to final tax
Laba sebelum pajak	<u>1.351.649.136</u>	<u>12.366.068.909</u>	Income before tax
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif (25% x laba sebelum pajak)	<u>349.724.586</u>	<u>3.091.517.227</u>	Income tax at effective tax rate (25% x income before tax)
Pengaruh pajak atas beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal (25% x jumlah perbedaan permanen)	<u>(483.228.778)</u>	<u>(3.083.712.259)</u>	Tax effect of non-taxable income (non-deductible expenses) (25% x total permanen differences)
Beban (manfaat) pajak	<u>(133.504.192)</u>	<u>7.804.968</u>	Tax expense (benefit)
Kompensasi kerugian fiskal	-	130.579.500	Fiscal loss compensation
Penyesuaian laba kena pajak atas laba yang sudah dikenakan pajak final	<u>123.932.268</u>	-	Adjustment for taxable income which are subject to final tax
Manfaat (beban) pajak	<u>(9.571.924)</u>	<u>138.384.468</u>	Tax benefit (expense)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management is of the opinion that the deferred tax assets from the temporary differences can be realized in the future.

Surat ketetapan pajak

Tax assessments

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

In 2011, the Company received tax assessment letters and tax collection letter as follows:

Hasil	Keterangan	Tahun/ Year	Jumlah/ Total	Description	Result
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kurang Bayar	STP - Pajak Pertambahan Nilai	2009	501.102	Tax Collection Letter- Value Added Tax	Underpayment
Kurang Bayar	Pajak Pertambahan Nilai	2009	912.229	Value Added Tax	Underpayment
Kurang Bayar	Pajak Penghasilan Pasal 21	2009	11.602.500	Income tax article 21	Underpayment
Kurang Bayar	Pajak Penghasilan Pasal 23	2009	3.196.958	Income tax article 23	Underpayment
Kurang Bayar	Pajak Penghasilan Pasal 29	2009	12.972.140	Income tax article 29	Underpayment

Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21 dan SKPKB PPh Badan tahun 2009 masing-masing pada tanggal 15 dan 18 Juli 2011. Keberatan tersebut ditolak, masing-masing pada tanggal 28 Maret 2012 dan 6 Februari 2012. Perusahaan mengajukan banding atas kedua keputusan keberatan tersebut pada tanggal 3 Mei 2012. Sampai saat laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit, Perusahaan belum menerima hasil banding.

Pada tanggal 15 Januari 2008, Perusahaan mendapatkan SKPKB PPh badan tahun 2006 sebesar Rp 32.579.336. Perusahaan telah mengajukan keberatan dan telah ditolak pada tanggal 23 Desember 2008, kemudian Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 20 Maret 2009. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.37278/PP/M.I/15/2012 tanggal 30 Maret 2012, permohonan banding Perusahaan telah dikabulkan seluruhnya.

Pada tanggal 20 Juni 2012, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Memori Peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung RI atas putusan pengadilan pajak No. Put.37278/PP/M.I/15/2012 tersebut diatas.

The Company filed an objection against the Underpayment Tax Assessment Letters on both Employee Income Tax Article 21 and Corporate Tax for the fiscal year 2009 on 15 and July 18, 2011, respectively. Both objections were declined on March 28, 2012 and 6 February 2012. The Company filed an appeal on both objection decisions on May 3, 2012. Up to the authorization date of these consolidated financial statements, the Company has not received any results from the appeal.

On January 15, 2008, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter on corporate taxes for the fiscal year 2006 amounted of Rp 32,579,336. The Company submitted an objection on December 23, 2008, followed by an appeal on March 20, 2009. Based on the Tax Court Decision Letter No. No. Put.37278/PP/M.I/15/2012 dated March 30, 2012, the appeal was fully granted.

On June 20, 2012, the Directorate General of Taxation filed a judicial review to the memory of the Supreme Court against the decision of the tax court No. Put.37278/PP/M.I/15/2012.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Asuransi QBE Pool Indonesia merupakan entitas asosiasi Perusahaan.
- b. Komisaris PT Wahana Nusa Indah Permai merupakan anggota keluarga dari pengurus Perusahaan.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Asuransi QBE Pool is an associate of the Company.
- b. Commissioner of PT Wahana Nusa Indah Permai is family member of the Company's management.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2013				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% *)	Rp	% *)	Rp	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	15,43	1.233.361.491	1,41	112.644.000	Salaries and other short term employee benefits
Jumlah		1.233.361.491		112.644.000	Total
	2012				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% *)	Rp	% *)	Rp	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	17,82	1.269.355.812	1,83	130.619.500	Salaries and other short term employee benefits
Jumlah		1.269.355.812		130.619.500	Total

*) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan dan beban usaha

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

- b. 47,21% dan 17,81% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 merupakan pendapatan jasa manajemen dari PT QBE Pool Indonesia sebesar Rp 3.356.381.707 dan Rp 2.436.278.586.
- c. 0,40% dan 0,25% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 merupakan pendapatan bunga atas pinjaman direksi dan karyawan, dewan direksi, personil manajemen kunci lainnya dan keluarga sebesar Rp 28.131.910 dan Rp 34.842.662.
- d. 2,08% dan 1,23% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 merupakan pendapatan sewa gedung dari pihak berelasi (PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Wahana Nusa Indah Permai, dan PT Widya Dharma Artha) sebesar Rp 147.860.000 dan Rp 168.318.182.

- b. Management fee from PT Asuransi QBE Pool Indonesia constituted 47.21% in 2013 and 17.81% in 2012 of the total sales amounting to Rp 3,356,381,707 and Rp 2,436,278,586.
- c. Interest income from loan facility to directors and employees, Board of Directors, other key management personnel and their family constituted 0.40% and 0,25% of the total revenue in 2013 and 2012 amounting to Rp 28,131,910 dan Rp 34,842,662.
- d. Building rental fee from related parties (PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Wahana Nusa Indah Permai, and PT Widya Dharma Artha) constituted 2.08% in 2013 and 1.23% in 2012 of the total revenue amounting to Rp 147,860,000 dan Rp 168,318,182.

- | | |
|---|---|
| <p>e. 0,31% dan 0,57 % dari jumlah beban masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 merupakan biaya premi asuransi kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 16.760.500 dan Rp 27.439.900.</p> <p>f. 0,27% dan 0,30% dari jumlah aset masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 merupakan piutang usaha dari PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 395.437.140 dan Rp 437.207.197.</p> <p>g. 0,86% dan 0,77% dari jumlah aset masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 merupakan piutang lain-lain sebesar Rp 1.098.377.531 dan Rp 1.248.875.688.</p> | <p>e. Insurance premium to PT Asuransi QBE Pool Indonesia constituted 0.31% in 2013 and 0.57% in 2012 of the total expense amounting to Rp 16,760,500 dan Rp 27,439,900.</p> <p>f. Trade receivable from PT Asuransi QBE Pool Indonesia constituted 0.27% and 0.30% in 2013 and 2012 of the total asset amounting to Rp 395,437,140 dan Rp 437,207,197.</p> <p>g. Other receivables from related parties constituted 0.86% in 2013 and 0.77% in 2012 of the total asset amounting to Rp 1,098,377,531 and Rp 1,248,875,688.</p> |
|---|---|

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2013 and 2012, the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2013		31 Desember/December 31, 2012			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		
ASET					<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas	USD	20.181	245.985.733	33.895	327.759.425	Cash and cash equivalents
Surat berharga - Obligasi	USD	267.210	3.257.022.934	282.887	2.735.516.226	Securities - Bonds
Jumlah Aset			<u>3.503.008.667</u>		<u>3.063.275.651</u>	Total Assets
LIABILITAS			<u>-</u>		<u>-</u>	LIABILITIES
ASET BERSIH			<u>3.503.008.667</u>		<u>3.063.275.651</u>	NET ASSETS

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company on December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	28 Maret/March 28,	31 Desember/December 31,	
	2014	2013	2012
	Rp	Rp	Rp
1 USD	11.404	12.189	9.670

33. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Grup mengklasifikasikan lini bisnisnya atas pengembangan investasi, bengkel dan kursus untuk pelaporan informasi segmen primernya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the information reviewed by the Board of Directors for the purposes of allocating resources and assessing performance.

Group classify their lines of business into investment development, automotive workshops and education for the primary segment information reporting.

Details of the Group's operating segments are as follows:

	2013				Jumlah/ Total Rp	
	Pengembangan investasi/ Investment development Rp	Bengkel/ Automotive workshops Rp	Pendidikan/ Education Rp	Eliminasi/ Elimination Rp		
Pendapatan usaha	3.674.980.489	1.390.520.845	2.094.602.124	(51.000.000)	7.109.103.458	Revenue
Beban pokok pendapatan	(1.043.266.498)	(524.340.212)	(1.011.339.453)	-	(2.578.946.163)	Cost of revenue
Laba kotor	2.631.713.991	866.180.633	1.083.262.671	(51.000.000)	4.530.157.295	Gross profit
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	3.186.788.521	-	-	-	3.186.788.521	Share of profit of associates
Laba sebelum pajak					4.678.841.147	Income before tax
Manfaat (beban) pajak - bersih					<u>(30.386.359)</u>	Tax benefit (expense) - net
Laba bersih tahun berjalan					4.648.454.788	Profit for the year
Kepentingan non pengendali					<u>(3.732.182)</u>	Non-controlling interests
Laba konsolidasi					<u>4.644.722.606</u>	Consolidated income
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset	144.093.831.739	1.044.464.088	3.448.592.669	(3.254.226.249)	145.332.662.247	Assets
Aset konsolidasi					<u>145.332.662.247</u>	Consolidated assets
Liabilitas	21.171.386.326	739.946.318	2.060.788.688	(1.852.985.885)	22.119.135.447	Liabilities
Liabilitas konsolidasi					<u>22.119.135.447</u>	Consolidated liabilities
Informasi segment lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	154.060.000	5.600.000	172.411.650	-	332.071.650	Capital expenditures
Penyusutan	330.401.932	5.098.153	167.785.112	-	503.285.197	Depreciation

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT– Lanjutan

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	2012					
	Pengembangan investasi/ Investment development Rp	Bengkel/ Automotive workshops Rp	Pendidikan/ Education Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan usaha	10.802.144.727	1.067.188.712	2.183.942.678	(374.228.962)	13.679.047.155	Revenue
Beban pokok pendapatan	(968.027.865)	(372.852.505)	(983.532.141)	-	(2.324.412.511)	Cost of revenue
Laba kotor	9.834.116.862	694.336.207	1.200.410.537	(374.228.962)	11.354.634.644	Gross profit
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	5.771.845.115	-	-	-	5.771.845.115	Share of profit of associates
Laba sebelum pajak					12.657.355.044	Income before tax
Manfaat (beban) pajak - bersih					114.311.093	Tax benefit (expense) - net
Laba bersih tahun berjalan					12.771.666.137	Profit for the year
Kepentingan non pengendali					(51.558.432)	Non-controlling interests
Laba konsolidasi					12.720.107.705	Consolidated income
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset	141.980.888.783	951.517.355	3.505.471.136	(3.339.732.434)	143.098.144.840	Assets
Aset konsolidasi					143.098.144.840	Consolidated assets
Liabilitas	21.153.422.497	679.309.155	2.078.401.028	(1.937.954.192)	21.973.178.488	Liabilities
Liabilitas konsolidasi					21.973.178.488	Consolidated liabilities
Informasi segment lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	59.063.000	3.836.000	2.604.113.988	-	2.667.012.988	Capital expenditures
Penyusutan	291.421.059	7.563.551	82.803.203	-	381.787.813	Depreciation

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian jasa manajemen

Pada tanggal 22 Januari 1998 dan 7 Januari 2008, Perusahaan memiliki kerjasama dengan PT Asuransi QBE Pool Indonesia, entitas asosiasi, dan PT Widya Dharma Artha, Entitas Anak, berupa pemberian jasa manajemen yang dapat meningkatkan efisiensi dan laba usaha melalui pemberian nasehat di bidang investasi, perpajakan, internal audit dan lainnya dimana atas jasa tersebut Perusahaan mendapatkan pendapatan jasa manajemen yang besarnya adalah berdasarkan kesepakatan antar pihak. Perjanjian-perjanjian tersebut tidak memiliki jangka waktu.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Management services agreement

On January 22, 1998 and January 7, 2008, the Company entered into a cooperation agreement with PT Asuransi QBE Pool Indonesia, an Associate, and PT Widya Dharma Artha, a subsidiary, to provide management services in the form of consultancy in investments, taxes, internal audits and others to improve efficiency and to increase business profit. The management fee is agreed by both parties. These agreements have no expiry date.

b. Perjanjian asuransi jiwa

Pada tanggal 25 Juni 2003 antara Perusahaan dan PT Sun Life Financial Indonesia telah ditandatangani suatu perjanjian kerjasama untuk menutup program asuransi jiwa dengan nama asuransi jiwa individu Brilliance. Penutupan asuransi ini dimaksudkan sebagai jaminan pemenuhan liabilitas Perusahaan kepada karyawan apabila terjadi pemutusan hubungan kerja antara Perusahaan dengan karyawan serta meningkatkan nilai tambah bagi karyawan Perusahaan. Besarnya premi yang dibayarkan oleh Perusahaan adalah 5% dari gaji karyawan setiap bulannya.

Perjanjian ini berakhir secara otomatis sejak berakhirnya seluruh polis yang diterbitkan oleh PT Sun Life Financial Indonesia. Peningkatan (penurunan) nilai investasi yang diakui oleh Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 79.344.172 dan Rp 28.669.927.

c. Perjanjian sewa bangunan

Pada tanggal 29 Agustus 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Bank DBS Indonesia atas bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Muara Karang Raya No. 293-301. Periode sewa bangunan adalah dari tanggal 1 Pebruari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2009. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2012 dengan nilai pendapatan sewa sebesar Rp 1.800.000.000 untuk 3 tahun. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang untuk kedua kalinya sampai dengan 31 Januari 2015 dengan nilai sewa sebesar Rp 1.980.000.000, termasuk pajak, untuk masa 3 tahun.

35. SUSPENSI SAHAM

Sejak tahun 2011, Bursa Efek Indonesia (Bursa) telah beberapa kali memberlakukan penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham Perusahaan antara lain sehubungan dengan peningkatan harga saham kumulatif yang signifikan. Suspensi tersebut disampaikan melalui surat dan pengumuman bursa pada tanggal 16 Mei 2011, 19 Juli 2012, 23 Juli 2012 dan 28 Nopember 2012. Sehubungan dengan suspensi tersebut, Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi sesuai ketentuan yang berlaku dan menyampaikan surat tanggapan kepada Bursa, terakhir kali dengan surat tertanggal 6 Desember 2012.

b. Life insurance agreement

On June 25, 2003, the Company and PT Sun Life Financial Indonesia signed an agreement for a life insurance program called Brilliance Individual Life Insurance. This insurance coverage is intended to be used as a guarantee on the Company's liabilities for employee benefits due to employment termination and as an incentive for the Company's employees. The insurance premium is 5% of the employee's monthly salary.

This agreement will automatically end after all the policies issued by PT Sun Life Financial Indonesia end. As at December 31, 2013 and 2012, the Company recognized an increase (decrease) in the investment amounting to Rp 79,344,172 and Rp 28,669,927.

c. Building lease agreement

On August 29, 2005, the Company entered into a rental agreement with PT Bank DBS Indonesia for the Company's building located at Jl. Muara Karang Raya No. 293-301 for a period from February 1, 2006 to January 31, 2009. This rental agreement has been extended until January 31, 2012 with a rental income amounting to Rp 1,800,000,000 for 3 years. The rental agreement has been extended for the second time until January 31, 2015 with a rental value of Rp 1,980,000,000, tax-inclusive, for 3 years.

35. STOCK SUSPENSION

Since 2011, the Indonesia Stock Exchange (the IDX) has temporary suspended the trading of the Company's shares due to among others significant increase in cumulative share price. The suspension was notified through letter of notification and stock exchange announcement dated May 16, 2011, July 19, 2012, July 2013, 2012 and November 28, 2012. In response to this suspension, the Company has submitted the information disclosure in accordance with the prevailing regulations and also submitted letter of response to the IDX, most recently with the letter of response dated December 6, 2012.

Suspensi atas perdagangan saham perusahaan dan Waran Seri I Perusahaan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai di buka kembali (Catatan 35)

The suspension of the trading of the Company's share and 1st series warrant in regular and spot market was opened. (Note 35).

36. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Pada tanggal 17 Pebruari 2014, melalui pengumuman No. Peng-UPT-004/BEI.WAS/02-2014, Bursa Efek Indonesia (Bursa) membuka suspensi atas perdagangan saham Perusahaan dan Waran Seri I Perusahaan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai. Perdagangan dibuka kembali mulai sesi I tanggal 17 Pebruari 2014.
- b. Pada tanggal 21 Pebruari 2014, Perusahaan menerima tembusan surat dari PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, yang ditujukan kepada Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari pelaksanaan waran Seri I sebagai berikut:

- a. On February 17, 2014, through the announcement letter No. Peng-UPT-004/BEI.WAS/02-2014, the Indonesia Stock Exchange (the "IDX") released the suspension of the trading of the Company's share and 1st series warrant in regular and spot market. The trading was re-opened starting from the 1st session on February 17, 2014.
- b. On February 21, 2014, the Company received a copy of the letter from PT Adimitra Transferindo, the share administrator, interded to the Indonesia Stock Exchange regarding the issuance of new shares as a result of the exercised warrants – 1st series as follows:

Tanggal pelaksanaan	19 Pebruari/February 2014
Tanggal penerbitan	20 Pebruari/February 2014
Jumlah w aran	4.000
Jumlah saham	4.000

Exercise date	
Issuance date	
Number of warrants	
Number of shares	

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan sisa waran Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Following the exercise, the total number of shares issued and the remaining warrants became the following:

	Sebelum pelaksanaan w arant/ <i>Before warrant exercise</i>	Jumlah yang dilaksanakan/ <i>Warrant exercised</i>	Setelah pelaksanaan w arant/ <i>After warrant exercise</i>	
Sisa Waran Seri I	5.724.996	4.000	5.720.996	Remaining w arrants - 1st series
Jumlah saham	219.275.004	4.000	219.279.004	Total shares

- c. Pada tanggal 19 Maret 2014, Perusahaan menerima tembusan surat dari PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, yang ditujukan kepada Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari pelaksanaan waran Seri I sebagai berikut:

Tanggal pelaksanaan	17 Maret/ March 2014
Tanggal penerbitan	18 Maret/ March 2014
Jumlah waran	5,715,000
Jumlah saham	5,715,000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan sisa waran Perusahaan menjadi sebagai berikut:

	Sebelum pelaksanaan waran/ <i>Before warrant exercise</i>	Jumlah yang dilaksanakan/ <i>Warrant exercised</i>	Setelah pelaksanaan waran/ <i>After warrant exercise</i>	
Sisa Waran Seri I	5.720.996	5.715.000	5.720.996	Remaining w arrants - 1st series
Jumlah saham	219.279.004	5.715.000	224.994.004	Total shares

- c. On March 19, 2014, the Company received a copy of the letter from PT Adimitra Transferindo, the share administrator, interded to the Indonesia Stock Exchange regarding the issuance of new shares as a result of the exercised warrants – 1st series as follows:

Exercise date	17 Maret/ March 2014
Issuance date	18 Maret/ March 2014
Number of warrants	5,715,000
Number of shares	5,715,000

Following the exercise, the total number of shares issued and the remaining warrants became the following:

37. REKLASIFIKASI AKUN

Manajemen telah mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa reklasifikasi tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun 2012.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Management has reclassified certain accounts in consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 and 2011 to conform with the presentation of consolidated financial statement for the years ended December 31, 2013. Management believes that reclassification did not have significant impact to the presentation of the 2012 financial statements.

Berikut ini ringkasan akun dalam laporan keuangan konsolidasian 2012 dan 2011 sebelum dan sesudah reklasifikasi:

Following is summary of account in the 2012 and 2011 consolidated financial statements before and after the reclassification:

	2012			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap				Property and equipment
Biaya perolehan	9.789.569.880	(3.811.441.445)	5.978.128.435	Cost
Akumulasi penyusutan	4.645.847.239	(1.602.518.056)	3.043.329.183	Accumulated depreciation
Jumlah	5.143.722.641	(2.208.923.389)	2.934.799.252	Total
Properti investasi				Investment properties
Biaya perolehan	2.448.556.248	3.811.441.445	6.259.997.693	Cost
Akumulasi penyusutan	2.051.770.120	1.602.518.056	3.654.288.176	Accumulated depreciation
Jumlah	396.786.128	2.208.923.389	2.605.709.517	Total
Piutang lain-lain	861.744.691	(861.744.691)	-	Other receivables
Aset lain-lain	280.000.000	861.744.691	1.141.744.691	Other assets
	2011			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap				Fixed assets
Biaya perolehan	7.149.229.892	(3.811.441.445)	3.337.788.447	Cost
Akumulasi penyusutan	4.310.795.723	(1.435.910.607)	2.874.885.116	Accumulated depreciation
Jumlah	2.838.434.169	(2.375.530.838)	462.903.331	Total
Properti investasi				Investment properties
Biaya perolehan	2.421.883.248	3.811.441.445	6.233.324.693	Cost
Akumulasi penyusutan	2.010.648.868	1.435.910.607	3.446.559.475	Accumulated depreciation
Jumlah	411.234.380	2.375.530.838	2.786.765.218	Total
Piutang lain-lain	762.840.548	(762.840.548)	-	Other receivables
Aset lain-lain	280.000.000	762.840.548	1.042.840.548	Other assets

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Manajemen risiko keuangan

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21).

38. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of equity shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), retained earnings and non-controlling interests (Note 21).

Grup secara aktif menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan dan dengan cara yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi investasi obligasi dan reksadana yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Pada tanggal pelaporan aset keuangan Grup dalam nilai tukar mata uang asing, termasuk instrumen keuangan yang diungkapkan dalam Catatan 32.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected strategic investment opportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders. The Company pays out dividends once a year, however, when the Company is financially viable and as regulated in the Company's Article of Associations. The payout rate is always correlated with the level of prevailing net income after tax and is considered based on the Company's financial condition and the prospects of economy.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, credit risk, credit risk, liquidity risk and other price risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board.

Attention of managing these risks has significantly increase in the light of the considerable changes and volatility in Indonesian and International markets.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because investment in bonds and mutual funds of foreign currency denominated transactions.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

At the reporting date the monetary assets in foreign currencies, which include financial instruments, are disclosed in Note 32.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap US. Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 5,2% dalam Rupiah Indonesia terhadap mata Dollar Amerika Serikat adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing.

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5,2% untuk Dollar Amerika Serikat dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat 5,2% terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat. Untuk pelemahan 5,2% Rp terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba atau ekuitas, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

		<u>Dampak/Impact</u>	
		<u>2013</u>	
		Rp	
Laba rugi	±	638.848.790	Profit or loss

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap investasi dalam obligasi dan reksadana Grup dalam mata uang US Dollar pada akhir periode pelaporan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga mengacu pada risiko nilai wajar arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup tidak dipengaruhi risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga fluktuatif dan tetap.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the US\$. The following table details the Group's sensitivity to a 5.2% increase and decrease in the Indonesian Rupiah against US Dollar is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates.

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5.2% for US Dollar change in foreign currency rates with other factors held constant. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Indonesian Rupiah strengthens 5.2% against US Dollar. For a 5.2% weakening of the Indonesian Rupiah against US Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group is not exposed to interest rate risk since the Group does not have fund borrowing at floating interest rate.

iii. Manajemen risiko kredit

Perusahaan dan entitas anak senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pihak, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank/institusi keuangan dan emiten, yaitu hanya bank/institusi keuangan dan emiten yang mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup mungkin mengalami kesulitan memenuhi kewajiban keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki risiko likuiditas karena aset lancar Grup adalah cukup untuk mengcover liabilitas keuangan lancar Grup.

v. Manajemen risiko harga lain

Grup memiliki investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga. Investasi ini dikelompokkan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan dan diukur dengan nilai wajar. Harga pasar atau nilai aset bersih surat berharga mempengaruhi laba rugi dan laba rugi komprehensif yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam rangka mengelola risiko harga lain, Grup secara berkala memonitor pergerakan harga instrumen keuangan yang dimiliki dan kondisi perekonomian nasional maupun global yang dapat memberikan dampak terhadap nilai dari instrumen keuangan.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

iii. Credit risk management

The Company and subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and by being more selective in choosing banks or financial institutions and issuers, choosing only reputable and creditworthy banks or financial institutions and issuers.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk Group may encounter difficulties in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets. As of reporting dates, Group is not exposed to liquidity risk since the Group's current financial assets is enough to cover the Group's current financial liabilities.

v. Other price risk management

The Group has short term investments in marketable securities. These investments are classified as available for sale and held for trading and measured at fair value. Market value or net asset value of marketable securities affects the gain or loss recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

To manage the other price risk, regularly monitor movement in prices of their financial instruments and both national and global economic conditions that may affect the financial instruments' value.

c. Fair value of financial instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT– Lanjutan

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>		Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
	2013	2012	2013	2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman dan piutang:					Loans and receivables:
Kas dan setara Kas	13.430.885.066	2.695.782.550	13.430.885.066	2.695.782.550	Cash and cash
Depositoberjangka	5.531.877.865	15.868.136.882	5.531.877.865	15.868.136.882	Time deposits
Piutang usaha	1.031.765.898	1.046.650.565	1.031.765.898	1.046.650.565	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.900.260.168	1.383.313.976	1.900.260.168	1.383.313.976	Other receivables
Jumlah	<u>21.894.788.997</u>	<u>20.993.883.973</u>	<u>21.894.788.997</u>	<u>20.993.883.973</u>	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas lain-lain:					Other liabilities:
Pendapatan diterima di muka	829.096.400	1.323.251.400	829.096.400	1.323.251.400	Unearned revenues
Jumlah	<u>829.096.400</u>	<u>1.323.251.400</u>	<u>829.096.400</u>	<u>1.323.251.400</u>	Total

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar (ungkapkan item kuotasi termasuk listed notes).
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang dapat berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices (disclose quoted items, example: includes listed notes).
- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2013	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2 Level 2 Rp	Tingkat 3 Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial asset at FVTPL
Saham	695.970.000	-	-	695.970.000	Equity securities
Reksadana	29.913.851.910	-	-	29.913.851.910	Mutual funds
Obligasi	11.498.569.718	-	-	11.498.569.718	Bond
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial asset
Reksadana	9.008.340.801	-	-	9.008.340.801	Mutual funds
Obligasi	15.436.475.020	-	-	15.436.475.020	Bond
Jumlah	<u>66.553.207.449</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>66.553.207.449</u>	Total
2012	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2 Level 2 Rp	Tingkat 3 Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial asset at FVTPL
Saham	804.075.000	-	-	804.075.000	Equity securities
Reksadana	33.753.100.637	-	-	33.753.100.637	Mutual funds
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial asset
Reksadana	17.169.655.628	-	-	17.169.655.628	Mutual funds
Obligasi	20.632.142.626	-	-	20.632.142.626	Bond
Jumlah	<u>72.358.973.891</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>72.358.973.891</u>	Total

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 3 sampai 75 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2014.

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 3 to 75 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 28, 2014.

	2013	2012	
	Rp	Rp	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	13.065.485.530	2.093.186.691	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek:			Short term investments:
Deposito berjangka	5.531.877.865	15.868.136.882	Time deposits
Surat berharga	66.482.047.619	72.267.147.163	Marketable securities
Investasi lain	548.505.000	435.150.000	Other investment
Piutang usaha			Trade receivables:
Pihak berelasi	685.349.470	529.066.388	Related parties
Pihak ketiga	260.318.370	389.491.538	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables:
Pihak berelasi	156.431.705	296.102.191	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.575.000 pada 31 Desember 2013 dan 2012	12.707.108	41.882.815	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 5,575,000 at December 31, 2013 and 2012
Pajak dibayar di muka	78.354.861	78.354.861	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	122.856.001	51.179.067	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>86.943.933.529</u>	<u>92.049.697.596</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain			Other receivables:
Pihak berelasi	2.340.205.042	2.383.462.619	Related parties
Penyertaan saham	16.919.022.500	12.419.022.500	Investments in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.590.619.240 pada 31 Desember 2013 dan Rp 2.470.056.778 pada 31 Desember 2012	235.989.108	327.491.569	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 2,590,619,240 at December 31, 2013 and Rp 2,470,056,778 at December 31, 2012
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.864.127.652 pada 31 Desember 2013 dan Rp 3.654.288.176 pada 31 Desember 2012	2.358.188.374	2.605.709.512	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 3,864,127,652 at December 31, 2013 and Rp 3,654,288,176 at December 31, 2012
Aset pajak tangguhan	492.151.794	501.723.718	Deferred tax assets
Aset tak berwujud - bersih	741.398.852	784.153.472	Intangible assets - net
Aset lain-lain	817.220.263	890.156.213	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>23.904.175.933</u>	<u>19.911.719.603</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>110.848.109.462</u>	<u>111.961.417.199</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

	2013 Rp	2012 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	234.147.586	123.315.042	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	185.455.911	78.568.893	Accrued expenses
Utang dividen	18.079.825.536	17.734.264.240	Dividend payables
Pendapatan diterima di muka	828.121.400	672.276.400	Unearned revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>19.327.550.433</u>	<u>18.608.424.575</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	-	650.000.000	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	1.853.835.843	1.894.997.922	Employee benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.853.835.843</u>	<u>2.544.997.922</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar -400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham			Authorized-400, 000,000 shares with par value of Rp 250 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 219.275.004 saham pada 31 Desember 2013 dan untuk 204.770.000 saham pada 31 Desember 2012	54.818.751.000	51.192.500.000	Issued and fully paid - 219,275,004 shares at December 31, 2013 and 204,770,000 shares at December 31, 2012
Tambahan modal disetor	6.655.251.348	6.481.191.300	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(863.917.862)	1.346.421.424	Unrealized gain (loss) on available for sale financial assets
Saldo laba:			Retained Earnings :
Ditentukan penggunaannya	24.506.638.700	28.237.881.978	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	4.550.000.000	3.550.000.000	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>89.666.723.186</u>	<u>90.807.994.702</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>110.848.109.462</u></u>	<u><u>111.961.417.199</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp	
PENDAPATAN BERSIH	3.251.358.476	11.631.309.594	REVENUES NET
Pendapatan lain-lain	423.622.013	2.155.180.805	Other revenues
Jumlah	<u>3.674.980.489</u>	<u>13.786.490.399</u>	Total
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.043.266.498)	(968.027.865)	COST OF REVENUE
BEBAN USAHA	<u>(3.683.594.026)</u>	<u>(3.363.653.754)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>(1.051.880.035)</u>	<u>9.454.808.780</u>	OPERATING INCOME
Penghasilan (beban) lain-lain	<u>2.476.677.001</u>	<u>339.415.014</u>	Other income (expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	<u>1.424.796.966</u>	<u>9.794.223.794</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>(9.571.924)</u>	<u>138.384.468</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>1.415.225.042</u>	<u>9.932.608.262</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>(2.210.339.286)</u>	<u>(808.650.775)</u>	Available for sale financial assets
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>(795.114.244)</u></u>	<u><u>9.123.957.487</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahannya Modal disetor - neto/ <i>Additional Paid In Capital - Net</i>	Efek tersedia untuk dijual/ <i>AFS investment</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2012	50.000.000.000	6.423.951.300	2.155.072.199	2.550.000.000	28.306.962.916	89.435.986.415	Balance as of January 1, 2012
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	9.932.608.262	9.932.608.262	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain							Other comprehensive income
Penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	-	-	(808.650.775)	-	-	(808.650.775)	Unrealized decrease in value of available-for-sale financial assets
Cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of general reserve
Pelaksanaan waran	1.192.500.000	57.240.000	-	-	-	1.249.740.000	Warrant Exercise
Dividen tunai	-	-	-	-	(9.001.689.200)	(9.001.689.200)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2012	51.192.500.000	6.481.191.300	1.346.421.424	3.550.000.000	28.237.881.978	90.807.994.702	Balance as of December 31, 2012
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1.415.225.042	1.415.225.042	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain							Other comprehensive income
Penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	-	-	(2.210.339.286)	-	-	(2.210.339.286)	Unrealized decrease in value of available-for-sale financial assets
Cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of general reserve
Pelaksanaan waran	3.626.251.000	174.060.048	-	-	-	3.800.311.048	Warrant Exercise
Dividen tunai	-	-	-	-	(4.146.468.320)	(4.146.468.320)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2013	54.818.751.000	6.655.251.348	(863.917.862)	4.550.000.000	24.506.638.700	89.666.723.186	Balance as of December 31, 2013

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

	2013	2012	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	1.206.252.519	12.553.047.387	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(2.245.716.940)	(1.258.975.889)	Supplier
Direksi dan karyawan	(2.315.441.803)	(2.382.291.411)	Directors and employees
Penerimaan dari penghasilan bunga	16.641.515	108.706.145	Cash received from interest income
Penerimaan (pengeluaran) lain-lain	2.507.031.013	(133.361.395)	Other payments
Pengembalian pajak	-	22.850.670	Tax refunds
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(831.233.696)</u>	<u>8.909.975.507</u>	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan reksadana	18.683.395.081	34.586.116.240	Proceeds from redemption of mutual funds
Penempatan deposito berjangka	(550.000.000)	(10.600.000.000)	Placement of time deposits
Pencairan deposito berjangka	17.135.302.131	17.362.266.780	Withdrawal of time deposits
Pencairan obligasi	6.132.966.960	4.948.410.000	Proceeds from redemption of bonds
Penempatan reksadana	(8.981.537.795)	(38.041.657.787)	Placement of mutual funds
Perolehan aset tetap	(34.660.002)	(32.390.000)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(125.000.000)	(26.673.000)	Acquisition of investment properties
Perolehan hak atas tanah	-	(654.160.600)	Acquisition of land rights
Penjualan saham yang diperdagangkan	188.806.875	-	Sale of shares classified as trading
Penempatan investasi dalam obligasi	(16.530.931.528)	(14.224.944.300)	Placement in bonds
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	<u>(4.500.000.000)</u>	<u>(4.220.000.000)</u>	Addition in investments in associate
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>11.418.341.722</u>	<u>(10.903.032.667)</u>	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(3.800.907.024)	(8.264.125.471)	Payment of cash dividends
Penurunan (peningkatan) piutang pihak berelasi	360.655.276	(2.066.548.839)	Decrease (increase) in due from related parties
Pelaksanaan waran	3.626.251.000	1.192.500.000	Warrant exercise
Tambahan agio saham	174.060.048	57.240.000	Addition in paid-in capital
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>360.059.300</u>	<u>(9.080.934.310)</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	10.947.167.326	(11.073.991.470)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	25.131.513	2.779.346	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>2.093.186.691</u>	<u>13.164.398.815</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>13.065.485.530</u>	<u>2.093.186.691</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING
*) Disajikan menggunakan metode biaya			*) Presented using cost method

Rincian investasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term investments are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Investasi pada entitas anak	2.099.022.500	2.099.022.500	Investments in subsidiaries
Investasi pada perusahaan asosiasi	14.720.000.000	10.220.000.000	Investment in associates
Penyertaan saham	100.000.000	100.000.000	Investment in shares
Jumlah	<u>16.919.022.500</u>	<u>12.419.022.500</u>	Total

a. Investasi pada entitas anak

a. Investments in subsidiaries

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	% pemilikan dan hak suara/ % of ownership and voting rights		Biaya perolehan/ Acquisition cost	
		31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
		2013	2012	2013	2012
				Rp	Rp
PT Meganindo Intisakti (MI)	Jakarta	95,56%	95,56%	1.699.022.500	1.699.022.500
PT Widya Dharma Artha (WDA)	Jakarta	80,00%	80,00%	400.000.000	400.000.000
				<u>2.099.022.500</u>	<u>2.099.022.500</u>

b. Investasi pada perusahaan asosiasi

b. Investments in associates

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	% pemilikan dan hak suara/ % of ownership and voting rights		Biaya perolehan/ Acquisition cost	
		31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
		2013	2012	2013	2012
				Rp	Rp
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	Jakarta	45,00%	45,00%	14.720.000.000	10.220.000.000

c. Penyertaan saham

c. Investment in shares

Saham/ Shares	Domisili/ Domicile	% kepemilikan dan hak suara/ % of ownership and voting rights		Biaya perolehan/ Acquisition cost	
		31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
		2013	2012	2013	2012
				Rp	Rp
PT Menara Proteksi Indonesia	Jakarta	2,50%	2,50%	100.000.000	100.000.000
